

PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU PADA
TEMA TEMPAT TINGGALKU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* DIKELAS IV
SDN 19 V KOTO KAMPUNG DALAM

SKRIPSI



Oleh
Syafrizal
1110664

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan
Model Discoveri Learning Di Kelas IV SDN 19 V koto Kampung
Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Syafrizal
NIM : 1110664
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Program Studi : S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2015

Disetujui Oleh:

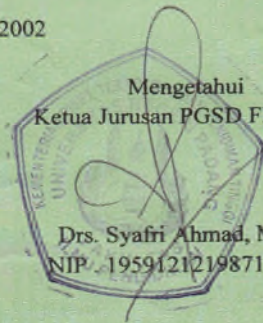
Pembimbing I

Dra. Reinjita, M.Pd
NIP . 19630604988032002

Pembimbing II

Dra. Asmaniar Bahar, M. Pd
NIP . 195007081976032001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M. Pd
NIP . 195912121987101001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discoveri Learning Di Kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Judul : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Discoveri Learning Di Kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Nama : Syafrizal

Nim : 1110664

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Reinita, M.Pd

.....

2. Sekretaris : Dra. Asmaniar Bahar, M.Pd

.....

3. Anggota : Dra. Asnidar. A,

.....

4. Anggota : Dra. Mayarnimar, M.Pd

.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dikelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Pariaman, Juni 2015

Yang menyatakan,



Svafrizal

NIM : 1110664

ABSTRAK

Syafrizal, 2015. “ Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dikelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam”.

Penelitian ini berawal dari kenyataan di lapangan, yaitu kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat *teacher Center*, bukan *students center* sehingga siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran dan mempengaruhi hasil pembelajaran. Untuk itu penulis tertarik untuk memperbaiki hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Model pembelajaran *Discovery learning*. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Pembelajaran pada Tematik terpadu dengan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam

Jenis penelitian ini adalah PTK (*Classroom Action Research*), penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan pencatatan lapangan, observasi, dan evaluasi (tes).

Hasil penelitian dari setiap siklus yang dilaksanakan dalam penelitian ini terlihat bahwa persentase guru merancang RPP meningkat dari 64% pada siklus I Pertemuan 1, 78,8 & siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 92,2 % Pada Siklus II. Aktifitas Guru dari 62,5 % pada siklus I Pertemuan 1, 75.0% siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 95,8% Pada Siklus II. Hasil Belajar Siswa meningkat 2,63 pada siklus I Pertemuan 1, 3.02 di siklus I pertemuan 2 meningkat menjadi 3.18 Pada Siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar tematik terpadu siswa dengan menggunakan metode *Discovery learning*.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV dengan Model *Problem Based Learning (PBL)* di SD Negeri 19 V Koto Kampung dalam”

Shalawat beserta salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berpengetahuan seperti sekarang ini.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang disamping itu juga untuk di harapkan dapat menjadi sebuah inovasi pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd. M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Asmaniar Bahar selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Tim penguji skripsi yakni ibu Dra.Asnidar A, Dra. Mayarnimar, M.Pd, dan Bapak Drs. Yunisrul M.Pd yang telah memberikan saran demi kesempurnaan skripsi penulis.

5. Ibu Martalena, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 19 V Koto Kampung dalam yang telah memberikan izin dan bantuan kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi ini.
6. Guru-guru SDN 19 V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama peneliti melakukan penelitian.
7. Orang tua tercinta alm Sd Buyuang Enek dan ibu Syamsiar yang telah banyak memberikan perhatian baik moril maupun materil.
8. Istri tercinta Yenti Anggraini, S.Pd dan anak-anak ku tercinta , aldo muhammad ikbal, annisa maulitu zahra, muhammad dio alfathan yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan yang senasib dan seperjuangan dengan saya yang telah banyak memberi dukungan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu-persatu disini.

Harapan peneliti, semoga hasil penelitian ini dapat bermamfaat bagi guru, terutama bagi peneliti sendiri.. Untuk itu peneliti mengharapkan saran yang membangun dari kita semua.

Penulis

DAFTAR ISI

Hal

Halaman Judul	
Halaman Persetujuan Skripsi	
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi	
Halaman Persembahan	
Halaman Pernyataan	
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Bagan	vii
Daftar Lampiran	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pembelajaran tematik terpadu	9
a. Pengertian Proses Pembelajaran	9
b. Pengertian Proses Pembelajaran Tematik Terpadu.....	10
c. Karakteristik Pembelajaran tematik terpadu	11
d. Proses Pembelajaran Tematik Terpadu.....	13
2. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	14
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	14
b. Karakteristik model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> ...	15
c. Tujuan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	16
d. Kelebihan model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	16
e. Langkah model pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	18
f. Proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (<i>Discovery Learning</i>)	20
B. Kerangka Teori	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian	38
1. Metode Penelitian.....	38
2. Pendekatan Penelitian	38
B. Setting dan Rancangan Penelitian.....	40
1. Setting Penelitian	40
2. Rancangan Penelitian	41
C. Prosedur Penelitian.....	46
D. Data dan Sumber Data	50
E. Analisis dan Pemeriksaan keabsahan Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	57
1. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 1	58
a. Perencanaan.....	58
b. Pelaksanaan	61
c. Pengamatan	67
d. Refleksi	79
2. Hasil Penelitian Siklus I pertemuan 2	85
a. Perencanaan.....	85
b. Pelaksanaan	88
c. Pengamatan	93
d. Refleksi	103
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	109
a. Perencanaan.....	109
b. Pelaksanaan	112
c. Pengamatan	117
d. Refleksi	126
B. Pembahasan	103
1. Pembahasan Siklus I	130
2. Pembahasan Siklus II	137

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	144
B. Saran	146

DAFTAR RUJUKAN	148
-----------------------------	------------

Daftar Bagan

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Teori Penelitian.....	37
3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Lampiran 1 Pemetaan Kompetensi Siklus I Pertemuan 1	134
2. Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1	135
3. Lampiran 3 Materi Sarana Umum.....	142
4. Lampiran 4 Materi Pajak	143
5. Lampiran 5 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 1.....	147
6. Lampiran 6 Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model <i>Discovery Learning</i> Siklus I pertemuan 1 ...	150
7. Lampiran 7 hasil Observasi Peningkatan Pembelajaran pada dengan Model <i>Discovery Learning</i> (dari Aspek Guru)	154
8. Lampiran 8 hasil Observasi Peningkatan Pembelajaran dengan Model <i>Discovery Learning</i> (dari Aspek siswa)	158
9. Lampiran 9 Hasil Penilaian Afektif	162
10. Lampiran 10 Hasil Penilaian Kognitif	163
11. Lampiran 11 Rekapitulasi Penilaian Kognitif.....	166
12. Lampiran 12 Hasil Penilaian Psikomotor	167
13. Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	169
14. Lampiran 14 Pemetaan Kompetensi Siklus I Pertemuan 2	170
15. Lampiran 15 RPP Siklus I Pertemuan 2	171
16. Lampiran 16 Materi Tradisi Masyarakat Jawa.....	178
17. Lampiran 17 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan 2	179
18. Lampiran 18 Hasil Observasi Peningkatan Pembelajaran dengan Model <i>Discovery Learning</i> (dari Aspek Guru)	182

19. Lampiran 19 Lembaran Observasi Peningkatan Pembelajaran dengan Model <i>Discovery Learning</i> (dari Aspek siswa).....	186
20. Lampiran 20 Hasil Penilaian Afektif	190
21. Lampiran 21 Hasil Penilaian Kognitif	192
22. Lampiran 22 Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .	194
23. Lampiran 23 Hasil Penilaian Psikomotor	195
24. Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2.....	197
25. Lampiran 25 Pemetaan Kompetensi Siklus 2	198
26. Lampiran 27 RPP Siklus 2	199
27. Lampiran 28 Materi Unsur-unsur Cerita Karya Sastra	210
28. Lampiran 29 Wacana Lingkungan Perbukitan.....	211
29. Lampiran 30 Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 2	213
30. Lampiran 31 hasil Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Model <i>Discovery Learning</i> (dari Aspek Guru) Siklus 2	216
31. Lampiran 32 Lembaran Pengamatan Pelaksanaan Tematik Terpadu Dengan Model <i>Discovery Learning</i> (dari Aspek siswa) Siklus 2	220
32. Lampiran 33 Hasil Penilaian Afektif	224
33. Lampiran 34 Hasil Penilaian Kognitif	225
34. Lampiran 35 Rekapitulasi Nilai Kognitif Siklus II	228
35. Lampiran 36 Hasil Penilaian Psikomotor	229
36. Lampiran 37 Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II	230
37. Lampiran 38 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1, 2 dan siklus II	231

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pengembangan dari dua orang tokoh pendidikan yakni Jacob tahun 1989 dengan konsep pembelajaran interdisipliner dan Fogarty pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu (dalam Majid 2014:85). Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pepaduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik.

Pada pembelajaran tematik peserta didik akan dapat mengetahui konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata yang menghubungkan konsep-konsep dalam intra maupun mata pelajaran. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran untuk membuat keputusan.

Dengan demikian pembelajaran tematik terpadu dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan meintegrasikan materi beberapa mata pembelajaran dalam suatu tema/topik pembahasan. Idealnya dalam pembelajaran tematik memberi kesempatan pada siswa untuk beraktifitas,

bekerja sama, antusias serta dapat membentuk kelompok belajar, disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar

Menurut kemendikbud (2014:27) pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dalam memahami berbagai konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Majid (2014 :86-87) mengemukakan Pengertian pembelajaran tematik dapat dijelaskan sebagai berikut : (1) pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun bidang studi lainnya. (2) suatu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil disekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak. (3) suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simultan. (4) menggabungkan suatu konsep dalam suatu bidang studi yang berbeda dengan harapan anak akan belajar lebih baik dan bermakna.

Jelas Pembelajaran tematik terpadu berfungsi untuk memberi kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik

Berdasarkan pengalaman Peneliti mengajar di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam. Penulis menemukan berbagai persoalan didalam pembelajaran tematik terpadu diantaranya sebagai berikut : (1) Pada pembelajaran tematik terpadu yang penulis laksanakan di Sekolah masih berpusat pada guru dan menggunakan metode ceramah sehingga siswa bersifat pasif dan hanya menerima apa yang diberikan guru saja akibatnya rasa ingin tahu siswa berkurang.(2) materi ajar yang diberikan guru kurang dekat dengan kehidupan siswa. Hal ini tampak pada guru yang hanya memberikan materi pelajaran yang terdapat pada bahan ajar saja.(3)) guru masih bersifat verbal , kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengutarakan pendapatnya. (4) guru kurang memupuk sifat *Discovery* peserta didik. (5) masih terdapatnya pengelompokkan mata pelajaran pada proses pembelajaran, Sementara pada kurikulum 2013 tidak terdapat lagi mata pelajaran melainkan yang ada adalah muatan pelajaran yang terjaring di dalam sebuah tema pada pembelajaran tersebut. (6) tidak ada media yang digunakan pada pembelajaran tematik terpadu tersebut.

Berbagai permasalahan yang terpadapat pada pembelajaran tematik terpadu tersebut mengakibatkan : (1) proses belajar siswa menjadi

menurun. (2) hasil belajar tematik terpadu siswa rendah sehingga KKM tidak tercapai. (3) siswa merasa bosan dalam pembelajaran tematik terpadu. (4) siswa sering minta permisi ketika saat pembelajaran tematik terpadu berlangsung dengan berbagai macam alasan.

Hal ini tentu tidak dapat dibiarkan begitu saja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut, agar terwujud dan terlaksana pembelajaran tematik terpadu yang mampu mencapai tujuan pembelajaran tematik adalah dengan memperbaiki kinerja guru dalam kelas. Salah satu caranya adalah dengan memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan materi pembelajaran. Model pembelajaran bertujuan membantu guru menentukan dan merencanakan bentuk pembelajaran yang ingin dilaksanakan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Salah satu model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran tematik terpadu adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan berfikir siswa dan melatih kemampuan siswa dalam memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. *Discovery* terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip.

Menurut Kurinasih (2014:64) model pembelajaran *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses

pembelajaran yang terjadi bila disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasikan sendiri.

Menurut Robert (dalam Malik, 2001:219) bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* adalah memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan. Discovery terjadi bila individu terlibat, terutama dalam penggunaan proses mentalnya untuk menemukan beberapa konsep dan prinsip.

Lebih lanjut Wilcox (dalam Hosnan, 2014 : 281) menyatakan dalam model pembelajaran *Discovery Learning*, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep, dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang dapat mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa dan cocok diterapkan dalam pembelajaran tematik terpadu.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul : “
Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik terpadu Pada Tema

**Tempat Tinggalku Dengan Menggunakan Model Pembelajaran
Discovery Learning dikelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam”**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, rumusan masalah secara umum dalam rencana penelitian ini adalah ”Bagaimanakah peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam”. Secara khusus rumusan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancangan pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam”
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran untuk peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk dapat mendeskripsikan Peningkatkan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Tema Tempat Tinggalku dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam”

Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dari berbagai pihak. Secara teoritis, hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan bagi pengembangan pembelajaran di SD, khususnya pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Discovery Learning*.

Secara praktis, hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis selaku guru, salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 dalam menambah pengetahuan praktis dalam melaksanakan dan meningkatkan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar serta dapat memperkaya ilmu tentang penggunaan Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi kepala sekolah, hendaknya dapat mendorong para guru untuk melaksanakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning* dalam rangka perbaikan pembelajaran di SD.
3. Bagi peneliti lanjut, mengembangkan penelitian pada tema dan kelas yang berbeda.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Pengertian proses pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain.

Menurut Hamalik (2003:30) mengatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusia, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sudjana (2004:28) mengemukakan tentang pengertian pembelajaran bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara sumber belajar, guru, dan siswa. interaksi komunikasi itu dilakukan baik secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung.

b. Pengertian proses pembelajaran tematik terpadu

Setiap pembelajaran memiliki pengertian. Menurut Abdul (2014:86) menjelaskan bahwa pengertian pembelajaran tematik adalah:

(a) Pembelajaran yang berangkat dari suatu tema tertentu sebagai pusat yang digunakan untuk memahami gejala-gejala, dan konsep-konsep, baik yang berasal dari bidang studi yang bersangkutan maupun dari bidang studi lainnya, (b) Studi pendekatan pembelajaran yang menghubungkan berbagai bidang studi yang mencerminkan dunia riil di sekeliling dan dalam rentang kemampuan dan perkembangan anak, (c) Suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan anak secara simulan, (d) menghubungkan suatu konsep dalam beberapa bidang studi yang berbeda dengan harapan anak belajar lebih baik dan bermakna.

Selanjutnya Suryosubroto (2009:133) menjelaskan bahwa: “Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan”.

Menurut Kartono (2014:464) menjelaskan bahwa: “Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa”.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dipahami bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang

dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran dan menawarkan kesempatan yang sangat banyak pada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran, serta memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjawab pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiah tentang dunia sekitar mereka.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu memiliki berbagai karakteristik, menurut Hosnan (2014:366) mengatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah:

- (a) Berpusat pada siswa, pembelajaran tematik berpusat pada siswa (student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan belajar moderen yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.
- (b) Memberikan pengalaman langsung. Dengan pengalaman langsung ini siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- (c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran tematik pemisahan mata pelajarann tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa sesuai dengan kurikulum.
- (d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan secara utuh, hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.
- (e) Bersifat fleksibel,

Pembelajaran tematik bersiat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan dimana sekolah dan siswa berada. (f) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa. Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya. (g) Menggunakan prinsip belajar dan bermain dan menyenangkan. Pembelajaran dikelas tidak hanya diarahkan pada prinsip belajar konvensional, yang lebih banyak menggunakan teknik mengajar ceramah, tetapi guru lebih utama menggunakan teknik bermain yang membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Menurut Abdul (2014:90) karakteristik pembelajaran tematik adalah:

(a) Holistik, suatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari beberapa bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak. (b) Bermakna, pengkajian suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antar skema yang dimiliki oleh siswa, yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak kebermaknaan dari materi yang dipelajari. (c) Otentik, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dan prinsip yang ingin dipelajari. (d) Aktif, pembelajaran tematik dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan inquiry discovery dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisahan pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dan bersifat fleksibel.

d. Model Pembelajaran

1. Pengertian model pembelajaran

Pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru telah menguasai materi pelajaran serta terampil dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Suprijono (2011: 46) menjelaskan “model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.

Kemudian Taufik (2011: 1) menjelaskan “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu”.

Joyce & Weil (dalam Rusman, 2012 : 133) berpendapat bahwa “model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang kurikulum, merancang bahan pelajaran dan membimbing pelajaran di kelas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengkoordinasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, yang berfungsi sebagai pedoman guru dalam merancang dan melaksanakan

kegiatan pembelajaran, mengelola lingkungan pembelajaran dan mengelola kelas.

2. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan berbagai model pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran pada pelajaran tematik terpadu agar siswa tidak merasa bosan belajar dengan materi yang diberikan oleh guru dan siswa tidak mudah melupakan materi pelajaran tersebut.

Pendapat Jerome (dalam M.Hosnan 2014 :281) bahwa *Discovery Learning* adalah “metode belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman”..

Menurut Kurinasih (2014:64) *Discovery Learning* adalah teori belajar yang didefenisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi diharapkan siswa mengorganisasikan sendiri

Dari pendapat para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) adalah suatu model pembelajaran untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri,

maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan, tidak akan mudah dilupakan siswa.

b. Karakteristik model pembelajaran *Discovery Learning*

Pembelajaran *Discovery Learning* memiliki berbagai karakteristik.

Menurut Hosnan (2014:284) karakteristik *Discovery Learning* yaitu (1) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasikan pengetahuan; (2) berpusat pada siswa; (3) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Sejalan dengan itu Cahyo (2013:112) mengemukakan bahwa:

Karakteristik yang paling jelas mengenai *Discovery Learning* sebagai metode mengajar ialah bahwa tingkat-tingkat inisial (permulaan) mengajar, bimbingan guru hendaklah kurang lebih berkurang dari pada metode mengajar lainnya. Hal ini tak berarti bahwa guru berhenti untuk memberikan bimbingan.

Berdasarkan karakteristik yang dipaparkan diatas maka dapat penulis disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *Discovery Learning* dapat mendorong dan menentang keaktifan siswa dalam pembelajaran tematik terpadu.

c. Tujuan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran

Hanafiah (2012:78) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran discovery leaning yaitu : (1) membangun komitmen dikalangan peserta didik untuk belajar, yang diwujudkan dengan keterlibatan, kesungguhan dan loyalitas terhadap mencari dan menemukan sesuatu dalm proses pembelajaran (2) membangun sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajarn dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. (3) membangun sikap percaya diri terhadap hasil temuannya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa tujuan dari pembelajaran *Discovery Learning* adalah untuk mendorong siswa melakukan penemuan dalam pembelajaran serta mengembangkan sikap percaya diri pada peserta didik

d. Kelebihan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran

Pembelajaran discovery learning memiliki berbafai kelebihan. Kurinasih (2014 :66-67) mengemukakan bahwa keuntungan model berbasis penemuan (*Discovery Learning*) adalah sebagai berikut :

- (a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. (b)

Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer. (c) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. (d) Metode ini memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri. (e) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalunya dan motivasi sendiri. (f) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya. (g) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi. (h) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti. (i) Siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik; (j) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru; (k) Mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri; (l) Mendorong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri; (m) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik; Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang; (n) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya; (o) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa; (p) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar; (q) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu.

Menurut Hosnan (2014:287-288) mengemukakan kelebihan

penerapan *Discovery Learning* yaitu sebagai berikut :

(a) Membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini, seseorang tergantung bagaimana cara belajarnya. (b) dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah (problem solving). (c) Pengetahuan yang diperoleh melalui metode ini sangat pribadi dan ampuh karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer. (d) strategi ini memungkinkan peserta didik berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri. Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. (e) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalunya dan motivasi sendiri. (f) Metode ini dapat membantu siswa memperkuat konsep dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya. (g) Berpusat pada siswa dan guru berperan sama-sama aktif

mengeluarkan gagasan-gagasan. Bahkan gurupun dapat bertindak sebagai siswa, dan sebagai peneliti di dalam situasi diskusi. (h) Membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti. (i) peserta didik akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik; (j) Membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer kepada situasi proses belajar yang baru; (k) Mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri; (l) Mendorong siswa berfikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri; (m) Memberikan keputusan yang bersifat intrinsik; (n) Situasi proses belajar menjadi lebih terangsang; (o) menimbulkan rasa senang pada peserta didik, karena tubuhnya rasa menyelidiki dan berhasil. (p) Proses belajar meliputi sesama aspeknya siswa menuju pada pembentukan manusia seutuhnya; (q) mendorong keterlibatan keaktifan siswa (r) menimbulkan rasa puas bagi siswa (s) siswa akan dapat menransfer pengetahuannya keberbagai konteks. (t) dapat meningkatkan motivasi siswa. (u) Meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa; (v) Kemungkinan siswa belajar dengan memanfaatkan berbagai jenis sumber belajar; (w) Dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu. (x) melatih siswa belajar mandiri (y) siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* mempunyai banyak kelebihan jika diterapkan pada pembelajaran tematik terpadu yang mana siswa dapat bersikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

e. Langkah – langkah model pembelajaran *Discovery Learning*

Pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai sumber belajar bagi siswa guna melatih kemampuan berfikir kritis dan sistematis siswa. Selain itu penerapan model pembelajaran ini dikelas juga dapat melatih siswa

menyelesaikan masalah. Oleh karena itu, diperlukan langkah – langkah model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kurinasih (2014:69-71) mengemukakan langkah – langkah model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) sebagai berikut : 1) *stimulation* (stimulasi/pemberiang rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) 3) *data collection* (pengumpulan data). (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi (pembuktian). (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Menurut Hosnan (2014:289-291) mengemukakan langkah – langkah model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) sebagai berikut :

1. Langkah Persiapan meliputi : (a). Menentukan tujuan pembelajaran (b) . Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya (c). Memilih materi pelajaran.(d). Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi) (e). Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa (f). Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik

sampai ke simbolik (g). Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa .

2. langkah pelaksanaan meliputi : (a) *stimulation* (stimulasi/pemberiang rangsangan) (b) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (c) *data collection* (pengumpulan data). (d) *data processing* (pengolahan data), (e) *verifikation* (pembuktian). (f) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Berdasar pendapat kedua ahli di atas, penulis akan menerapkan langkah – langkah model pembelajaran *Discovery Learning* menurut pendapat M.Hosnan. Menurut penulis langkah pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) yang dikemukakan oleh M. Hosnan lebih sederhana, lebih mudah dipahami, meskipun dua pendapat tersebut memiliki enam langkah yang sama, cocok dengan materi yang akan penulis sajikan (tema 8) dan pelaksanaannya juga tidak menggunakan waktu yang lama.

f. Proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Discovery Learning*)

Model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) merupakan model pembelajaran yang menekankan kerjasama antar individu dalam kelompok serta keaktifan siswa dalam melakukan penemuan terhadap masalah yang ditemukan.

Penggunaan model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) dalam pembelajaran tematik terpadu dapat membantu siswa meningkatkan pemahamannya tentang apa yang dipelajari sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kondisi nyata pada kehidupan sehari-hari.

Pada penelitian yang akan penulis lakukan, penulis menggunakan langkah-langkah model pembelajaran berbasis penemuan (*Discovery Learning*) yang dikemukakan oleh M. Hosnan. Untuk lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Langkah Persiapan

- a. Menentukan tujuan pembelajaran
- b. Melakukan identifikasi karakteristik siswa (kemampuan awal, minat, gaya belajar, dan sebagainya)
- c. Memilih materi pelajaran
- d. Menentukan topik-topik yang harus dipelajari siswa secara induktif (dari contoh-contoh generalisasi)
- e. Mengembangkan bahan-bahan belajar yang berupa contoh-contoh, ilustrasi, tugas dan sebagainya untuk dipelajari siswa
- f. Mengatur topik-topik pelajaran dari yang sederhana ke kompleks, dari yang konkret ke abstrak, atau dari tahap enaktif, ikonik sampai ke simbolik
- g. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar siswa

2. Pelaksanaan

a. Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)

Pertama-tama pada tahap ini pelajar dihadapkan pada sesuatu yang menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberi generalisasi, agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri. Disamping itu guru dapat memulai kegiatan PBM dengan mengajukan pertanyaan, anjuran membaca buku, dan aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah. Stimulasi pada tahap ini berfungsi untuk menyediakan kondisi interaksi belajar yang dapat mengembangkan dan membantu siswa dalam mengeksplorasi bahan.

b. Problem statement (pernyataan/ identifikasi masalah)

Setelah dilakukan stimulasi langkah selanjutnya adalah guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran, kemudian salah satunya dipilih dan dirumuskan dalam bentuk hipotesis (jawaban sementara atas pertanyaan masalah)

c. Data collection (Pengumpulan Data).

Ketika eksplorasi berlangsung guru juga memberi kesempatan kepada para siswa untuk mengumpulkan

informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis (Syah, 2004:244). Pada tahap ini berfungsi untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis, dengan demikian anak didik diberi kesempatan untuk mengumpulkan (*collection*) berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya

d. Data Processing (Pengolahan Data)

Menurut Syah (2004:244) pengolahan data merupakan kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para siswa baik melalui wawancara, observasi, dan sebagainya, lalu ditafsirkan. Semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, dan sebagainya, semuanya diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi, bahkan bila perlu dihitung dengan cara tertentu serta ditafsirkan pada tingkat kepercayaan tertentu

e. Verification (Pembuktian)

Pada tahap ini siswa melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan tadi dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil data processing (Syah, 2004:244). Verification

menurut Bruner, bertujuan agar proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan atau pemahaman melalui contoh-contoh yang ia jumpai dalam kehidupannya.

e. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

Tahap generalisasi/ menarik kesimpulan adalah proses menarik sebuah kesimpulan yang dapat dijadikan prinsip umum dan berlaku untuk semua kejadian atau masalah yang sama, dengan memperhatikan hasil verifikasi (Syah, 2004:244). Berdasarkan hasil verifikasi maka dirumuskan prinsip-prinsip yang mendasari generalisasi

2. Penilaian dalam *Discovery Learning*

Dalam Model Pembelajaran *Discovery Learning*, penilaian dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun non tes.

Penilaian yang digunakan dapat berupa penilaian kognitif, proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa. Jika bentuk penilaiannya berupa penilaian kognitif, maka dalam model pembelajaran *Discovery Learning* dapat menggunakan tes tertulis. Jika bentuk penilaiannya menggunakan penilaian proses, sikap, atau penilaian hasil kerja siswa maka pelaksanaan penilaian dapat dilakukan dengan pengamata

A. Karakteristik Penilaian Penilaian dalam Kurikulum 2013 memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Belajar Tuntas

Asumsi yang digunakan dalam belajar tuntas adalah peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan, asalkan peserta didik mendapat bantuan yang tepat dan diberi waktu sesuai dengan yang dibutuhkan. Peserta didik yang belajar lambat perlu diberi waktu lebih lama untuk materi yang sama, dibandingkan peserta didik pada umumnya. Untuk kompetensi pada kategori pengetahuan dan keterampilan (KI-3 dan KI- 4), peserta didik tidak diperkenankan mengerjakan pekerjaan atau kompetensi berikutnya, sebelum mampu menyelesaikan pekerjaan dengan prosedur yang benar dan hasil yang baik.

2. Otentik

Memandang penilaian dan pembelajaran adalah merupakan dua hal yang saling berkaitan. Penilaian otentik harus mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap). Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi

lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Berikut contoh-contoh tugas otentik:

- Pemecahan masalah matematika
- Melaksanakan percobaan
- Bercerita
- Menulis laporan
- Berpidato
- Membaca puisi
- Membuat peta perjalanan

3. Berkesinambungan

Penilaian berkesinambungan dimaksudkan sebagai penilaian yang dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar peserta didik, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus menerus dalam bentuk penilaian proses, dan berbagai jenis ulangan secara berkelanjutan.

4. Menggunakan teknik penilaian yang bervariasi

Teknik penilaian yang dipilih dapat berupa tertulis, lisan, produk, portofolio, unjuk kerja, proyek, pengamatan, dan penilaian diri.

5. Berdasarkan acuan kriteria

Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan minimal, yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing. Penilaian didasarkan pada ukuran pencapaian kompetensi yang ditetapkan. Kemampuan peserta didik tidak dibandingkan terhadap kelompoknya, tetapi dibandingkan terhadap kriteria yang ditetapkan, misalnya ketuntasan belajar minimal (KKM), yang ditetapkan oleh satuan pendidikan masing-masing dengan mempertimbangkan karakteristik kompetensi dasar yang akan dicapai, daya dukung (sarana dan guru), dan karakteristik peserta didik. KKM diperlukan agar guru mengetahui kompetensi yang sudah dan belum dikuasai secara tuntas. Guru mengetahui sedini mungkin kesulitan peserta didik, sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera diperbaiki. Bila kesulitan dapat terdeteksi sedini mungkin, peserta didik tidak sempat merasa frustrasi, kehilangan motivasi, dan sebaliknya peserta didik merasa mendapat perhatian yang optimal dan bantuan yang berharga dalam proses pembelajarannya. Namun ketuntasan belajar minimal tidak perlu dicantumkan dalam buku rapor, hanya menjadi catatan guru.

B. Jenis Penilaian

Penilaian pendidikan sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik mencakup penilaian otentik, penilaian diri, penilaian berbasis portofolio, ulangan, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir semester yang diuraikan sebagai berikut.

1. Penilaian otentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai aspek sikap, pengetahuan, keterampilan mulai dari masukan (input), proses, sampai keluaran (output) pembelajaran. Penilaian otentik bersifat alami, apa adanya, tidak dalam suasana tertekan.
2. Penilaian diri merupakan penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik secara reflektif untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan.
3. Penilaian berbasis portofolio merupakan penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perseorangan dan/atau kelompok di dalam dan/atau di luar kelas dalam kurun waktu tertentu.
4. Ulangan merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

5. Ulangan harian merupakan kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu sub-tema. Ulangan harian terintegrasi dengan proses pembelajaran lebih untuk mengukur aspek pengetahuan, dalam bentuk tes tulis, tes lisan, dan penugasan.
6. Ulangan tengah semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 – 9 minggu kegiatan pembelajaran.
7. Ulangan akhir semester merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester.

Selain penilaian di atas, ada beberapa jenis penilaian antara lain: 1. Ujian Tingkat Kompetensi yang selanjutnya disebut UTK merupakan kegiatan pengukuran yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk mengetahui pencapaian tingkat kompetensi. Cakupan UTK meliputi sejumlah Kompetensi.

C. Teknis penilaian disekolah dasar

Penilaian dilakukan secara holistik meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk setiap jenjang pendidikan, baik selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) maupun setelah pembelajaran usai dilaksanakan (penilaian hasil belajar). Pada jenjang

pendidikan dasar, proporsi pembinaan karakter lebih diutamakan dari pada proporsi pembinaan akademik.

Teknik Penilaian di SD Penilaian di SD dilakukan dalam berbagai teknik untuk semua kompetensi dasar yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan .

1. Sikap

- a. Contoh muatan KI-1 (sikap spiritual) antara lain: 1. Ketaatan beribadah 2. Berperilaku syukur 3. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan 4. Toleransi dalam beribadah
- b. Contoh muatan KI-2 (sikap sosial) antara lain: 1 Jujur 2 Disiplin 3 Tanggung jawab 4 Santun 5 Peduli 6 Percaya diri 7 Bisa ditambahkan lagi sikap-sikap yang lain sesuai kompetensi dalam pembelajaran, misal : kerja sama, ketelitian, ketekunan, dll..

Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, dan jurnal.

a. Observasi

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati. Hal ini dilakukan saat pembelajaran maupun diluar pembelajaran Penilaian Diri

- b. Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- c. Penilaian Antarteman Merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan sikap dan perilaku keseharian peserta didik. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.
- d. JurnalCatatan Guru Merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku. Jurnal bisa dikatakan sebagai catatan yang berkesinambungan dari hasil observasi.

2. Pengetahuan

Aspek Pengetahuan dapat dinilai dengan cara berikut:

a. Tes tulis

Tes tulis adalah tes yang soal dan jawabannya tertulis berupa pilihan ganda, isian, Benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Panduan Teknis Penilaian di Sekolah Dasar

b. Tes Lisan

Tes lisan berupa pertanyaan- pertanyaan yang diberikan guru secara ucap (oral) sehingga peserta didik merespon pertanyaan tersebut secara ucap juga, sehingga menimbulkan keberanian.

c. Penugasan

Penugasan adalah penilaian yang dilakukan oleh pendidik yang dapat berupa pekerjaan rumah baik secara individu ataupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugasnya.

3. Keterampilan

Aspek keterampilan dapat dinilai dengan cara berikut:

- a. Kinerja atau Performance adalah suatu penilaian yang meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Misalnya tugas memainkan alat musik, menggunakan mikroskop, menyanyi, bermain peran, menari. Contoh penilaian tes performance atau kinerja akan diberikan pada bab Implementasi pada bab selanjutnya.
- b. Projek Penilaian Projek merupakan penilaian terhadap tugas yang mengandung investigasi dan harus diselesaikan dalam periode/waktu tertentu. Tugas tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan. Projek juga akan memberikan informasi tentang pemahaman dan pengetahuan siswa pada pembelajaran tertentu, kemampuan siswa dalam

mengaplikasikan pengetahuan, dan kemampuan siswa untuk mengomunikasikan informasi. Penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan ketrampilan berpikir tinggi (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif) peserta didik . misalnya membuat laporan pemanfaatan energy di dalam kehidupan, membuat laporan hasil pengamatan pertumbuhan tanaman.

- c. Portofolio Penilaian dengan memanfaatkan Portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan peserta didik untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam bidang tertentu. Dengan demikian penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses & pencapaian hasil belajar peserta didik.

Portofolio merupakan bagian terpadu dari pembelajaran sehingga guru mengetahui sedini mungkin kekuatan dan kelemahan peserta didik dalam menguasai kompetensi pada suatu tema. Misalnya kompetensi pada tema “tempat tinggalku”. Contoh kompetensi Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin. Membuat peta posisi suatu tempat/benda

tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin tentu tidak seketika dikuasai peserta didik, tetapi membutuhkan proses panjang, dimulai dari penulisan draf, perbaikan draf, sampai laporan akhir yang siap disajikan. Selama proses ini diperlukan bimbingan guru melalui catatan-catatan tentang karya peserta didik sebagai masukan perbaikan lebih lanjut. Kumpulan karya anak sejak draf sampai laporan akhir beserta catatan-catatan sebagai masukan guru inilah, yang menjadi potofolio.

Di samping memuat karya-karya anak beserta catatan guru, terkait kompetensi membuat laporan hasil percobaan tersebut di atas, portofolio juga bisa memuat catatan hasil penilaian diri dan teman sejawat tentang kompetensi yang sama serta sikap dan perilaku sehari-hari peserta didik yang bersangkutan. Agar penilaian portofolio berjalan efektif guru beserta peserta didik perlu menentukan hal-hal yang harus dilakukan dalam menggunakan portofolio Sebagai berikut:

1. masing-masing peserta didik memiliki porto folio sendiri yang didalamnya memuat hasil belajar siswa setiap muatan pelajaran atau setiap kompetensi.
2. menentukan hasil kerja apa yang perlu dikumpulan/disimpan.

3. sewaktu waktu peserta didik diharuskan membaca catatan guru yang berisi komentar, masukan dan tindakan lebih lanjut yang harus dilakukan peserta didik dalam rangka memperbaiki hasil kerja dan sikap.
4. peserta didik dengan kesadaran sendiri menindaklanjuti catatan guru.
5. catatan guru dan perbaikan hasil kerja yang dilakukan peserta didik perlu diberi tanggal, sehingga perkembangan kemajuan belajar peserta didik dapat terlihat.

B. Kerangka Teori

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik, siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang dipahaminya. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran, sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkan.

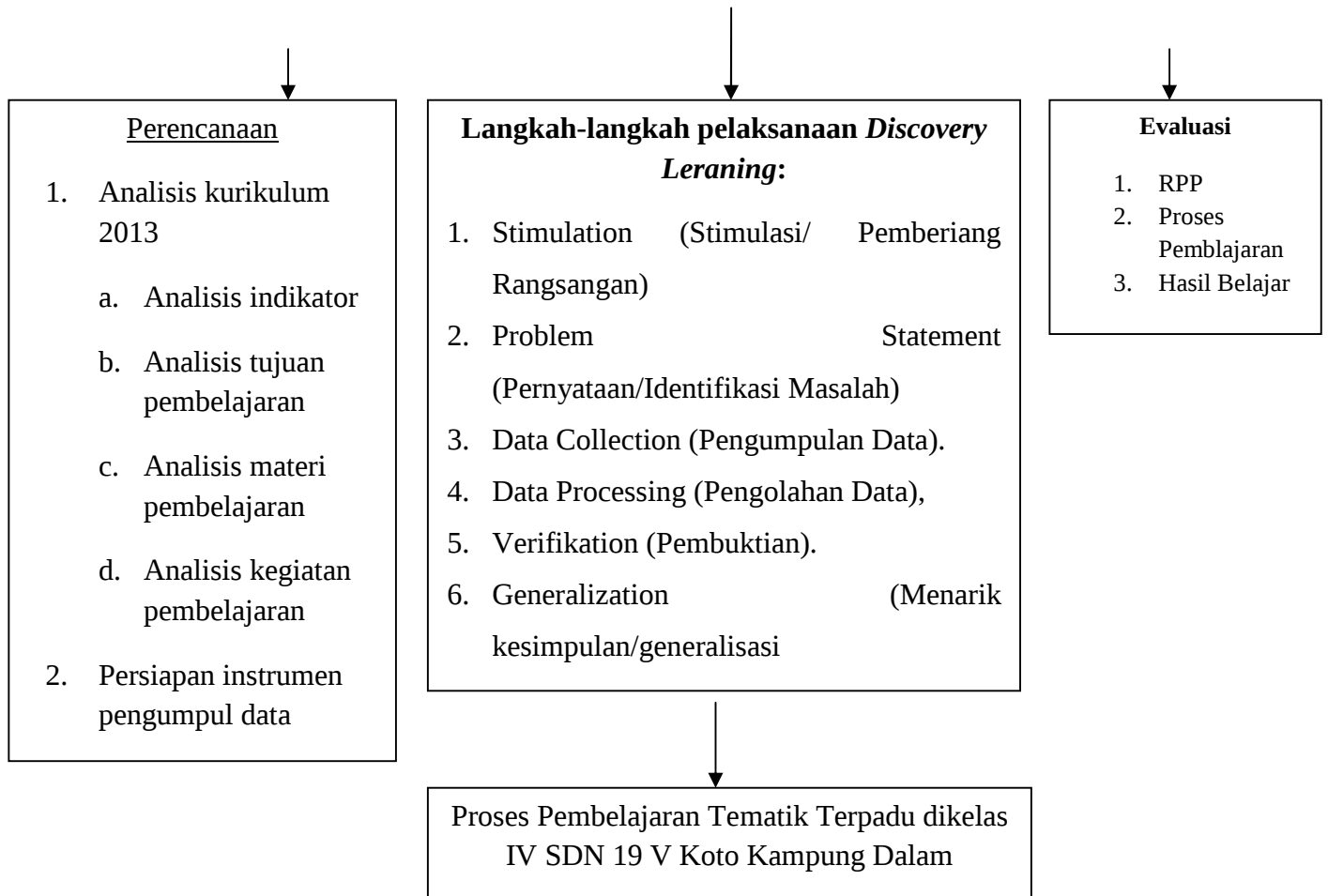
Untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu tersebut guru harus memilih model pembelajaran yang tepat yaitu salah satunya dengan menggunakan Model *discovery learning*, dengan memilih model yang sesuai dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh siswa dalam

pembelajaran. Discoveri learning merupakan suatu model pembelajaran yang berkaitan dengan proses dan hasil dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang ilmiah.

Dengan penerapan Model discoveri learning ini, siswa dapat menerima, merespon, dan menilai secara ilmiah. Ketepatan penggunaan langkah-langkah model dalam pembelajaran tematik sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menurut (M. Hosnan) “Ada enam langkah-langkah Model pembelajaran discoveri learning yaitu; 1) simulasi pemberian rangsangan, 2) identifikasi masalah, 3) pengumpulan data, 4) pengolahan data, 5) pembuktian, 6) menarik kesimpulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan berikut;

Bagan 1. Kerangka Teori

Proses Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dikelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam Masih belum Maksimal
--



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode ilmiah, yang mana metode ilmiah ini merujuk pada teknik-teknik investigasi atau beberapa fenomena atau gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya. Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Oleh karena itu metode ilmiah umumnya memuat serangkaian aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi, atau menganalisis, kemudian memformulasi, dan menguji hipotesis (modul diklat kurikulum 2013).

2. Pendekatan Penelitian

a. Pengertian Pendekatan

Di dalam kamus besar bahasa Indonesia, (dalam Hosnan 2014 :31) pengertian pendekatan adalah (1) proses, pembuatan, cara mendekati; (2) usaha dalam rangka aktivitas pengamatan untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode-metode untuk mencapai pengertian tentang masalah pengamatan. Adapun pengertian pendekatan pembelajaran antara lain sebagai

berikut : (1) perspektif (sudut pandang; pandangan) teori yang didapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran. (2) suatu proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran. (3) sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Pendekatan pembelajaran merupakan suatu usaha atau cara menyikapi untuk mengembangkan keefektifan pembelajaran. Rusman (2009:193) mengungkapkan bahwa “Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Sedangkan Jihad (2008:24) mengatakan bahwa “Pendekatan pembelajaran adalah suatu jalan, cara, atau kebijaksanaan yang ditempuh oleh guru juga siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran apabila kita melihatnya dari sudut bagaimana proses pembelajaran atau materi pembelajaran itu dikelola”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran merupakan sudut pandang dalam

proses pembelajaran sebagai usaha meningkatkan kemampuan yang dimiliki siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran

B. Setting dan rancangan Penelitian

1. Setting

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di SDN 19 V Koto Kampung Dalam, dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam pada tahun pelajaran 2014/2015 telah menerapkan kurikulum 2013.
2. Guru-guru yang ada di sekolah bersedia menerima perubahan dan melakukan inovasi-inovasi dalam pembelajaran kearah yang lebih baik.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah guru dan siswa di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam dengan jumlah siswa 28 orang. Dengan jumlah 18 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

c. Waktu atau Lama Penelitian

Penelitian tindakan kelas IV ini pelaksanaanya pada tahun ajaran 2014/2015 semester II. dilaksanakan 2 siklus yang siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan Siklus II terdiri dari 1 x Pertemuan. Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan hari

sabtu 18 april 2015, prtemuan 2 dilaksanakan hari sabtu tanggal 25 April 2015 sedangkan siklus II dilaksanakan tanggal 31 April 2015.

2. Rancangan penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penulis ingin mengamati fenomena dan mengumpulkan data yang terjadi di dalam kelas atau proses pembelajaran pada suatu kelas. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menentukan hasil akhir dengan menggunakan nilai atau angka.

Menurut Emzir (2011:28) “Pendekatan Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan surve yang memerlukan data statistik”.

Berdasarkan pengertian dan ciri dari pendekatan kualitatif diatas penulis dapat disimpulkan pendekatan kualiatif

adalah pendekatan yang alamiah. Dimana dalam pendekatan ini penulislah yang menjadi subjek utama penelitian dan lebih mementingkan proses dari pada hasil penelitian.

Sedangkan pendekatan kuantitatif mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik. Menurut Nanang (2011 :20) “ Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka. Data berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.” Pendekatan kuantitatif biasanya dipergunakan dalam penelitian statistik yang menyajikan data numerik dalam bentuk tabel dan grafik dan sebagainya dengan analisis statistik deskriptif (analisa data kuantitatif). Data kuantitatif pada penelitian ini peneliti memperoleh skor dari hasil tes atau hasil belajar siswa.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Oleh sebab itu, penelitian yang dilaksanakan berasal dari persoalan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Menurut McNiff (dalam Kusumah, 2011:8) “Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang

hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.

Sedangkan menurut Kunandar (2007:45) : Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penulis atau bersama-sama dengan oranglain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Lebih lanjut, Wijaya (2011:9) mengatakan bahwa “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara 1) merencanakan, 2) melaksanakan, dan 3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat”

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan berkolaborasi dengan orang lain untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran melalui siklus tertentu sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

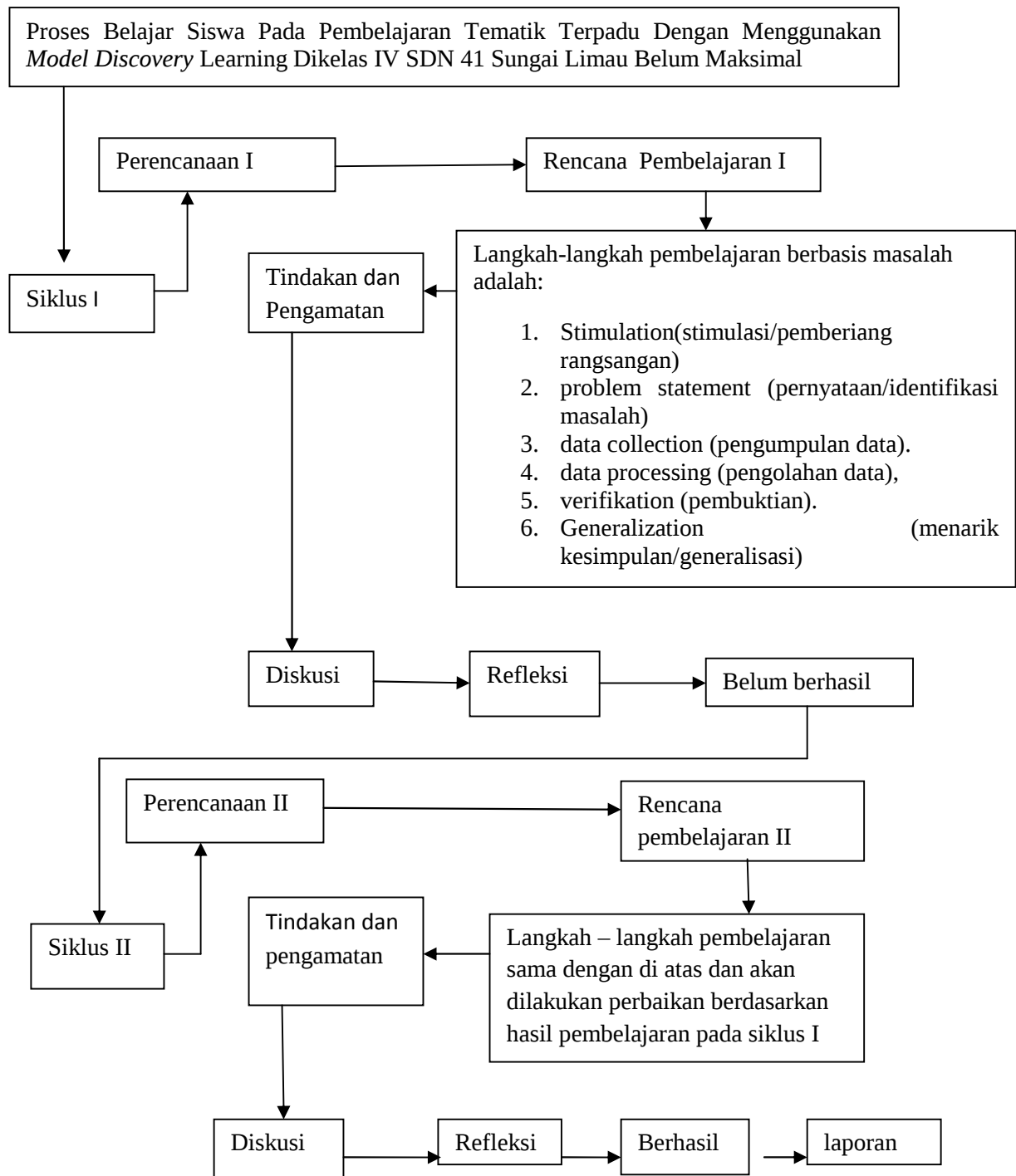
b. Alur Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas Kemmis & Taggart, dkk (dalam Hermawan, dkk, 2007:127) yaitu : Proses penelitian tindakan merupakan daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan melakukan tindakan sesuai rencana, melakukan observasi terhadap tindakan dan melakukan refleksi yaitu perenungan terhadap perencanaan. Kegiatan tindakan dan kesuksesan hasil yang diperoleh sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan setiap tahapan dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antara penelitian dan praktisi (guru dan kepala sekolah) dalam sistem persekolahan.

Model siklus ini mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yaitu siklus pertama dan kedua. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktifitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar yaitu selama 5×35 menit, setelah akhir setiap siklus dilakukan tes hasil belajar dan remedial bagi siswa yang belum tuntas.. Adapun alur penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat di bawah ini

Modifikasi dari Kemmis dan Tagar dalam Hermawan (2007:127)

Bagan 2.2 Alur Penelitian



C. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan

studi pendahuluan diawali dengan observasi awal yang dilakukan terhadap guru dalam proses pembelajaran Tematik Terpadu yang dilaksanakan selama ini di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam. Hal yang pertama dilakukan adalah menetapkan jadwal penelitian kemudian penulis meminta persetujuan kepala sekolah dan majelis guru untuk melakukan penelitian.

Dari studi pendahuluan diidentifikasi masalah pembelajaran tematik terpadu di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru maka diperoleh kesimpulan bahwa guru masih jarang menggunakan pendekatan dan model pembelajaran.

Penulis menyarankan solusi dalam pembelajaran, yakni menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) dalam pembelajaran tematik terpadu. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, peneliti berkolaborasi dengan guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi . Pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) beserta langkah-langkah yang sudah disusun oleh penulis.

2. Perencanaan Tindakan

Sesuai dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan, penulis membuat rencana tindakan yang akan dilakukan atau pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Rencana yang akan dilakukan tersebut adalah :

- a. Mengkaji Kurikulum 2013, buku guru dan buku siswa kelas IV lainnya yang relevan. Di dalam kurikulum itu terdapat kompetensi inti yang merupakan tujuan umum dari pembelajaran yang harus dicapai siswa. Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari Kompetensi inti.
- b. Menyusun rancangan tindakan berupa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini meliputi:
 - 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
 - 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
 - 3) Kelas/semester
 - 4) Materi pokok
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Kompetensi inti (KI)
 - 7) Kompetensi dasar
 - 8) Indikator pencapaian kompetensi
 - 9) Tujuan pembelajaran
 - 10) Materi ajar
 - 11) Media dan sumber pembelajaran
 - 12) Pendekatan dan metode pembelajaran
 - 13) Kegiatan pembelajaran

14) Penilaian autentik

- c. Membuat soal yang dipergunakan dalam evaluasi pembelajaran.
- d. Merencanakan kriteria penilalaian pembelajaran tematik terpadu.
- e. Menyusun alat perekam data berupa lembar observasi, alat dan bahan.
- f. Mendiskusikan dengan Teman sejawat tentang tata cara pengumpulan data dalam pelaksanaan observasi saat kegiatan dilakukan, agar tidak terjadi penyimpangan dalam pengambilan data. Waktu yang digunakan untuk berdiskusi adalah waktu luang yang ada bagi guru misalnya pada jam istirahat atau pada waktu pelajaran bidang studi agama dan lainnya.

3. Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan 2 kali pertemuan. Kegiatan penelitian dilakukan oleh penulis dan teman sejawat sebagai observer. Penulis melaksanakan pembelajaran di kelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa, dan siswa dan siswa. Kegiatan yang dilakukan sebagai berikut ini :

- a. Penulis sebagai guru praktisi melaksanakan pembelajaran mengenai pembelajaran tematik terpadu menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat.
- b. Teman sejawat sebagai observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format laporan observasi.

- c. Penulis dan Teman sejawat melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

4. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran Tematik Terpadu di kelas IV dengan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan guru pada waktu penulis melaksanakan tindakan pembelajaran Tematik Terpadu.

Dalam kegiatan ini penulis (guru praktisi) dan Teman sejawat (observer) berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator dari proses hasil perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran tematik terpadu berdasarkan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan). Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan

Teman sejawat dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

5. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu kali tindakan berakhir. Pada kegiatan ini penulis mengamati lembaran observasi yang telah dilakukan. Serta melakukan diskusi tentang kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilakukan. Apabila terdapat kekurangan maka dilakukan perbaikan terhadap kegiatan pembelajaran. Selain itu guru dan penulis mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Lalu melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan I dan II.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, dokumentasi, dan hasil tes dari setiap tindakan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) pada siswa kelas IV Sekolah Dasar terteliti. Data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Data tentang perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada tema 8 dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan).
 - b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku guru dan siswa yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru-siswa, siswa-siswa dan siswa-guru.
 - c. Data tentang hasil proses belajar siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan).
- Sebagai lampiran

2. Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari proses pembelajaran tematik terpadu dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* (penemuan) yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi pembelajaran, dari perilaku guru dan siswa sewaktu proses pembelajaran tematik berlangsung. Data yang diperoleh dari subjek yang diteliti yakni guru dan siswa di kelas.

E. Analisis dan Pemeriksaan keabsahan Data

1. Analisis

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (dalam Kunandar 2008:101) yakni “Analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai seluruh data

terkumpul”. Data tersebut direduksi berdasarkan masalah yang diteliti, diikuti penyajian data dan terakhir pengumpulan data. Tahap analisis yang demikian dilakukan berulang-ulang begitu data selesai dikumpulkan pada setiap tahap pengumpulan data dalam setiap tindakan. Tahap analisis tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, dengan melakukan proses transkripsi hasil pengamatan, penelitian dan pemilahan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus I, II dan seterusnya. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data meliputi kategorian dan pengklasifikasian. Semua data yang terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang data yang relevan dan tidak relevan untuk dianalisis.
3. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran tematik terpadu dikelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam dengan menggunakan pendekatan *Discovery Learning*.
4. Mengumpulkan hasil penelitian, tindakan ini merupakan penyimpulan akhir penelitian. Kegiatan dilakukan dengan cara: a) peninjauan

kembali pengamatan yang di lakukan, b) bertukar pikiran dengan ahli, teman sejawat, guru, serta kepala sekolah.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Data kuantitatif yakni data hasil belajar siswa yang dapat dianalisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dikemukakan oleh Purwanto (2007:112) dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor yang diperoleh

SM = Jumlah skor maksimal

Nilai hasil proses belajar yang dimaksud dari pendapat ahli di atas adalah nilai hasil proses belajar yang mencakup tiga ranah, yaitu ranah

kognitif, afektif dan psikomotor. Kriteria keberhasilan belajar menurut Rusliana (2007):

90 % - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Indeks nilai kuantitatif dengan skala 1-4 dan 0-100 menurut kemendikbud (2013:108) adalah :

Konversi nilai akhir		Predikat pengetahuan dan keterampilan	Klasifikasi sikap dan ekstrakurikuler
Skala 0-100	Skala 1-4		
86-100	4	A	SB (Sangat Baik)
81-85	3.66	A-	
76-80	3.33	B+	B (Baik)
71-75	3.00	B	
66-70	2.66	B-	
61-65	2.33	C+	C (Cukup)
56-60	2.00	C	
51-55	1.66	C-	
46-50	1.33	D+	D (Kurang)
0-45	1	D	

2. Pemeriksaan keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan melalui

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

a. Pengamatan

Pengamatan/ observasi akan dilaksanakan oleh Teman Sejawat atau orang yang terlibat secara aktif dalam pelaksanaan tindakan terhadap guru di kelas IV. Pada pengamatan akan digunakan lembar observasi untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan sesuai dengan yang dikehendaki oleh penulis dan semua orang yang terlibat.

b. Tes / evaluasi

Evaluasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama dalam butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran mendeskripsikan pembelajaran tersebut dengan pengalaman menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi diambil oleh penulis saat penelitian dalam proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Dokumentasi dilakukan agar penulis mempunyai gambaran secara detail mengenai proses pembelajaran tersebut. Dokumentasi sangat diperlukan untuk mengetahui kehadiran siswa, catatan hasil belajarnya dan tugas-tugas lainnya.

d. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian ini adalah :

1. Instrumen Penilaian Kemampuan Guru (IPKG)

Merupakan instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menyusun RPP.

2. Lembar pengamatan/ lembar observasi Digunakan untuk

mengamati latar belakang kelas tempat berlangsungnya pembelajaran tematik. Berpedoman pada lembar observasi penulis mengamati dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dan tes. Lembar observasi itu antara lain tes, lembar penilaian yang autentik meliputi penilaian sikap (spritual dan sosial),lembar penilaian pengetahuan, lembar penilaian keterampilan, lembar penilaian pelaksanaan pembelajaran aspek guru dan aspek siswa.

3. Dokumentasi berupa foto-foto pada saat meneliti sebagai

data visual dan bukti proses pembelajaran ketika berlangsung

4. Lembaran Evaluasi/tes Digunakan untuk memperlihatkan

hasil dari peningkatan proses belajar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Peningkatan hasil belajar tematik terpadu siswa kelas IV dengan Model *Discovery Learning*) di SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam. Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan Refleksi dan diskusi tentang proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam,. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam pada tema 8 yaitu Tempat Tinggalku di semester II tahun ajaran 2014/2015. Pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus , Siklus I pertemuan 1 yaitu subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku pada Pembelajaran 5, Siklus I pertemuan 2 yaitu subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada Pembelajaran 5, dan Siklus II subtema 3 Aku Bangga dengan Daerah Tempat Tinggalku pada Pembelajaran 3 dengan rentang waktu 3 minggu. Selama melaksanakan penelitian, peneliti berkolaborasi dengan rekan guru di sekolah ini serta teman sejawat yang membantu dalam melaksanakan penelitian. Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai praktisi (guru) dan rekan guru sebagai pengamat (observer). Adapun perincian setiap siklus adalah sebagai berikut :

1. Siklus I pertemuan 1

a. Perencanaan

Dalam pembelajaran Tematik pada penelitian ini akan menggunakan Model *Discovery Learning*. Sebelum pelaksanaan terlebih dahulu disusun rancangan pembelajaran (RPP), yang mana RPP ini disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi – kompetensi dasar yang dikembangkan dalam buku guru dan buku siswa berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Dari kompetensi – kompetensi dasar yang terdapat dalam 1 pembelajaran pada subtema tersebut, peneliti harus mampu menguasai materi-materi yang terdapat pada pembelajaran tersebut. Perencanaan pembelajaran pada siklus disajikan dalam waktu 6 x 35 menit.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, internet, serta buku penunjang yang relevan. Sesuai dengan subtema 1 yaitu lingkungan tempat tinggalku dalam tema 8 yaitu tempat tinggalku pada pembelajaran 5, kompetensi-kompetensi dasar yang terangkum adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi Dasar pada pembelajaran IPS yaitu 3.4
Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial,

ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar dan 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar, dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) Menjelaskan pengertian pajak, 2) Menjelaskan manfaat pajak, 3) Menjelaskan pentingnya orang membayar pajak.

- 2) Kompetensi Dasar pada pembelajaran PPKn 3.4 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat dan 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat, dengan indikator yang ingin dicapai yaitu 1) Menyebutkan kewajiban sebagai masyarakat, 2) Menjelaskan cara menjaga sarana umum, 3) Melakukan kegiatan membersihkan lingkungan kelas
- 3) Kompetensi Dasar pada pembelajaran Matematika yaitu 4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin, dengan indikator yang ingin dicapai adalah 1) Membuat pertanyaan mengenai posisi suatu benda, 2) Menyelesaikan masalah yang terkait dengan rute perjalanan. Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti

mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta LKS.

Lembar penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif yaitu menggunakan lembar evaluasi yang terdiri dari soal-soal esai, penilaian afektif menggunakan lembar pengamatan yang berisi tentang sikap siswa selama pembelajaran berlangsung yang diamati dan diisi sendiri oleh praktisi (guru), serta penilaian psikomotor berupa ketarampilan siswa saat proses pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP serta lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran tematik pada tema 8 yaitu Tempat Tinggalku dengan menggunakan Model *Discovery Learning* menurut Kurniasih yaitu : 1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) 3) *data collection* (pengumpulan data). (4) *data processing* (pengolahan data), (5) *verification* (pembuktian). (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah : tanya jawab, ceramah, penugasan, dan diskusi. Adapun

pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 April 2015 jam 08.15 – 11.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 membahas tema 8 yaitu tempat tinggalku dengan subtema 1 lingkungan tempat tinggalku pada pembelajaran 5 dengan mata pelajaran yang terkait yaitu IPS, PPKn dan Matematika. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) serta Rekan guru sebagai observer.

1) Kegiatan Awal

Pelaksanaan pembelajaran diawali guru mengucapkan salam kepada siswa, mengatur tempat duduk siswa, dan memandu siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang benda-benda yang terdapat di dalam kelas dan posisinya di dalam kelas. Pertanyaan guru tentang benda-benda yang terdapat di kelas dan posisinya di dalam kelas tersebut dijawab oleh 9 orang siswa.

2) Kegiatan inti

Langkah 1 ***Stimulation*** (**Stimulasi/Pemberiang Rangsangan**) langkah ini diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa saja yang diketahui oleh siswa tentang sarana umum. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum membuka skemata siswa tentang sarana-sarana umum yang ada di lingkungan tempat tinggalnya dan guru belum memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam pemecahan permasalahan yang telah diberikan, sehingga siswa belum termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam memecahkan permasalahan tersebut.

Langkah 2 ***Problem Statement*** (**Pernyataan/Identifikasi Masalah**), kegiatan ini diawali dengan guru memajang media gambar tentang berbagai sarana umum yang biasa di temui siswa di lingkungan tempat tinggal mereka, kemudian siswa bertanya jawab tentang gambar yang telah dipajang. Setelah itu siswa menyebutkan bentuk-bentuk sarana umum sesuai dengan gambar yang di pajang guru. Pada saat guru bertanya tentang mengapa kita memerlukan sarana umum? ada 7 orang siswa menunjukkan tangan untuk menjawab

pertanyaan guru, tetapi hanya 3 orang siswa yang ditunjuk untuk menjawab pertanyaan guru, dan kemudian siswa tersebut menjawab pertanyaan guru secara bergantian. Kemudian guru menetapkan permasalahan tentang 1) Apa saja sarana umum yang biasa kita temui?, 2) mengapa kita memerlukan sarana umum?, 3) Bagaimana cara memanfaatkan dan menjaga sarana umum tersebut?, dan guru memotivasi siswa untuk mau terlibat dalam menentukan pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan kemudian siswa dibawah bimbingan guru merumuskan masalah tentang denah.

Langkah 3 ***Data Collection (Pengumpulan Data)***, yaitu guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, dan setiap kelompok terdiri dari 6 orang tetapi ada 2 kelompok yang hanya memiliki anggota 5 orang. Kemudian guru menetapkan nama dan ketua untuk masing-masing kelompok tetapi siswa belum berkumpul dalam kelompok, pada saat guru membentuk kelompok sebagian siswa terlihat memilih-milih teman untuk menjadi anggota kelompok, sehingga suasana kelas menjadi agak ribut, namun keadaan tersebut dapat diatasi guru. Kemudian guru membagikan LKS yang sama kepada setiap kelompok, dan guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-

masing siswa. Dalam langkah ini guru belum menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa, karena waktu guru banyak terpakai dalam mengkondisikan siswa untuk menerima kelompok yang telah dibentuk. Dalam tahap ini juga dituliskan jawaban siswa atas pertanyaan guru 1) Apa saja sarana umum yang biasa kita temui? Siswa menjawab pasar, rumah sakit dan taman kota, 2) mengapa kita memerlukan sarana umum? Jawaban siswa untuk membantu kebutuhan masyarakat dan, 3) Bagaimana cara memanfaatkan dan menjaga sarana umum tersebut? Jawaban siswa Menjaga kebersihannya.

Langkah 4 ***Data Processing (Pengolahan Data)***, yaitu guru membagikan gambar kepada masing-masing siswa gambar tersebut berupa perbandingan sarana umum yang dirawat/dijaga dengan sarana umum yang tidak dirawat/dirusak, kemudian guru meminta siswa secara individu untuk mencari dan mencatat informasi tentang gambar yang dibagikan tersebut, siswa berdiskusi dengan guru tentang denah dan sarana umum kemudian guru membimbing siswa untuk merumuskan hipotesis, hal ini dikarenakan guru hanya fokus kepada beberapa orang siswa saja dalam membimbing untuk mencari dan mencatat informasi yang bisa di dapat dari denah tersebut.

Selanjutnya langkah 5 **Verifikation (Pembuktian)**. pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah: siswa diminta duduk kedalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya, kemudian siswa menyampaikan dan mendiskusikan informasi-informasi yang telah diperoleh dari anggota kelompok dan menentukan solusi/pemecahan permasalahan. Setelah itu siswa berdiskusi mengisi LKS yang telah diperoleh, kemudian guru membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompoknya. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab. dikarenakan guru sibuk menenangkan siswa untuk duduk secara berkelompok, sehingga hanya beberapa orang saja yang ikut terlibat dalam mengisi LKS.

Langkah 6 **Generalization (Menarik Kesimpulan/ Generalisasi)** : Guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi diminta untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, kemudian guru menanyakan materi yang

masih diragukan oleh siswa, serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaan langkah ini perwakilan kelompok 3 membacakan hasil diskusi kelompoknya ke depan kelas, kemudian kelompok 2 memberikan tanggapan dan tambahan berdasarkan hasil diskusinya. Namun guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, hal ini dikarenakan waktu guru banyak terpakai untuk meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok masing-masing.

Kesimpulan dari pembelajaran yang telah dilaksanakan adalah :1) sarana umum merupakan milik kita bersama, 2) sarana umum harus kita jaga kebersihan dan semua fasilitasnya, 3) sarana umum yang terawat akan membuat masyarakat nyaman.

3) Kegiatan Akhir

Pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah: siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, dan kemudian guru memberikan tindak lanjut yang berupa latihan kepada masing-masing siswa, dan sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. Dalam pelaksanaan kegiatan ini guru belum terlihat memberikan

pesan moral kepada siswa, karena waktu banyak terpakai untuk siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 diamati oleh rekan Guru SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Rekan guru mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada siklus I pertemuan 2. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 ini, maka observer melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar pengamatan penilaian RPP, dengan aspek penilaian yang terdiri dari: (a) identitas mata pelajaran, (b) perumusan indikator, (c) perumusan tujuan pembelajaran, (d) pemilihan materi ajar, (e) pemilihan sumber belajar, (f)

pemilihan media belajar, (g) metode pembelajaran, (h) scenario pembelajaran, (i) penilaian autentik.

Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan 1 secara lengkap adalah sebagai berikut:

- a) Pada aspek identitas mata pelajaran, skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi sudah lengkap. Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah lengkap yang berarti sudah terdapat poin-poin seperti satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema dan jumlah pertemuan.
- b) Pada aspek perumusan indikator memiliki 4 deskriptor, 3 deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja deskriptor yang sesuai dengan aspek perumusan indikator, deskriptor tersebut adalah kesesuaian dengan kompetensi dasar, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur dan kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, sedangkan ada satu deskriptor tidak sesuai dengan aspek perumusan indikator yaitu kesesuaian dengan aspek keterampilan sehingga mendapat skor 1.

- c) Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran memiliki 2 deskriptor, pada deskriptor kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan indikator mendapat skor 2 yang berarti sebagian sesuai dengan aspek yang diminta. Namun pada deskriptor kesesuaian perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree* dalam tujuan pembelajaran mendapat skor 3 yang artinya sudah sesuai sepenuhnya dengan aspek-aspek yang harus ada di dalam tujuan pembelajaran yaitu *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree*.
- d) Pada aspek pemilihan materi ajar memiliki 3 deskriptor, mendapat skor 3 pada deskriptor kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, yang berarti sudah sesuai antara materi ajar dengan tujuan pembelajaran, sedangkan pada deskriptor kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan keruntutan uraian materi masing-masing mendapat skor 2 yang artinya hanya sebagian aspek saja yang sesuai dengan materi ajar.
- e) Pada aspek pemilihan sumber belajar memiliki 4 deskriptor, 3 deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja deskriptor yang sesuai dengan aspek pemilihan sumber

belajar, deskriptor tersebut adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*, ada satu deskriptor yang tidak sesuai dengan pemilihan sumber belajar yaitu kesesuaian dengan karakteristik peserta didik sehingga mendapat nilai 1.

f) Pada aspek pemilihan media belajar memiliki 4 deskriptor, 3 deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja deskriptor yang sesuai dengan aspek pemilihan media belajar, deskriptor tersebut adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*, ada satu deskriptor yang tidak sesuai dengan pemilihan media belajar yaitu kesesuaian dengan karakteristik peserta didik sehingga mendapat nilai 1.

g) Pada aspek metode pembelajaran memiliki 3 deskriptor, masing-masing deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja deskriptor yang sesuai dengan aspek metode pembelajaran, deskriptor tersebut adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian

dengan Model *Discovery Learning*, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.

- h) Pada aspek skenario pembelajaran memiliki 5 deskriptor, 4 diantaranya mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja deskriptor yang sesuai dengan aspek skenario pembelajaran, descriptor tersebut adalah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian kegiatan dengan Model *Discovery Learning*, kesesuaian dengan metode pembelajaran, kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi, ada satu deskriptor yang tidak sesuai dengan skenario pembelajaran yaitu kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi sehingga mendapat nilai 1.
- i) Pada aspek rancangan penilaian autentik memiliki 4 deskriptor, masing-masing descriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi hanya sebagian saja penilaian tersebut yang sesuai yaitu pada deskriptor kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi dan kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian sikap. Pada aspek

kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian pengetahuan mendapat skor 3 yang berarti sudah sesuai seluruhnya antara aspek dan deskriptor yang ditetapkan. Tapi ada satu deskriptor yang tidak sesuai yaitu kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian keterampilan sehingga mendapat nilai 1.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase nilai pada penilaian RPP siklus I pertemuan 1 adalah 64,4 % dengan kriteria C (Cukup). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran halaman 162

2) Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning* pada siklus pertama ini belum terlaksana dengan maksimal sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan Enam tahap Model *Discovery Learning* pada siklus I pertemuan 1 adalah sebagai berikut : Pada kegiatan pendahuluan yaitu pada kegiatan apersepsi dan motivasi, sudah terlihat aspek yaitu menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa

dan memberi salam, mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, menyampaikan manfaat materi pembelajaran dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema, namun pada kegiatan apersepsi dan motivasi belum terlihat guru mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa.

Pada kegiatan menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan masih belum terlihat aspek menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik tapi aspek menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi sudah tampak dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, yaitu pada komponen penguasaan materi pelajaran semua aspek sudah terlihat seperti kemampuan menyampaikan materi dengan tujuan pelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat serta menyajikan materi secara sistematis yaitu dari mudah ke sulit dan dari hal-hal yang konkrit ke hal-hal yang bersifat abstrak.

Pada komponen penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, ada beberapa aspek yang sudah terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran dan ada yang belum terlihat, aspek yang sudah terlihat seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, namun ada aspek yang belum terlihat seperti aspek menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

Pada komponen penerapan Model *Discovery Learning*, semua aspek sudah terlihat seperti 1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (3) *data collection* (pengumpulan data). (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi (pembuktian). (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Pada komponen penerapan pembelajaran tematik terpadu, sudah terlihat aspek-aspek yang terkait seperti menyajikan pembelajaran sesuai dengan tema, Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan

pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, IPS, dan Matematika, Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu, namun belum terlihat aspek Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada komponen pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, sudah terlihat beberapa aspek seperti menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran, serta melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran, namun ada aspek yang belum tampak seperti menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran dan aspek menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran.

Pada aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, aspek yang sudah terlihat yaitu merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, namun ada aspek yang belum terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran seperti menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar,

menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif serta menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.

Pada komponen penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, sudah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar serta sudah menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan penutup, yaitu pada komponen penutup pembelajaran, ada beberapa aspek yang sudah terlihat seperti memberikan tes lisan atau tulisan dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan, namun ada aspek yang tidak terlihat yaitu pada aspek melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik serta aspek mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1, jumlah skor yang diperoleh 30 dari skor maksimal 42. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 71,4%.

Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi cukup (C). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 165.

3) Hasil belajar

a) Penilaian Afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat dari bagaimana siswa merespon dari pernyataan yang diberikan oleh guru, sikap yang ditunjukkan siswa dalam belajar dan kerjasama dalam diskusi kelompok, serta sikap siswa dalam menanggapi teman yang tampil. Berdasarkan hasil penilaian aspek afektif yang telah diperoleh skor terendah adalah 2.00 dan skor tertinggi 3.00. Rata-rata nilai untuk aspek afektif adalah 2.34 dengan kualifikasi C (Cukup). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b) Penilaian Kognitif

Hasil pengetahuan (kognitif) siswa yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran matematika adalah 2.47

dengan kualifikasi cukup, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan kualifikasi baik dan nilai terendah adalah 1 dengan kualifikasi kurang. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah 3.15 dengan kualifikasi baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik dan nilai terendah adalah 1.66 dengan kualifikasi cukup, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn adalah 3.21 dengan kualifikasi baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 3.66 dengan kualifikasi sangat baik dan nilai terendah adalah 2.66 dengan kualifikasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

c) Penilaian Psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan 1. Nilai yang diperoleh siswa pada aspek psikomotor berdasarkan paparan data diperoleh nilai terendah 2.25 dengan kualifikasi cukup dan nilai tertinggi 3.5 dengan kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 2.62 dengan

kualifikasi baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

d. Refleksi

1) Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (rekan guru) pada siklus I pertemuan 1 diketahui bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Model *Discovery Learning* belum terlaksana dengan maksimal. Hanya ada satu aspek perencanaan yang sudah sesuai dengan deskriptor yang diharapkan yaitu pada aspek identitas mata pelajaran.

Kekurangan-kekurangan dalam aspek perencanaan sebagai berikut:

- a. Pada aspek perumusan indikator, sbagian sesuai antara indikator dengan kompetensi dasar, penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, rumusan dengan aspek pengetahuan serta kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan dan upaya perbaikan yang dilakukan adalah menyesuaikan dan lebih menyempurnakan antara aspek dengan deskriptor yang dituntut.

- b. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran, belum seluruhnya sesuai dengan indikator yang dibuat, ini disebabkan oleh belum sinkronnya tujuan dengan indikator yang dibuat. Upaya perbaikan pada pertemuan selanjutnya yaitu dengan menyempurnakan lagi antara aspek tujuan pembelajaran dengan indikator yang dibuat
- c. Pada aspek pemilihan materi ajar, masih belum sesuai dengan karakteristik pada masing-masing peserta didik serta keruntutan uraian materi ajarnya masih perlu diperbaiki lagi. Ini disebabkan oleh materi yang belum fleksibel dengan siswa. Upaya perbaikan akan dilakukan dengan pemilihan materi yang lebih tepat.
- d. Pada aspek pemilihan sumber belajar belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Model *Discovery Learning*, dan karakteristik peserta didik, pada pertemuan selanjutnya diupayakan lebih disesuaikan lagi dengan aspek yang ada.
- e. Pada aspek pemilihan media belajar belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, Model *Discovery Learning*, dan karakteristik peserta didik, pada pertemuan selanjutnya diupayakan lebih disesuaikan lagi dengan aspek yang ada.

- f. Pada aspek metode pembelajaran masih perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, Model *Discovery Learning*, dan karakteristik peserta didik.
- g. Pada aspek skenario pembelajaran perlu diperjelas yaitu dalam menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, kegiatan dengan Model *Discovery Learning*, metode pembelajaran serta keruntutan materi dalam kegiatan perlu di perbaiki serta alokasi waktu perlu disesuaikan dengan cakupan materi.
- h. Pada aspek rancangan penilaian autentik perbaikan yang dilakukan yaitu kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan.

Sesuai hasil kolaborasi praktisi (peneliti) dengan guru kelas, maka perencanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan 1. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 1 ini harus diperbaiki pada siklus I pertemuan 2 agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik pada siklus I pertemuan 1 belum terlaksana dengan baik, Berdasarkan hasil pengamatan yang

telah dilakukan oleh guru kelas masih ditemukan kekurangan-kekurangan sebagai berikut:

- (1) Pada kegiatan pendahuluan yaitu pada aspek apersepsi dan motivasi semua kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Namun guru belum mengajukan pertanyaan yang menantang kepada siswa. Untuk upaya perbaikan selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan yang menantang agar siswa mampu berfikir dan menalar materi yang dipelajari.
- (2) Pada aspek menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan, guru belum menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, tapi sudah menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik seperti individual, kerja kelompok dan melakukan observasi.
- (3) Pada aspek penerapan strategi pembelajaran yang mendidik beberapa kegiatan sudah terlaksana seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang tepat. Namun guru belum bisa menguasai kelas dengan baik sehingga banyak siswa yang

mengobrol dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru di depan kelas. Untuk pertemuan selanjutnya guru harus mampu menguasai kelas agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

- (4) Pada aspek penerapan pembelajaran terpadu, semua kegiatan sudah dilaksanakan di dalam kelas namun pada guru belum menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan sehingga siswa merasa bosan di dalam kelas.
- (5) Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, guru masih belum mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran karena guru hanya menyediakan media berupa gambar saja tanpa bisa diotak-atik. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru menyediakan media lain yang lebih baik lagi.
- (6) Pada aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, guru belum mampu merespon positif partisipasi peserta didik dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik, hal ini diakibatkan karena guru masih belum bisa mengatur siswa di dalam kelas sehingga pada saat siswa lain memberi tanggapan, guru belum mampu untuk meresponnya karena siswa lain meribut.

(7) Pada kegiatan penutup yaitu pada aspek penutup pembelajaran, guru belum melibatkan peserta didik dalam melakukan refleksi atau membuat rangkuman materi yang telah dipelajari dan belum melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya. Sebagai upaya perbaikan untuk pertemuan selanjutnya guru harus melibatkan siswa dalam melakukan refleksi pada akhir pembelajaran, agar bisa mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

3) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mencapai hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini disebabkan karena guru belum mampu untuk menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual dan belum menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan sehingga siswa merasa bosan di dalam kelas dan meribut dengan temannya, tidak menguasai materi yang diberikan dan diarahkan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 yaitu pada mata pelajaran Matematika adalah 69.46 (2.47) dengan kualifikasi baik, pada mata pelajaran IPS adalah 75.96 (3.15) dengan

kualifikasi baik dan pada mata pelajaran PPKn adalah 82.71 (3.21) dengan kualifikasi baik. Dengan rata-rata yang diperoleh siswa pada aspek kognitif adalah 82.92 (2.96). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah karena rata-rata nilai siswa belum mencapai 3.00. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 176.

Berdasarkan hasil pengamatan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan pembelajaran belum mencapai hasil maksimal sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Segala kekurangan yang ditemui pada siklus akan diperbaiki pada siklus I pertemuan 2.

2. Siklus I pertemuan 2

a. Perencanaan

Rancangan pembelajaran disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan rekan guru SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam. Sebelum RPP disusun, peneliti dan rekan guru terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang terkait yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV

semester II. Perencanaan pada siklus I pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I pertemuan 1. Hanya saja kajian materi pada siklus I pertemuan 2 ini berbeda dengan pertemuan sebelumnya. Pada siklus I pertemuan 2 akan membahas subtema 2 yaitu keunikan daerah tempat tinggalku dalam tema 8 tempat tinggalku pada pembelajaran 5.

Pada siklus I pertemuan 2 ini, kompetensi-kompetensi dasar yang terkait pada pembelajaran IPS adalah 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi dan 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Pada pembelajaran PPKn adalah 3.3 memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat dan 4.3 bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat dan pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam

bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator yang ingin dicapai adalah : Pada pembelajaran IPS indikator yang ingin dicapai adalah 1) Mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budayanya, 2) Menjelaskan interaksi masyarakat Jawa dengan lingkungan alam, 3) Menceritakan tradisi masyarakat Jawa. Pada pembelajaran PKn indikator yang ingin dicapai adalah 1) Memberikan contoh bentuk kerjasama, 2) Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong), 3) menunjukkan sikap kerjasama dengan teman. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia indikator yang ingin dicapai adalah 1) Menggali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa, 2) Menceritakan kembali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa, 3) membuat peta pikiran berdasarkan teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa. Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), media pembelajaran, wacana/bacaan tentang keunikan masyarakat Jawa, LKS. Lembar penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif yaitu menggunakan lembar evaluasi yang terdiri soal esai, penilaian afektif menggunakan lembar pengamatan tentang sikap dan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran yang akan ditinjau dan diisi langsung oleh praktisi

(guru), serta penilaian psikomotor tentang keterampilan siswa saat pembelajaran. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP dan lembar pengamatan pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran tematik pada subtema 2 yaitu keunikan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 5 dengan menggunakan Model *Discovery Learning* menurut Kurniasih yaitu : 1) *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) 3) *data collection* (pengumpulan data). (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi (pembuktian). (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Dalam penelitian metode pembelajaran yang digunakan adalah : tanya jawab, ceramah, penugasan, diskusi. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 April 2015 jam 08.00 – 11.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada pertemuan kedua difokuskan pada subtema 2 yaitu Keunikan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 5. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan

sebagai praktisi (guru) serta rekan guru sebagai pengamat (observer).

Kegiatan awal pelaksanaan pembelajaran diawali guru mengucapkan salam kepada siswa, mengatur tempat duduk siswa, memandu siswa untuk berdo'a.

Kegiatan inti Langkah 1 *Stimulation (Stimulasi/ Pemberiang Rangsangan)*, langkah ini diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, Pada saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran, siswa mendengarkan dengan seksama, kemudian guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa saja yang diketahui oleh siswa tentang budaya atau tradisi yang ada di Sumatra Barat.

Langkah 2 *Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi Masalah)*, kegiatan ini diawali dengan guru memajang media gambar tentang Tradisi turun tanah yang terdapat pada masyarakat Jawa, kemudian siswa bertanya jawab tentang gambar yang telah dipajang. Setelah itu guru menetapkan permasalahan tentang bagaimana tradisi turun tanah yang terdapat pada masyarakat Jawa sebagai pembahasan yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian guru memotivasi siswa untuk mau terlibat dalam menentukan pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan. Namun dalam pelaksanaannya setelah

menetapkan permasalahan, guru belum memotivasi siswa untuk ikut serta dalam memecahkan permasalahan yang telah ditetapkan dan kemudian siswa merumuskan masalah dibawah bimbingan guru.

Langkah 3 ***Data Collection (Pengumpulan Data)***, yaitu guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang, namun ada dua kelompok yang hanya beranggotakan 5 orang, sama dengan pembentukan kelompok sebelumnya. Kemudian guru menetapkan nama dan ketua untuk masing-masing kelompok tetapi siswa belum berkumpul dalam kelompok, pada saat guru membentuk kelompok sebagian siswa tidak mau menerima anggota kelompok yang telah ditentukan oleh guru dan suasana kelas agak ribut, namun keadaan tersebut dapat diatasi guru. Kemudian guru membagikan LKS kepada setiap perwakilan kelompok, setelah itu guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa. Pada pelaksanaan langkah ini guru belum menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa, hal ini dikarenakan waktu guru banyak tersita pada saat membentuk siswa menjadi kelompok belajar.

Langkah 4 ***Data Processing (Pengolahan Data)***, yaitu guru meminta masing-masing siswa membaca wacana tentang tradisi turun tanah pada masyarakat Jawa yang terdapat pada buku paket

yang telah dimiliki oleh siswa, kemudian guru meminta siswa secara individu untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan. Setelah itu siswa dan guru berdiskusi tentang tradisi turun tanah dan guru membimbing siswa merumuskan hipotesis. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum membimbing siswa dalam mencari dan mencatat informasi yang terdapat dalam wacana yang terdapat di buku paket siswa yang relevan, sehingga siswa yang aktif untuk mencari dan mencatat informasi hanya beberapa orang saja, hal ini disebabkan guru hanya terfokus kepada beberapa orang saja, sehingga masih banyak siswa yang masih bermain-main dalam mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan masalah.

Selanjutnya langkah 5 **Verifikation (Pembuktian)**, pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah: siswa diminta duduk kedalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya, kemudian siswa menyampaikan dan mendiskusikan informasi-informasi yang telah diperoleh dari setiap anggota kelompok. Setelah itu anggota kelompok berdiskusi dan melakukan Tanya jawab dengan guru, kemudian mengisi LKS yang telah diperoleh, dalam kegiatan tersebut guru membimbing siswa dalam menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompok lainnya. Dalam pelaksanaan langkah

ini guru belum membimbing siswa untuk menyampaikan informasi yang diperoleh secara individu kepada anggota kelompok masing-masing, sehingga dalam mengisi LKS masih ada beberapa orang siswa yang belum ikut serta sama sekali. Hal ini dikarenakan guru hanya terfokus membimbing beberapa kelompok saja.

Langkah 6 **Generalization (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)** : setelah setiap kelompok menemukan pemecahan permasalahan dan telah selesai mengisi LKS, kemudian guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi diminta untuk memberikan tanggapan dan saran dari kelompok yang tampil. Dalam langkah ini kelompok 1 mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, kemudian kelompok 3 dan 4 memberikan tambahan. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, kemudian guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, serta memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan. Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, sehingga masih ada siswa yang belum memahami materi pembelajaran,

hal ini disebabkan waktu banyak terpakai saat guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok.

Pada **kegiatan akhir** pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah: siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran, dan kemudian guru memberikan tindak lanjut yang berupa latihan kepada masing-masing siswa, dan sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. Pada saat menutup pembelajaran guru belum menyampaikan pesan moral tentang bagaimana cara menjaga tradisi daerah supaya tetap bertahan, hal ini disebabkan karena guru masih belum bisa mengatur saat siswa mengerjakan latihan.

c. Pengamatan

Pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 diamati oleh rekan guru SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman. Sedangkan proses pembelajarannya dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Guru kelas mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir pembelajaran. Hasil pengamatan ini kemudian direfleksi untuk perencanaan pada

siklus II. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 ini, hasil pengamatan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Aspek Penilaian RPP

Penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan sama dengan lembar pengamatan penilaian RPP pada siklus I pertemuan 1. Adapun penilaian terhadap RPP pada siklus I pertemuan 2 secara lengkap adalah sebagai berikut: Pada aspek identitas mata pelajaran, skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi sudah lengkap. Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah lengkap yang berarti sudah terdapat poin-poin seperti satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema dan jumlah pertemuan.

Pada aspek perumusan indikator memiliki 4 deskriptor, semua deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja descriptor yang sesuai dengan aspek perumusan indikator, descriptor tersebut adalah kesesuaian dengan Kompetensi Dasar, kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur, kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, dan kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan.

Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran memiliki 2 deskriptor, pada masing-masing descriptor memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi sudah adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan indicator serta perumusan dengan aspek *Audience*, *Behaviour*, *Condition*, dan *Degree* dalam tujuan pembelajaran sudah baik.

Pada aspek pemilihan materi ajar memiliki 3 deskriptor, 2 deskriptor mendapat skor 3 dengan kualifikasi sudah sesuai yaitu pada deskriptor kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan keruntutan uraian materi ajar, sedangkan lebih ditingkatkan dan disempurnakan lebih baik lagi pada deskriptor kesesuaian dengan karakteristik peserta didik yang mendapat skor 2.

Pada aspek pemilihan sumber belajar memiliki 4 deskriptor, 3 deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja descriptor yang sesuai dengan aspek pemilihan sumber belajar, descriptor tersebut adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Sedangkan pada descriptor kesesuaian dengan Model *Discovery Learning* mendapat skor 3 yang artinya sudah sesuai antara sumber belajar dan Model *Discovery Learning*.

Pada aspek pemilihan media belajar memiliki 4 deskriptor, 2 deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja descriptor yang sesuai dengan aspek pemilihan media belajar, descriptor tersebut adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*, namun pada descriptor kesesuaian dengan materi pembelajaran sudah mendapat nilai 3 yang berarti sudah lebih baik dari sebelumnya, tapi ada satu descriptor yang masih tidak sesuai dengan pemilihan media belajar yaitu kesesuaian dengan karakteristik peserta didik sehingga mendapat nilai 1.

Pada aspek metode pembelajaran memiliki 3 deskriptor, 2 deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja descriptor yang sesuai dengan aspek metode pembelajaran, descriptor tersebut adalah kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan pada descriptor kesesuaian antara metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran mendapat nilai 3 dengan kualifikasi sudah sesuai secara keseluruhan.

Pada aspek skenario pembelajaran memiliki 5 deskriptor, masing-masing deskriptor mendapat nilai 2

dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja descriptor yang sesuai dengan aspek scenario pembelajaran, deskriptor tersebut adalah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian kegiatan dengan Model *Discovery Learning*, kesesuaian dengan metode pembelajaran, kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi, dan kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi.

Pada aspek rancangan penilaian autentik memiliki 4 deskriptor, masing-masing descriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi hanya sebagian saja penilaian tersebut yang sesuai yaitu pada descriptor kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indicator pencapaian kompetensi dan kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian keterampilan. Pada aspek kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian pengetahuan dan kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian sikap mendapat skor 3 yang berarti sudah sesuai seluruhnya antara aspek dan descriptor yang ditetapkan.

Persentase nilai pada aspek penilaian RPP siklus I pertemuan 2 adalah 78,8% dengan kriteria baik (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

2) Pelaksanaan Pembelajaran

Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran tematik berdasarkan Enam tahap Model *Discovery Learning* pada siklus kedua diuraikan sebagai berikut: Pada kegiatan pendahuluan yaitu pada kegiatan apersepsi dan motivasi, sudah terlihat aspek yaitu menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan member salam, mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, menyampaikan manfaat materi pembelajaran dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema, namun pada kegiatan apersepsi dan motivasi belum terlihat guru mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa.

Pada kegiatan menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan masih belum terlihat aspek menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik tapi aspek menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi sudah tampak dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, yaitu pada komponen penguasaan materi pelajaran semua aspek sudah terlihat seperti kemampuan menyampaikan materi dengan tujuan pelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan

pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat serta menyajikan materi secara sistematis yaitu dari mudah ke sulit dan dari hal-hal yang konkrit ke hal-hal yang bersifat abstrak.

Pada komponen penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, semua aspek sudah terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

Pada komponen penerapan Model *Discovery Learning*, semua aspek sudah terlihat seperti guru mempersiapkan dan melemparkan masalah kepada siswa, membentuk kelompok kecil, siswa mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah, siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan data yang sudah diperoleh serta kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir.

Pada komponen penerapan pembelajaran tematik terpadu, sudah terlihat aspek-aspek yang terkait seperti menyajikan pembelajaran sesuai dengan tema, Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, IPS, dan Matematika, Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu, namun belum terlihat aspek Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada komponen pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, sudah terlihat beberapa aspek seperti menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran, serta menghasilkan pesan yang menarik dalam proses pembelajaran, namun ada satu aspek yang belum tampak seperti menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.

Pada aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, aspek yang sudah terlihat yaitu merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka

terhadap respon peserta didik, namun ada aspek yang belum terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran seperti menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif serta menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.

Pada komponen penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, sudah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar serta sudah menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan penutup, yaitu pada komponen penutup pembelajaran, ada beberapa aspek yang sudah terlihat seperti memberikan tes lisan atau tulisan dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan serta aspek melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, namun ada aspek yang tidak terlihat yaitu pada aspek mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 1 , jumlah skor yang

diperoleh 34 dari skor maksimal 42. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 80,9%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik termasuk dalam kualifikasi baik (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 195.

3) Hasil belajar

a) Penilaian Afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat dari bagaimana siswa merespon dari pernyataan yang diberikan oleh guru, sikap yang ditunjukkan siswa dalam belajar dan kerjasama dalam diskusi kelompok, serta sikap siswa dalam menanggapi teman yang tampil. Berdasarkan hasil penilaian aspek afektif yang telah diperoleh skor terendah adalah 2.33 dan skor tertinggi 3.66. Rata-rata nilai untuk aspek afektif adalah 2.97 dengan kualifikasi B- (Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b) Penilaian Kognitif

Hasil pengetahuan (kognitif) siswa yang diperoleh pada siklus I dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran

bahasa Indonesia adalah 3.04 dengan kualifikasi baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 3,66 dengan kualifikasi amat baik dan nilai terendah adalah 2.66 dengan kualifikasi baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah 3.25 dengan kualifikasi baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 3,33 dengan kualifikasi baik dan nilai terendah adalah 3.00 dengan kualifikasi baik, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn adalah 3.25 dengan kualifikasi baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 3,33 dengan kualifikasi baik dan nilai terendah adalah 3.00 dengan kualifikasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 16 halaman 205.

c) Penilaian Psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek psikomotor dilihat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan 2. Nilai yang diperoleh siswa pada aspek psikomotor berdasarkan paparan data diperoleh nilai terendah 2.25 dan nilai tertinggi 3.25 dengan nilai rata-rata 2.29.

d. Refleksi

1) Perencanaan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas (observer) pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Model *Discovery Learning* sudah mengalami peningkatan dibandingkan siklus I pertemuan 1. tetapi masih terdapat beberapa kekurangan, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada aspek identitas mata pelajaran semua deskriptor yang diharapkan telah muncul dan tercapai dengan baik.
- b. Pada aspek perumusan indikator, telah mengalami perbaikan pada deskriptor kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan dan semua deskriptor pada aspek ini telah meningkat namun masih perlu perbaikan yang lebih baik.
- c. Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran semua deskriptor yang diharapkan telah muncul dan tercapai dengan baik
- d. Pada aspek pemilihan materi ajar, telah mengalami perbaikan pada descriptor keruntutan uraian materi ajar, namun pada descriptor kesesuaian dengan karakteristik peserta didik masih belum mengalami peningkatan dan perlu perbaikan lagi

- e. Pada pemilihan sumber belajar juga belum mengalami peningkatan pada pertemuan sebelumnya, namun sudah meningkat pada descriptor kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*. Untuk perbaikan selanjutnya akan lebih disempurnakan dan ditingkatkan lagi.
- f. Pada aspek pemilihan media belajar belum mengalami peningkatan daripada pertemuan sebelumnya, belum adanya kesesuaian media belajar dengan karakteristik peserta didik. Sebagai upaya perbaikan untuk pertemuan selanjutnya adalah lebih menyesuaikan media belajar dengan karakteristik peserta didik yang diharapkan.
- g. Pada aspek metode pembelajaran sudah mengalami peningkatan pada aspek metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran namun belum ada peningkatan pada aspek kesesuaian dengan Model *Discovery Learning* dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Sebagai upaya perbaikan untuk pertemuan selanjutnya menyesuaikan dan lebih menyempurnakan lagi aspek-aspek yang masih belum sesuai dengan harapan.
- h. Pada aspek scenario pembelajaran sudah ada peningkatan pada aspek kesesuaian dengan Model *Discovery Learning* dan scenario pembelajaran sudah sesuai dengan alokasi yang ditetapkan walaupun belum

sepenuhnya tercapai. Namun pada aspek lain seperti menampilkan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, kesesuaian dengan metode pembelajaran dan kesesuaian kegiatan dengan keruntutan materi masih perlu peningkatan pada pertemuan selanjutnya.

- i. Pada aspek rancangan penilaian autentik, sudah ada peningkatan pada beberapa aspek seperti kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap dan penilaian keterampilan.

Berdasarkan paparan diatas penilaian pada aspek perencanaan sudah mengalami peningkatan pada beberapa aspek. Sesuai hasil pengamatan terhadap perencanaan yang telah dilakukan, peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas dan diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran untuk siklus I pertemuan 2 tidak jauh berbeda dengan perencanaan pada siklus I pertemuan 1 hanya saja kajian materi yang akan dibahas berbeda. Namun perbaikan pada perencanaan akan terus diupayakan demi pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik pada siklus I pertemuan 2 masih belum terlaksana dengan baik, namun sudah ada peningkatan dari

pertemuan sebelumnya. Kekurangan yang ditemukan pada siklus I pertemuan 2 berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru kelas ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Pada kegiatan pendahuluan yaitu pada aspek apersepsi dan motivasi semua kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Namun guru belum mengajukan pertanyaan yang menantang kepada siswa. Untuk upaya perbaikan selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan yang menantang agar siswa mampu berfikir dan menalar materi yang dipelajari.
- (2) Pada aspek menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan, guru belum menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, tapi sudah menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik seperti individual, kerja kelompok dan melakukan observasi.
- (3) Pada aspek penerapan pembelajaran terpadu, semua kegiatan sudah dilaksanakan di dalam kelas namun pada guru belum menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan sehingga siswa merasa bosan di dalam kelas.

- (4) Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, guru masih belum mampu menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran karena guru hanya menyediakan media berupa gambar saja tanpa bisa diotak-atik. Untuk pertemuan selanjutnya hendaknya guru menyediakan media lain yang lebih baik lagi.
- (5) Pada aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, guru belum mampu merespon positif partisipasi peserta didik dan menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik, hal ini diakibatkan karena guru masih belum bisa mengatur siswa di dalam kelas sehingga pada saat siswa lain memberi tanggapan, guru belum mampu untuk meresponnya karena siswa lain meribut.
- (6) Pada kegiatan penutup yaitu pada aspek penutup pembelajaran, guru belum mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

3) Hasil Belajar

Berdasarkan rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 diperoleh rata-rata nilai siswa yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75.71 (3.04) dengan kualifikasi baik, pada mata pelajaran IPS adalah 76.9 (3.25)

dengan kualifikasi baik, begitupun dengan mata pelajaran PPKn memperoleh rata-rata 76.9 (3.25) dengan kualifikasi baik. Dengan rata-rata nilai pada aspek kognitif yaitu 87.69 (3.13). Pada siklus I pertemuan 2 terlihat bahwa hasil belajar siswa memperoleh kualifikasi baik. Namun masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai target yang telah ditetapkan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Dari rekapitulasi hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Namun masih ada beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Model *Discovery Learning*, dan kekurangan tersebut akan peneliti perbaiki pada siklus I pertemuan 2.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Rancangan pembelajaran disusun secara kolaboratif antara peneliti dengan rekan guru SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam. Sebelum RPP disusun, peneliti dan rekan guru terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang terkait yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 kelas IV semester II. Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I pertemuan 1 dan 2. Hanya saja kajian materi

pada siklus I pertemuan 2 ini berbeda dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II akan membahas subtema 3 yaitu aku bangga dengan daerah tempat tinggalku dalam tema 8 tempat tinggalku pada pembelajaran 3.

Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2 diperoleh dari buku paket guru, buku paket siswa, internet, serta buku penunjang yang relevan. Pada siklus I pertemuan 2 ini, kompetensi-kompetensi dasar yang terkait pada pembelajaran PPKn adalah 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat dan 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat. Pada pembelajaran IPS adalah 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya dan 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya, sedangkan KD yang terkait pada pembelajaran Bahasa Indonesia adalah 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku dan 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Sesuai dengan kompetensi dasar yang telah dianalisis, indikator yang ingin dicapai pada siklus I pertemuan 2 adalah sebagai berikut: Pada pembelajaran PKn indikator yang ingin dicapai adalah 1) Menyebutkan manfaat menjaga kesehatan rumah, 2) Menjelaskan hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan rumah, 3) Melakukan aksi tanam pohon di lingkungan sekolah. Pada pembelajaran IPS indikator yang ingin dicapai adalah 1) Menyebutkan kondisi geografi lingkungan perbukitan 2) Menjelaskan hubungan kondisi geografi dengan mata pencaharian 3) Menceritakan hubungan kondisi geografi dengan mata pencaharian. Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia indikator yang ingin dicapai adalah 1) menulis unsure intrinsik dari teks legenda, 2) Menceritakan kembali cerita legenda yang dibacanya.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan rencana pembelajaran (RPP), media pembelajaran, wacana/bacaan tentang Legenda Gunung Batu Habu dari daerah Malang, Jawa Timur, LKS. Lembar penilaian hasil belajar siswa meliputi penilaian kognitif yaitu menggunakan lembar evaluasi yang terdiri dari soal esai, serta penilaian afektif menggunakan lembar pengamatan yang berisi aspek sikap dan tingkah laku siswa yang akan diisi oleh praktisi (guru) langsung. Selain itu peneliti juga menyiapkan lembar pengamatan yang terdiri dari lembar pengamatan RPP dan lembar pengamatan pelaksanaan

pembelajaran. Lembar pengamatan tersebut diberikan kepada observer yaitu guru kelas untuk mengamati jalannya pembelajaran tematik pada subtema 3 tentang aku bangga dengan daerah tempat tinggalku dengan menggunakan Model *Discovery Learning* menurut Kurniasih yaitu : 1) *stimulation* (stimulasi/pemberiang rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) 3) *data collection* (pengumpulan data). (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi (pembuktian). (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tanya jawab, ceramah, diskusi, dan penugasan. Adapun pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap kegiatan yaitu: 1) kegiatan awal, 2) kegiatan inti, 3) kegiatan akhir.

b. Pelaksanaan

Siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 29 April 2015 dengan waktu 6 x 35 menit yang dimulai pukul 08.15 – 13.00 WIB. Proses pelaksanaan tindakan pada siklus II difokuskan pada subtema 3 tentang aku bangga dengan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 3. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai praktisi (guru) dan guru kelas sebagai observer.

Kegiatan awal pembelajaran diawali guru mengucapkan salam kepada siswa, mengatur tempat duduk siswa, memandu siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan pelajaran sebelumnya yaitu tentang lingkungan perkotaan. Saat guru bertanya jawab tentang materi pelajaran sebelumnya ada 10 orang siswa menunjuk tangan, tetapi guru hanya menunjuk 3 orang siswa untuk menjelaskan materi pembelajaran sebelumnya, hal itu dilakukan guru untuk mengingat waktu yang tersedia.

Pada kegiatan inti, kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah: Langkah 1 **Orientasi**, langkah ini diawali dengan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa saja yang diketahui oleh siswa tentang lingkungan daerah perbukitan yang pernah di kunjungi oleh siswa. Pada saat guru menanyakan lingkungan perbukitan yang pernah di kunjungi siswa, ada 12 orang siswa menunjuk tangan, tetapi guru meminta 5 orang siswa untuk menjawab pertanyaan guru tentang lingkungan perbukitan yang pernah di kunjungi siswa tersebut.

Langkah 2 **Merumuskan masalah** Mempersiapkan dan melemparkan masalah kepada siswa, kegiatan ini diawali dengan guru memajang media gambar lingkungan perbukitan, kemudian siswa dan gurur bertanya jawab tentang gambar yang telah

dipajang, kemudian guru menetapkan permasalahan tentang lingkungan perbukitan sebagai permasalahan yang akan dibahas, kemudian guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam menentukan pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan langkah ini saat guru membuka skemata siswa, sebagian besar siswa telah menunjuk tangan untuk menjelaskan tentang lingkungan perbukitan yang diketahuinya dan kemudian siswa merumuskan masalah dibawah bimbingan guru.

Langkah 3 **Merumuskan Hipotesis**, yaitu guru meminta siswa untuk membaca wacana tentang lingkungan perbukitan yang terdapat pada buku paket masing-masing siswa, kemudian guru meminta siswa secara individu untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan, kemudian guru membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan dan siswa berdiskusi dengan guru kemudian merumuskan hipotesis bersama dibawah bimbingan guru . Dalam pelaksanaan langkah ini siswa telah memahami wacana yang diberikan oleh guru, tetapi guru belum terlihat membimbing siswa dalam mencari dan mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan. Hal ini juga dikarenakan oleh guru hanya terfokus kepada beberapa orang saja, sehingga masih ada siswa yang masih bermain-main.

Langkah 4 **Mengumpulkan Data**, yaitu guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok, pada pertemuan ini pembentukan kelompok masih sama dengan kelompok sebelumnya, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang tetapi ada satu kelompok yang beranggotakan 5 orang. Kemudian guru menetapkan nama dan ketua untuk masing-masing kelompok tetapi siswa belum berkumpul dalam kelompok, pada saat guru membentuk kelompok siswa sudah mulai agak tenang, karena siswa telah terbiasa dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru. Kemudian guru membagikan LKS kepada perwakilan setiap kelompok, dan guru menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa.

Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing-masing siswa, sehingga masih ada siswa yang masih belum mengerti apa yang akan dilakukan berdasarkan LKS. Hal ini dikarenakan waktu guru masih banyak terpakai untuk menentukan kelompok siswa.

Selanjutnya langkah 5 **Menguji Hipotesis**, pada langkah ini kegiatan yang dilakukan adalah: siswa diminta duduk kedalam kelompok yang telah dibentuk sebelumnya, kemudian siswa menyampaikan dan mendiskusikan informasi-informasi yang telah diperoleh dengan anggota kelompok lainnya dan kemudian berdiskusi mengisi LKS yang telah diperoleh, dalam kegiatan

tersebut guru membimbing siswa dalam menyampaikan informasi yang telah diperoleh secara individu kepada anggota kelompok lainnya. Dalam pelaksanaan langkah ini guru melakukan Tanya jawab dengan siswa, namun dalam siswa menentukan solusi tersebut guru belum membimbnig siswa untuk menyampaikan informasi yang secara individu kepada anggota kelompok masing-masing, dan guru masih terfokus kepada beberapa kelompok saja.

Langkah 6 **Merumuskan kesimpulan** : Guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi disuruh untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsentasi. Setelah itu guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh kelompok lain, kemudian guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan.

Dalam pelaksanaan langkah ini guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa, hal ini dikarenakan waktu guru banyak terpakai pada saat siswa menyempurnakan hasil kerja kelompok. Pada kegiatan akhir pembelajaran kegiatan yang dilakukan adalah: siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran, dan kemudian guru memberikan tindak

lanjut yang berupa latihan kepada masing-masing siswa, dan sebelum menutup pembelajaran guru menyampaikan pesan moral kepada siswa. Pada pelaksanaan kegiatan ini guru belum terlihat menyampaikan pesan moral kepada siswa, hal ini masih disebabkan waktu banyak terpakai saat siswa mengerjakan latihan.

c. Pengamatan

1) Aspek Penilaian RPP

Lembar pengamatan penilaian RPP yang digunakan pada siklus II sesuai dengan lembar pengamatan penilaian RPP pada siklus I pertemuan 1 dan 2. Adapun penilaian terhadap RPP secara lengkap adalah sebagai berikut: Pada aspek identitas mata pelajaran, skor yang diperoleh adalah 3 dengan kualifikasi sudah lengkap. Dalam aspek ini, semua deskriptor sudah lengkap yang berarti sudah terdapat poin-poin seperti satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema dan jumlah pertemuan.

Pada aspek perumusan indikator memiliki 4 deskriptor, semua deskriptor mendapat nilai 3 dengan kualifikasi sesuai seluruhnya artinya deskriptor yang ada sudah sesuai dengan aspek perumusan indikator, deskriptor tersebut adalah kesesuaian dengan Kompetensi Dasar, kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan, dan kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan. Sedangkan untuk descriptor kesesuaian

penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur masih mendapat skor 2.

Pada aspek perumusan tujuan pembelajaran memiliki 2 deskriptor, pada masing-masing descriptor memperoleh nilai 3 dengan kualifikasi sudah adanya kesesuaian antara tujuan pembelajaran dengan indicator serta perumusan dengan aspek *Audience, Behaviour, Condition*, dan *Degree* dalam tujuan pembelajaran sudah baik.

Pada aspek pemilihan materi ajar memiliki 3 deskriptor, masing-masing deskriptor telah mendapat skor 3 dengan kualifikasi sudah sesuai yaitu pada deskriptor kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan keruntutan uraian materi ajar.

Pada aspek pemilihan sumber belajar memiliki 4 deskriptor, 2 diantara deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja descriptor yang sesuai dengan aspek pemilihan sumber belajar, descriptor tersebut adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. Sedangkan pada descriptor kesesuaian dengan materi pembelajaran dan kesesuaian dengan Model *Discovery*

Learning mendapat skor 3 yang artinya sudah sesuai antara sumber belajar dan Model *Discovery Learning*.

Pada aspek pemilihan media belajar memiliki 4 deskriptor, 3 deskriptor mendapat nilai 2 dengan kualifikasi sesuai sebagian artinya hanya sebagian saja descriptor yang sesuai dengan aspek pemilihan media belajar, descriptor tersebut adalah kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan Model *Discovery Learning* dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, namun pada descriptor kesesuaian dengan materi pembelajaran sudah mendapat nilai 3 yang berarti sudah lebih baik dari sebelumnya.

Pada aspek metode pembelajaran memiliki 3 deskriptor, masing-masing deskriptor mendapat nilai 3 dengan kualifikasi telah sesuai secara keseluruhan artinya semua descriptor sudah sesuai dengan aspek metode pembelajaran, descriptor tersebut adalah kesesuaian dengan Model *Discovery Learning*, dan kesesuaian dengan karakteristik peserta didik dan kesesuaian antara metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.

Pada aspek scenario pembelajaran memiliki 5 deskriptor, masing-masing descriptor mendapat nilai 3 dengan kualifikasi sesuai seluruhnya artinya semua descriptor yang

ada sudah sesuai dengan aspek scenario pembelajaran, descriptor tersebut adalah menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas, kesesuaian kegiatan dengan Model *Discovery Learning*, kesesuaian dengan metode pembelajaran, kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi, dan kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi.

Pada aspek rancangan penilaian autentik memiliki 4 deskriptor, masing-masing descriptor mendapat nilai 3 dengan kualifikasi sudah sesuai secara keseluruhan yaitu pada descriptor kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument dengan indicator pencapaian kompetensi dan kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian keterampilan, kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian pengetahuan dan kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian sikap.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer, persentase skor pada penilaian RPP siklus II adalah 92,2 % dengan kriteria AB (Amat Baik). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran .

2) Pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Discovery Learning*

Pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* dalam kegiatan pembelajaran di siklus II telah mengalami peningkatan daripada pertemuan sebelumnya. Data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan Enam tahap Model *Discovery Learning* adalah sebagai berikut : Pada kegiatan pendahuluan yaitu pada kegiatan apersepsi dan motivasi, sudah terlihat aspek yaitu menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan member salam, mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya, menyampaikan manfaat materi pembelajaran dan mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema, namun pada kegiatan apersepsi dan motivasi belum terlihat guru mengajukan pertanyaan menantang kepada siswa.

Pada kegiatan menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan masih belum terlihat aspek menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik tapi aspek menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi sudah tampak dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, yaitu pada komponen penguasaan materi pelajaran semua aspek sudah terlihat seperti kemampuan menyampaikan materi dengan tujuan pelajaran, kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata, menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat serta menyajikan materi secara sistematis yaitu dari mudah ke sulit dan dari hal-hal yang konkrit ke hal-hal yang bersifat abstrak.

Pada komponen penerapan strategi pembelajaran yang mendidik, semua aspek sudah terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran seperti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menguasai kelas dan melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

Pada komponen penerapan Model *Discovery Learning*, semua aspek sudah terlihat seperti guru mempersiapkan dan melemparkan masalah kepada siswa, membentuk kelompok kecil, siswa mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah, siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk

melaporkan data yang sudah diperoleh serta kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir.

Pada komponen penerapan pembelajaran tematik terpadu, sudah terlihat semua aspek yang terkait seperti menyajikan pembelajaran sesuai dengan tema, Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, IPS, dan Matematika, Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu, dan Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Pada komponen pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, sudah terlihat beberapa aspek seperti menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran, menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran, menghasilkan pesan yang menarik bagi peserta didik dalam membahas suatu materi pembelajaran, dan melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran, namun ada satu aspek yang belum tampak seperti melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.

Pada aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, semua aspek sudah terlihat yaitu menumbuhkan partisipasi

aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar, merespon positif partisipasi peserta didik, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon peserta didik, menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif serta menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.

Pada komponen penggunaan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran, sudah menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar serta sudah menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar dalam proses pembelajaran berlangsung.

Pada kegiatan penutup, yaitu pada komponen penutup pembelajaran, semua aspek yang terangkum juga sudah terlihat seperti memberikan tes lisan atau tulisan dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan serta aspek melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik, dan mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktivitas peneliti dalam kegiatan pembelajaran siklus I, jumlah skor yang diperoleh 38 dari skor maksimal 42. Dengan demikian, persentase skor pelaksanaan pembelajaran adalah 90,4%. Hal ini menunjukkan bahwa kriteria keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran

tematik termasuk dalam kualifikasi Amat Baik (AB). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran .

3) Hasil belajar

a) Penilaian Afektif

Keberhasilan siswa dari aspek afektif dilihat dari bagaimana siswa merespon dari pernyataan yang diberikan oleh guru, sikap yang ditunjukkan siswa dalam belajar dan kerjasama dalam diskusi kelompok, serta sikap siswa dalam menanggapi teman yang tampil. Berdasarkan hasil penilaian aspek afektif yang telah diperoleh skor terendah adalah 3.33 dan skor tertinggi 4. Rata-rata nilai untuk aspek afektif adalah 3.28 dengan kualifikasi baik (B). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

b) Penilaian Kognitif

Hasil pengetahuan (kognitif) siswa yang diperoleh pada siklus II dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 3.76 dengan kualifikasi sangat baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan kualifikasi amat baik dan nilai terendah adalah 2.66 dengan kualifikasi baik. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS adalah 3.7 dengan kualifikasi sangat baik, nilai

tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik dan nilai terendah adalah 2.66 dengan kualifikasi baik, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada mata pelajaran PPKn adalah 3.65 dengan kualifikasi sangat baik, nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 4 dengan kualifikasi sangat baik dan nilai terendah adalah 3.33 dengan kualifikasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

c) Penilaian Psikomotor

Keberhasilan siswa dari aspek penilaian psikomotor dilihat selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus II. Nilai yang diperoleh siswa pada aspek psikomotor berdasarkan paparan data tersebut diperoleh nilai terendah 2.66 dan nilai tertinggi 4 dengan kualifikasi rata-rata 3.40. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran

d. Refleksi

1) Perencanaan

Refleksi terhadap perencanaan pembelajaran siklus II adalah sebagai berikut sebagai berikut: dilihat dari hasil pengamatan siklus II diketahui bahwa perencanaan pembelajaran sudah terlaksana lebih baik daripada siklus I pertemuan 2, dan langkah pembelajaran telah dilaksanakan dengan lebih baik.

Namun masih mengalami kendala dalam beberapa aspek yaitu:

- a. Pada aspek perumusan indicator, pada descriptor kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur masih belum mengalami peningkatan, namun pada descriptor lain sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya
- b. Pada aspek pemilihan materi ajar, pada descriptor kesesuaian dengan karakteristik peserta didik juga masih sama dengan siklus sebelumnya, belum adanya peningkatan.
- c. Pada aspek pemilihan sumber belajar, terdapat dua buah descriptor yang belum meningkat yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran serta kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
- d. Pada aspek media belajar, pada descriptor kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dan kesesuaian dengan Model Discovery Learning belum mengalami peningkatan dan masih sama dengan siklus sebelumnya, namun pada deskriptor kesesuaian dengan karakteristik peserta didik sudah mengalami peningkatan siklus sebelumnya walaupun belum meningkat secara signifikan.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik pada siklus II masih belum terlaksana dengan baik, namun sudah ada

peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Kekurangan yang masih ditemukan pada siklus II berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh guru kelas adalah sebagai berikut :

- (1) Pada kegiatan pendahuluan yaitu pada aspek apersepsi dan motivasi semua kegiatan sudah terlaksana dengan baik. Namun guru belum mengajukan pertanyaan yang menantang kepada siswa. Untuk upaya perbaikan selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan yang menantang agar siswa mampu berfikir dan menalar materi yang dipelajari.
- (2) Pada aspek menyampaikan kompetensi dan rencana kegiatan, guru belum menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik, tapi sudah menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik seperti individual, kerja kelompok dan melakukan observasi.
- (3) Pada aspek pemanfaatan sumber belajar/media dalam pembelajaran, guru masih belum mampu menghasilkan pesan yang menarik saat pembelajaran.
- (4) Pada aspek pelibatan peserta didik dalam pembelajaran, guru belum mampu menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik dan sumber belajar.
- (5) Pada kegiatan penutup yaitu pada aspek penutup pembelajaran, guru belum melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan

melibatkan peserta didik, sehingga bisa mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

3) Hasil Belajar

Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu pada mata pelajaran Bahasa Indonesia 99.28 (3.76) adalah pada mata pelajaran IPS adalah 90.8 (3.7) dengan kualifikasi sangat baik dan pada mata pelajaran PPKn memperoleh rata-rata 84.8 (3.65) dengan kualifikasi baik. Dengan rata-rata yang diperoleh pada aspek kognitif 3.69 dengan kualifikasi sangat baik Secara keseluruhan rekapitulasi hasil belajar siklus II, rata-rata nilai siswa pada siklus II ini memperoleh hasil yang sangat baik. Dari rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat bahwa ada 5 orang siswa yang masih termasuk ke dalam kategori baik dan 23 orang siswa sudah termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran.

Dari rekapitulasi hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian dalam pembelajaran siklus II telah terlaksana dengan sangat baik. Dengan demikian penelitian ini telah berhasil.

B. Pembahasan

1. Siklus 1 pertemuan 1

a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*

Dari hasil penelitian pelaksanaan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam terungkap bahwa guru membuat perencanaan yang dimulai dengan membuat rancangan pembelajaran dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perencanaan pembelajaran yang disusun guru dalam penelitian ini terdiri dari beberapa komponen yaitu: 1) Kompetensi inti, 2) kompetensi dasar, 3) indikator, 4) tujuan pembelajaran, 5) model dan metode pembelajaran, 6) materi pokok, 7) kegiatan pembelajaran, 7) media dan sumber, dan 8) penilaian hasil belajar. Standar kompetensi dan kompetensi dasar diambil dari kurikulum 2013 kelas IV Sekolah Dasar. Sebelum RPP disusun, peneliti dan guru kelas terlebih dahulu menganalisis kompetensi-kompetensi dasar yang akan diajarkan.

Berdasarkan perencanaan yang disusun pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pertemuan 1 pembelajaran dilaksanakan selama 6 x 35 menit. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning*

antara lain : (1) guru mempersiapkan dan melemparkan masalah kepada siswa, (2) membentuk kelompok kecil, (3) siswa mencari (hunting) informasi dan data yang berhubungan dengan masalah, (4) siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan informasi dan data yang sudah diperoleh, (5) kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan rekan guru SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam, pada perencanaan pembelajaran ditemukan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus berikutnya.

Berdasarkan data yang terdapat pada lembaran hasil pengamatan penilaian RPP siklus I pertemuan 1 masih belum mencapai hasil yang maksimal yaitu pada subtema 1 tentang lingkungan tempat tinggalku pembelajaran 5.

Berdasarkan analisis data pada lembaran pengamatan RPP pada siklus I menunjukkan bahwa perolehan persentase skor 64,4 % dengan kualifikasi cukup. Menurut Muslich (2011:53) “Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas”. Dan pada penelitian ini guru telah membuat RPP dengan komponen yang lengkap supaya tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan baik.

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I Pertemuan 1 sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam RPP, namun masih belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal. Adapun kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I Pertemuan 1 sebagai berikut :

- 1) Guru belum terlihat memberikan motivasi kepada siswa supaya terlibat aktif dalam pemecahan permasalahan yang telah ditetapkan, kekurangan ini disebabkan karena guru terfokus kepada beberapa siswa saja sehingga siswa yang lain terabaikan.
- 2) Guru belum menjelaskan tugas yang akan dikerjakan oleh masing- masing siswa, hal ini dikarenakan oleh guru terlalu sibuk memberikan pengarahan kepada siswa yang tidak mau menerima anggota kelompok yang telah ditetapkan oleh guru.
- 3) Guru belum membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah, hal ini dikarenakan oleh guru hanya terfokus kepada beberapa orang siswa dalam mencari informasi dan data yang berhubungan dengan masalah.
- 4) Guru belum membimbing siswa dalam menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh secara individu

kepada anggota kelompok, ini disebabkan oleh guru terlalu sulit dalam mengatur siswa untuk duduk berkelompok sehingga kegiatan siswa menyampaikan informasi dalam kelompok tidak terlaksana.

- 5) Guru belum menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa dan memberikan pesan moral kepada siswa, ini disebabkan oleh alokasi waktu yang tidak memungkinkan, waktu banyak terpakai saat berdiskusi dan pada saat siswa menyempurnakan hasil kerja kelompok.
- 6) Penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah *Discovery Learning* sudah sesuai dengan perencanaan awal namun pemakaian waktu tidak sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
- 7) Masih banyak siswa yang belum aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok hanya didominasi oleh sebagian siswa saja.
- 8) Kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam berdiskusi. Dalam kelompok hanya dua atau tiga orang saja yang ikut bekerja sementara siswa yang lain meribut.
- 9) Masih banyak siswa yang belum memahami langkah-langkah *Discovery Learning* sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Kekurangan pada pelaksanaan siklus I Pertemuan 1 ini harus diperbaiki pada siklus berikutnya. Guru diharapkan pada siklus I Pertemuan 2 untuk dapat membimbing siswa dengan baik,. Menurut Trianto (2011:100) bahwa salah satu tugas guru dalam pelaksanaan *Discovery Learning* adalah : “Guru mendorong pertukaran ide atau gagasan secara bebas dan penerimaan gagasan-gagasan tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam tahap penyelidikan dalam rangka pembelajaran berbasis masalah”. Selain itu guru harus dapat menimbulkan sikap kerja sama antar siswa dalam belajar kelompok, hal ini juga dijelaskan oleh Trianto (2011:100) bahwa “Pada model pembelajaran *Discovery Learning* dibutuhkan pengembangan keterampilan kerja sama di antara siswa dan saling membantu untuk menyelidiki masalah secara bersama”. Kemudian guru juga harus memanfaatkan waktu seefisien mungkin, sebab Model *Discovery Learning* ini cenderung memakan waktu yang lama. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Riyanto (2010:306) bahwa “Model *Discovery Learning* ini cenderung memerlukan waktu lama”. Dengan hasil yang belum maksimal pada pertemuan ini membuat peneliti ingin mmperbaiki pada pertemuan berikutnya.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar siklus I Pertemuan 1 menunjukkan bahwa belum keseluruhan siswa memahami materi yang diajarkan.

Berdasarkan catatan pada lembar observasi dan diskusi peneliti dengan pengamat penyebab dari belum tercapainya hasil belajar secara maksimal pada siklus I Pertemuan 1 secara garis besar adalah masih banyak siswa yang belum aktif dalam pembelajaran dan belum terbiasa dengan belajar dengan cara diskusi kelompok. Menurut Hamalik (2008:159) “Hasil belajar menunjuk pada prestasi dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial dan emosional”.

Setelah diperhatikan data hasil penelitian yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran, evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi di dalam dan di luar proses pembelajaran, serta evaluasi hasil. Evaluasi diluar proses pembelajaran pada setiap siklus dilakukan guru selama siswa berada dalam lingkungan sekolah. Evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan guru dengan mengamati sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Jumlah siswa kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman adalah 28 orang, oleh karena itu data nilai yang peneliti masukkan pada penilaian adalah jumlah dari keseluruhan siswa yaitu 28 orang. Dari analisis penelitian siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas pada mata pelajaran matematika

adalah 2.47, pada mata pelajaran IPS adalah 3.15 dan pada mata pelajaran PPKn adalah 3.21. Data rekapitulasi nilai hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada lampiran. Pada aspek afektif diperoleh nilai rata-rata 2.34 pada siklus I pertemuan 1. Data rekapitulasi nilai hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 182. Pada aspek psikomotor diperoleh nilai rata-rata 2.62 pada siklus I pertemuan 1. Data rekapitulasi nilai hasil belajar siswa ini dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 182.

Berdasarkan hasil pengamatan siklus I pertemuan 1 yang diperoleh, maka direncanakan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya atau perbaikan selama proses pembelajaran pada siklus I pertemuan 2. Perbaikan-perbaikan yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 diantaranya: 1) berusaha memaksimalkan pemakaian waktu dalam pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, 2) membimbing siswa secara penuh agar siswa aktif dalam berdiskusi, 3) memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar dapat ikut aktif berdiskusi dalam kelompok, 4) memberikan arahan kepada siswa agar mau menerima teman untuk jadi anggota kelompok dan tidak mengangkat kursi saat pembagian kelompok agar tidak terjadi keributan saat pembagian kelompok. Perbaikan-perbaikan pada siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2

agar perencanaan pembelajaran sesuai dengan pelaksanaan serta hasil belajar siswa menjadi meningkat. Dari hasil belajar yang diperoleh siswa, kita dapat melihat sampai mana tingkat keberhasilan siswa mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan. Sehubungan dengan ini, maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II

2. Siklus II

a. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*

Perencanaan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2. Perencanaan pada siklus II sudah terlaksana dengan kualifikasi sangat baik. Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pada siklus sebelumnya.

Berdasarkan rekapitulasi data yang dilakukan oleh observer pada lembaran pengamatan RPP diketahui bahwa perolehan persentase skor pada siklus II adalah 92,2% dengan kualifikasi sangat baik. Perbaikan-perbaikan yang ditemukan pada siklus II antara lain kesesuaian antara indikator dengan kompetensi dasar, kesesuaian rumusan indikator dengan aspek keterampilan, kesesuaian materi ajar dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian sumber belajar dengan materi pembelajaran,

kesesuaian media belajar dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian scenario pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* serta kesesuaian alokasi waktu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan data yang disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Model *Discovery Learning* di kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman telah terlaksana dengan kriteria sangat baik pada siklus II. Terdapat korelasi antara peningkatan dalam perencanaan terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Model *Discovery Learning* dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Menurut Sanjaya (2008:29) “Perencanaan pembelajaran berisi tentang rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan”. Pada siklus II RPP yang telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut Muslich (2011:53) “Secara teknis rencana pembelajaran mencakup komponen-komponen berikut (1) standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian hasil belajar, (2) Tujuan pembelajaran, (3) materi pembelajaran, (4) pendekatan dan metode pembelajaran, (5) langkah-langkah kegiatan pembelajaran, (6) alat dan sumber belajar, (7) evaluasi pembelajaran. Pada siklus II ini peneliti telah membuat RPP

sesuai dengan komponen-komponen yang lengkap seperti penjelasan diatas.

b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Berdasarkan diskusi peneliti dengan rekan guru SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman, selama pelaksanaan pembelajaran ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Penyajian materi dengan menggunakan langkah-langkah *Discovery Learning* sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.
- b. Pemakaian waktu sudah dilakukan seoptimal mungkin sehingga sudah sesuai dengan perencanaan yang dibuat.
- c. Guru sudah memotivasi siswa untuk terlibat dalam pemecahan permasalahan dan bekerjasama dalam diskusi. Peran guru dalam motivasi siswa dalam belajar sangat erat kaitannya kepada tingkat keberhasilan anak.
- d. Guru telah memberikan penguatan materi yang telah dipelajari dan memberikan pesan moral pada saat mengakhiri pembelajaran.
- e. Sebagian besar siswa sudah terlihat aktif terlibat dalam pembelajaran terutama saat melakukan diskusi kelompok.

- f. Siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab dalam berdiskusi. Dalam kelompok hampir semua anggota ikut berdiskusi dalam menyelesaikan LKS.
- g. Siswa sudah mengikuti langkah-langkah *Discovery Learning* dengan baik sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Penelitian pada siklus II ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah *Discovery Learning* yang dikemukakan oleh Riyanto (2010:307) adalah: (1) guru mempersiapkan dan melemparkan masalah kepada siswa, (2) membentuk kelompok kecil, (3) siswa mencari (hunting) informasi dan data yang berhubungan dengan masalah, (4) siswa berkumpul dalam kelompoknya untuk melaporkan informasi dan data yang sudah diperoleh, (5) kegiatan diskusi penutup sebagai kegiatan akhir. Pelaksanaan pada siklus III ini telah membuat siswa aktif dalam belajar, siswa mampu memecahkan masalah, dan mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2011:96) keunggulan dari pembelajaran berbasis masalah ini adalah: “(1) Realistic dengan kehidupan siswa, (2) konsep sesuai dengan kebutuhan siswa, (3) memupuk sikap *Discovery Learning*, (4) retensi konsep jadi kuat, (5) memupuk kemampuan memecahkan masalah”. Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan Model

Discovery Learning pada siklus II ini sudah terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan. Oleh sebab itu peneliti tidak melanjutkan penelitian ini pada siklus berikutnya.

c. Hasil Belajar

Pembelajaran tematik dengan tema 8 yaitu tempat tinggalku, subtema 3 yaitu aku bangga dengan daerah tempat tinggalku pada pembelajaran 3 dengan menggunakan *Discovery Learning* pada siklus II ini sudah berjalan dengan baik, ini dapat dibuktikan dengan nilai yang diperoleh siswa sudah meningkat yaitu dengan rata-rata kelas yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPS 3.7 dengan kualifikasi sangat baik dan pada mata pelajaran PPKn yaitu 3.65 dengan kualifikasi sangat baik dan bahasa Indonesia mencapai 376 dengan kualifikasi sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran.

Melalui penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan *Discovery Learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa secara kritis. Dengan hal ini berarti *Discovery Learning* dapat digunakan oleh guru sebagai suatu model pembelajaran yang baik untuk diterapkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Arends (dalam

Riyanto, 2010:287) bahwa keunggulan pembelajaran berbasis masalah, yaitu : (1) Siswa lebih memahami konsep yang dijabarkan, sebab mereka sendiri yang menemukan konsep tersebut, (2) Menuntut keterampilan berfikir tingkat tinggi untuk memecahkan masalah, (3) Pengetahuan tertanam berdasarkan skemata yang dimiliki siswa sehingga pembelajaran lebih bermakna, (4) siswa dapat merasakan manfaat pembelajaran sebab masalah yang dikaji merupakan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata, (5) Menjadikan peserta didik menjadi lebih dewasa, termotivasi, mampu member aspirasi dan pendapat orang lain, menanamkan sikap social yang positif diantara siswa, (6) pengkondisian peserta didik dalam belajar kelompok yang saling berinteraksi, baik dengan guru maupun teman akan memudahkan peserta didik mencapai ketuntasan belajar. Selain itu Admin (2010:1) menjelaskan bahwa pembelajaran efektif berarti “Pembelajaran yang mencapai tujuan, siswa belajar meraih target sesuai dengan kriteria target pada perencanaan, siswa dapat menyerap materi pelajaran dan mempraktekannya menggunakan waktu yang sesingkat-singkatnya dengan hasil setinggi-tingginya”.

Berdasarkan analisis penelitian pada siklus II, penerapan *Discovery Learning* telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, baik dari penilaian di dalam maupun diluar proses

pembelajaran. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menerapkan Model *Discovery Learning* pada pembelajaran tematik di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman.

Berhubung setiap aspek pelaksanaan pembelajaran yang diamati telah berhasil dicapai dengan baik oleh guru dan berhasil dicapai sangat baik, maka peneliti tidak lagi melanjutkan ke siklus III dan peneliti melakukan penulisan laporan penelitian.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian, dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik di kelas IV SD dengan Model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dengan rekan guru SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman.

Berdasarkan lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I pertemuan 1 persentase yang diperoleh yaitu 64,4% pada siklus I pertemuan 1 ini terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa pun masih rendah. Kekurangan-kekurangan pada RPP siklus I pertemuan 1 diperbaiki pada siklus I pertemuan 2, sehingga pada siklus I pertemuan 2 penilaian RPP memperoleh persentase 78,8%. Hal ini terlihat perencanaan pembelajaran yang dibuat berdasarkan langkah-langkah *Discovery Learning* dapat kualifikasi sangat baik dan dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Dan pada siklus II penilaian RPP memperoleh presentase 92,2% dengan kualifikasi sangat baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan *Discovery Learning* dilaksanakan dengan langkah-langkah : 1) *stimulation* (stimulasi/pemberiang rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) 3) *data collection* (pengumpulan data). (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi (pembuktian). (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)..

Hasil pengataman dari pelaksanaan pembelajaran dengan Model *Discovery Learning* pada siklus I pertemuan 1 menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal persentase yang diperoleh adalah 71,4% . Pada siklus I pertemuan 2 persentase yang diperoleh adalah 80,9%, sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 90,4% dengan kualifikasi sangat baik. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik di kelas IV SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman dengan model *Discovery Learning*, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa. Pada

siklus I pertemuan 1 memperoleh rata-rata kelas 2.75, siklus I pertemuan 2 memperoleh rata-rata kelas 3.08 dan siklus II memperoleh rata-rata kelas 3.55. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam Padang Pariaman dengan menggunakan model *Discovery Learning* telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Kepada guru kelas, dalam Pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Discovery Learning* layak dipertimbangkan oleh guru terutama di tingkat SD untuk menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Untuk menerapkan Model *Discovery Learning* dalam pembelajaran, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Model *Discovery Learning*, yaitu: 1) *stimulation* (stimulasi/pemberiang rangsangan) (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) 3) *data collection* (pengumpulan data). (4) *data processing* (pengolahan data), (5) verifikasi (pembuktian). (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi).

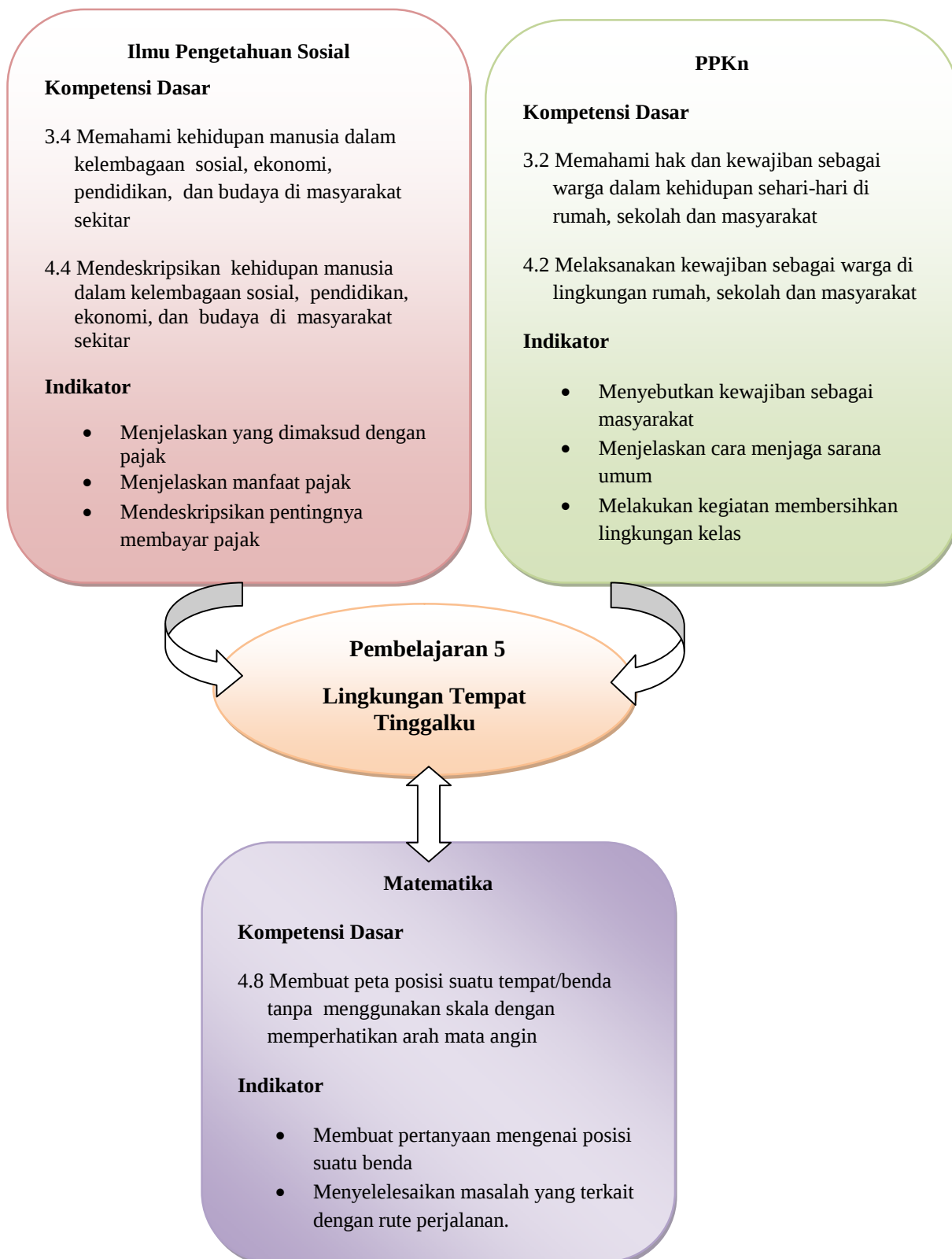
2. Kepala sekolah hendaknya dapat memotivasi dan membina guru-guru untuk menggunakan *Discovery Learning* dalam pembelajaran di sekolah dan memantau proses pelaksanaannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Press
- Kusnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sanjana, Sanjaya 2006. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Sukabina Press
- TIM Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Trianto. 2009. *Mendesain model pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana .
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik* . Jogjakarta: PT prestasi Pustaka raya.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

Lampiran 1

Pemetaan Kompetensi



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus 1 pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas / Semester	: IV (empat) / II (dua)
Tema 8	: Tempat Tinggalku
Sub Tema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pelajaran	: Lima
Alokasi Waktu	: 5 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar

- 3.4 Memahami kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya di masyarakat sekitar
- 4.4 Mendeskripsikan kehidupan manusia dalam kelembagaan sosial, pendidikan, ekonomi, dan budaya di masyarakat sekitar

Indikator

- 3.4.1 Menjelaskan yang dimaksud dengan pajak
- 3.4.2 Menjelaskan manfaat pajak
- 4.4.1 Mendeskripsikan pentingnya membayar pajak

2. PPKn**Kompetensi Dasar**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- 3.2.1 Menyebutkan kewajiban sebagai masyarakat
- 3.2.2 Menjelaskan cara menjaga sarana umum
- 4.2.1 Melakukan kegiatan membersihkan lingkungan kelas

3. Matematika**Kompetensi Dasar**

- 4.8 Membuat peta posisi suatu tempat/benda tanpa menggunakan skala dengan memperhatikan arah mata angin

Indikator

- 4.8.1 Membuat pertanyaan mengenai posisi suatu benda
- 4.8.2 Menyelesaikan masalah yang terkait dengan rute perjalanan

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan sarana-sarana umum yang terdapat di lingkungan dengan santun
2. Dengan tanya jawab, siswa mampu menyebutkan kewajiban sebagai anggota masyarakat terhadap sarana umum dengan santun
3. Dengan rasa cinta lingkungan, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan sarana umum yang dijaga dengan sarana umum yang tidak dijaga dengan benar .
4. Dengan saling menghargai, siswa mampu menyelesaikan masalah yang terkait dengan rute perjalanan dengan benar

5. Dengan mengamati gambar denah sarana umum, siswa mampu membuat pertanyaan mengenai posisi sarana umum berdasarkan denah yang di pajang di depan kelas dengan santun.
6. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan manfaat pajak dengan saling menghargai
7. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan pentingnya orang membayar pajak dengan bertanggung jawab.
8. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan kewajiban orang untuk merawat sarana umum dengan rasa menghargai.
9. Dengan tuntunan dari guru, siswa melakukan kegiatan membersihkan lingkungan sekolah sebagai salah satu bentuk menjaga sarana umum dengan rasa cinta terhadap lingkungan

IV. Materi Pembelajaran

1. Sarana Umum
2. Pajak
3. Posisi suatu benda dan rute perjalanan

V. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran: Model *Discovery Learning*

langkah-langkah.

1. Stimulasi (Pemberian Rangsangan)
2. Problem Statement (pernyataan/ Identifikasi Masalah)
3. Data Collection (Pengumpulan Data)
4. Data Processing (Pengolahan Data)
5. Verifikation (pembuktian)
6. Generalitation (menarik kesimpulan)

Metode Pembelajaran :

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, ceramah

VI. Media dan Sumber Belajar

1. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Gambar sarana-sarana umum yang ada pada suatu lokasi/tempat

2. Sumber Belajar

- a. Depdikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta
- b. Depdikbud. 2013. *Tempat Tinggalku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa)
- b. Guru membimbing siswa berdoa.
- c. Guru melakukan Absensi.
- d. Apersepsi (bertanya jawab tentang denah di dalam kelas)

Kegiatan Inti (180 menit)

Langkah 1 : Stimulasi (Pemberian Rangsangan)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang sarana umum
- c. Guru menetapkan permasalahan kepada siswa
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan

Langkah 2 : Problem Statement (Pernyataan/Identifikasi masalah)

- a. Guru memajang media gambar tentang denah lokasi sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggal.



- b. Siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru
- c. Siswa dan guru tanya jawab tentang posisi tempat-tempat yang berada dalam gambar tersebut.
- d. Siswa dibawah bimbingan guru menulis informasi yang didapat.

Langkah 3 : Data Collection (mengumpulkan data)

- a. Siswa dibagi ke dalam lima kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang, tapi ada dua kelompok yang hanya beranggotakan 5 orang
- b. Guru menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok
- c. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok
- d. Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok

Langkah 4 : Data Proccesing (Pengolahan data)

- a. Guru memberikan perbedaan gambar sarana umum yang dirawat dengan sarana umum yang tidak dirawat/dijaga kepada masing-masing siswa
- b. Guru menyuruh siswa (secara individu) untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari perbedaan kedua gambar tersebut
- c. Siswa berdiskusi dengan guru tentang sarana umum
- d. Siswa merumuskan hipotesis dibawah bimbingan guru.
- e. Guru membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan (perbedaan saran umum yang di rawat dengan yang tidak dirawat).

Langkah 5 : Verifikation (Pembuktian)

- a. Siswa mendiskusikan informasi dan data yang telah diperoleh bersama anggota kelompok lainnya berdasarkan LKS yang telah diberikan guru
- b. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh kepada masing-masing anggota kepada kelompoknya
- c. Setelah memperoleh informasi dan data dari setiap anggota kelompok, siswa dan guru melakukan Tanya jawab.
- d. Guru meminta siswa untuk mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok
- e. Siswa mengisi LKS sesuai dengan hasil diskusi kelompok

Langkah 6 : Generalitation (menarik kesimpulan)

- a. Guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi disuruh untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsesentasi.
- b. Guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain
- c. Guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa
- d. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan dan siswa mencatat hal hal penting tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan tindak lanjut berupa latihan kepada siswa
- c. Guru memberikan pesan moral kepada siswa

VIII. Penilaian

1. Penilaian Sikap : menghargai, cinta lingkungan, dan santun
2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



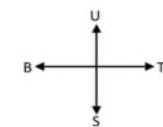
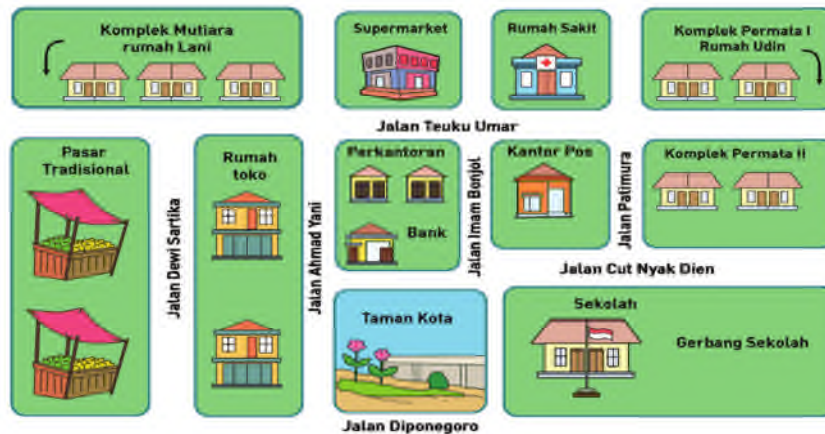
Syafrizal
NIM. 1110664

Mengetahui
Kepala SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam



Lampiran 3

Materi : Sarana Umum



Secara umum, sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses di dalam pelayanan publik. Apabila sarana tersebut tidak ada kegiatan yang dilakukan tidak akan dapat mencapai hasil yang diharapkan. Moenir (1992 : 119) mengemukakan bahwa sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan. Pengertian yang dikemukakan oleh Moenir, jelas memberi arah bahwa sarana dan prasarana merupakan seperangkat alat yang digunakan dalam suatu proses kegiatan.

Lampiran 4

Materi : Pajak

Jenis-jenis pajak

1. Pajak Penghasilan (PPh), pajak yang dikenakan kepada orang pribadi atau badan atas penghasilan yang diterima
2. Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak yang dikenakan atas konsumsi Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP) di dalam Daerah Pabean. Orang Pribadi, perusahaan, maupun pemerintah yang mengkonsumsi Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak dikenakan PPN.
3. Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM), Selain dikenakan PPN, atas barang-barang kena pajak tertentu yang tergolong mewah, juga dikenakan PPnBM. Yang dimaksud dengan Barang Kena Pajak yang tergolong mewah adalah:
 - a. Barang tersebut bukan merupakan barang kebutuhan pokok; atau
 - b. Barang tersebut dikonsumsi oleh masyarakat tertentu; atau
 - c. Umumnya barang dikonsumsi oleh masyarakat berpenghasilan tinggi
 - d. barang tersebut dikonsumsi untuk menunjukkan status
 - e. apabila dikonsumsi dapat merusak kesehatan dan moral masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, maka sarana dan prasarana pada dasarnya memiliki fungsi utama sebagai berikut:

1. Mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga dapat menghemat waktu.
2. Meningkatkan produktivitas, baik barang dan jasa.

3. Hasil kerja lebih berkualitas dan terjamin.
4. Lebih memudahkan/ sederhana dalam gerak para pengguna/pelaku.
5. Ketepatan susunan stabilitas pekerja lebih terjamin.
6. Menimbulkan rasa kenyamanan bagi orang-orang yang berkepentingan.
7. Menimbulkan rasa puas pada orang-orang yang berkepentingan yang mempergunakannya.

Istilah sarana kerja/fasilitas kerja yang ditinjau dari segi kegunaan menurut Moenir (2000 : 120).

1. Peralatan kerja, yaitu semua jenis benda yang berfungsi langsung sebagai alat produksi untuk menghasilkan barang atau berfungsi memproses suatu barang yang berlainan fungsi dan gunanya.
2. Perlengkapan kerja, yaitu semua jenis benda yang berfungsi sebagai alat membantu tidak langsung dalam produksi, mempercepat proses, membangkitkan dan menambah kenyamanan dalam pekerjaan.
3. Perlengkapan bantu atau fasilitas, yaitu semua jenis benda yang berfungsi membantu kelancaran gerak dalam pekerjaan, misalnya mesin ketik, mesin pendingin ruangan, mesin absensi, dan mesin pembangkit tenaga.
4. Bea Materai, pajak yang dikenakan atas dokumen, seperti surat perjanjian, akta notaris, serta kwitansi pembayaran, surat berharga, dan efek, yang memuat jumlah uang atau nominal di atas jumlah tertentu sesuai dengan ketentuan.
5. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak yang dikenakan atas kepemilikan atau pemanfaatan tanah dan atau bangunan.

Pajak-pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut:

1. Pajak Propinsi, meliputi:
 - a. Pajak Kendaraan Bermotor;
 - b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;
 - c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bemotor;
 - d. Pajak Air Permukaan;
 - e. Pajak Rokok.
2. Pajak Kabupaten/Kota, meliputi:
 - a. Pajak Hotel;
 - b. Pajak Restoran;
 - c. Pajak Hiburan;
 - d. Pajak Reklame;
 - e. Pajak Penerangan Jalan;
 - f. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan;
 - g. Pajak Parkir;
 - h. Pajak Air Tanah;
 - i. Pajak sarang Burung Walet;
 - j. Pajak Bumi dan Bangunan perdesaan dan perkotaan;
 - k. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan.

Sebagaimana halnya perekonomian dalam suatu rumah tangga atau keluarga, perekonomian negara juga mengenal sumber-sumber penerimaan dan pos-pos pengeluaran. Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara. Tanpa

pajak, sebagian besar kegiatan negara sulit untuk dapat dilaksanakan. Penggunaan uang pajak diantaranya meliputi :

- Pembangunan sarana umum Seperti Fasilitas dan Infrastruktur mulai dari jalan-jalan, jembatan, sekolah, rumah sakit/puskesmas.
- Pertahanan dan Keamanan mulai dari bangunan, senjata, perumahan sampai gaji-gajinya.
- Subsidi pangan dan Bahan Bakar Minyak
- Kelestarian Lingkungan hidup, budaya
- Dana Pemilu, transportasi masal dan lain-lain

Lampiran 5

Tabel 2. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I pertemuan 1

Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut.

N O	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan dan skor		
		1	2	3
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap
1	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan			√
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar		√	
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		√	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan		√	
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√		
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan Indikator		√	
2	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition</i> , dan <i>Degree</i>			√
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
3	Keruntutan uraian materi ajar		√	
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		√	
3	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	√		
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya

1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		√	
3	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	√		
G	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		√	
2	Kesesuaian kegiatan dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
3	Kesesuaian dengan metode pembelajaran		√	
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi		√	
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi	√		
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi		√	
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap		√	
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan			√
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan	√		
Jumlah skor		58		
Presentase		64,4 %		

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

Skor (1) : Jika komponen RPP tidak ada atau tidak sesuai

Skor (2) : Jika komponen RPP kurang lengkap atau sesuai sebagian

Skor (3) : Jika komponen RPP sudah lengkap atau sesuai seluruhnya

Skor maksimal tiap variable komponen aspek yang dinilai adalah : 3

Total skor maksimal adalah 90

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{58}{90} \times 100 \% \\ &= 64,4 \% (2.66)\end{aligned}$$

Kualifikasi : C (Cukup)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Kp Dalam 18 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 6

**Tabel 3. Hasil Pengamatan Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu dengan
*Model Discovery Learning***

Siklus I pertemuan 1

Petunjuk pengisian : berilah tanda ceklis (√) pada kolom ya atau tidak sesuai dengan penilaian terhadap penyajian guru pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut.

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
Apersepsi dan Motivasi			
1	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam	√	
2	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya	√	
3	Mengajukan pertanyaan menantang		√
4	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran	√	
5	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema	√	
Menyampaikan Kompetensi dan Rencana Kegiatan			
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik		√
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya individual, kerja kelompok dan melakukan observasi	√	
Kegiatan Inti			
Penguasaan Materi Pelajaran			
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pelajaran	√	
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan IPTEK, dan kehidupan nyata	√	
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat	√	
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke	√	

	sulit, dari konkrit ke abstrak)		
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik			
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai	√	
2	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
3	Menguasai kelas		√
4	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		√
5	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (nurturan effect)	√	
6	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	√	
Penerapan Model Discovery Learning			
1	Stimulation (stimulasi/pemberi rangsangan)	√	
2	Problem statemen (pernyataan atau identifikasi masalah)	√	
3	Data collection (pengumpulan data)	√	
4	Data processing (pengolahan data)	√	
5	Veryfication (pembuktian)	√	
6	Generalization (menarik kesimpulan/generalisasi)	√	
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu			
1	Menyajikan pembelajaran sesuai dengan tema	√	
2	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, IPS, dan Matematika	√	
3	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu	√	
4	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan		√
Pemanfaatan Sumber Belajar / Media dalam Pembelajaran			
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran		√
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran	√	
3	Menghasilkan pesan yang menarik		√
4	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran	√	

5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran	√	
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran			
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar		√
2	Merespon positif partisipasi peserta didik	√	
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik	√	
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar		√
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran			
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar	√	
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√	
Kegiatan Penutup			
Penutup Pembelajaran			
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik		√
2	Memberikan tes lisan atau tulisan	√	
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio		√
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan	√	
Jumlah		30	
Presentase		71,4 %	

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

Ya : Jika aspek yang diamati terlihat

Tidak : Jika aspek yang diamati tidak tampak

Total skor maksimal : 42

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah ya}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{30}{42} \times 100$$

$$= 71,4 \text{ (3.00)}$$

Kualifikasi : C (Cukup)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Kp Dalam 18 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 7

Hasil Observasi Peningkatan Proses pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning

di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam

(dari aspek guru)

(Siklus I Pertemuan I)

Petunjuk Pengisian : isilah tabel di bawah ini dengan member tanda ceklist(√) pada setiap descriptor yang muncul kemudian ceklist juga salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada criteria kualifikasi

karakteristik	Deskriptor	Descriptor yang muncul		Kualifikasi			
		ada	tidak	SB	B	C	K
				4	3	2	1
Langkah .1 Stimulation (Pemberian Rangsangan)	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang sarana umum 3. menetapkan permasalahan kepada siswa 4. memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan	√ √ √	√		√		
Langkah 2. Problem Statement	1. memajang media gambar tentang denah lokasi sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat	√			√		

	tinggal. 2. Membimbing siswa mengamati media gambar tentang denah lokasi sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggal. 3. Melakukan tanya jawab tentang posisi tempat-tempat yang berada dalam gambar. 4. Membimbing siswa menulis informasi yang didapat	√					
Langkah 3 Data Collection	1. Membagi siswa kedalam kelompok. 2. menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok 3. memberikan LKS kepada masing-masing kelompok 4. menjelaskan tugas yang akan dikerjakan pada masing-masing kelompok	√ √	√			√	
Langkah 4 Data Prosesing. (Pengolahan Data)	1. memberikan perbedaan gambar sarana umum yang dirawat dengan sarana umum yang tidak dirawat/dijaga 2. menyuruh siswa (secara individu) untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari perbedaan kedua gambar 3. berdiskusi tentang sarana umum. 4. membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan	√ √	√ √			√	

Langkah 5 Verifikation	1. membimbing siswa untuk melakukan diskusi. 2. membimbing siswa untuk menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh 3. melakukan Tanya jawab 4. meminta siswa untuk mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok	√			√		
Langkah 6 generalitation	1. mebinging siswa mempersentasikan hasil kerjanya. 2. Mebingbing siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain 3. menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa 4. memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan	√				√	
Jumlah Yang Diperoleh				15			
Persentase				62.5			
Kriteria Hasil				C (cukup)			

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur,2007:82)

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB : Sanagt Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Total skor maksimal : 24

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{15}{24} \times 100 \\ &= 62.5 (3.00)\end{aligned}$$

Kualifikasi : C (Cukup)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB)	: $90 < A \leq 100$
Baik (B)	: $75 < B \leq 90$
Cukup (C)	: $60 < C < 75$
Kurang (K)	: ≤ 60

Kp Dalam 18 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 8

**Hasil Observasi Peningkatan Proses pembelajaran Tematik Terpadu
dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning
di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam**

(Siklus I Pertemuan I)

(Dari Aspek Siswa)

karakteristik	Deskriptor	Descriptor yang muncul		Kualifikasi			
		ada	tidak	SB	B	C	K
				4	3	2	1
Langkah .1 Stimulation (Pemberian Rangsangan)	1. mendengarkan guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Melakukan tanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang sarana umum 3. Mendengarkan permasalahan yang diungkapkan guru 4. siswa termotivasi untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan	√ √ √ √	√		√		
Langkah 2. Problem Statement	1. mengamati media gambar tentang denah lokasi sarana umum yang terdapat di lingkungan tempat tinggal. 2. Mengamati gambar dengan seksama dibawah	√ √			√		

	bimbingan guru. 3. Melakukan tanya jawab tentang posisi tempat-tempat yang berada dalam gambar. 4. Siswa menulis informasi yang didapat	√	√				
Langkah 3 Data Collection	1. siswa membentuk kelompok. 2. Menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok 3. Menerima LKS untuk masing-masing kelompok 4. Mendengarkan penjelasan tentang tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok	√	√	√		√	
Langkah 4 Data Procesing. (Pengolahan Data)	1. Mengamati perbedaan gambar sarana umum yang dirawat dengan sarana umum yang tidak dirawat/dijaga 2. mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari perbedaan kedua gambar 3. berdiskusi tentang sarana umum. 4. mencari dan mencatat informasi yang	√	√	√		√	

	berhubungan dengan permasalahan						
Langkah 5 Verifikation	1. siswa melakukan diskusi. 2. siswa menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh 3. melakukan Tanya jawab 4. mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok	√ √ √	√		√		Typ
Langkah 6 generalitation	1. siswa mempersentasikan hasil kerjanya. 2. menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain 3. menanyakan materi yang masih diragukan 4. mendengarkan penguatan penguatan terhadap materi yang telah diberikan	√ √	√	√	√	√	
Jumlah Yang Diperoleh		15					
Persentase		62.5					
Kriteria Hasil		C (cukup)					

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur,2007: 82)

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Total skor maksimal : 24

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{15}{24} \times 100$$

$$= 62.5 (3.00)$$

Kualifikasi : C (Cukup)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Kp Dalam 18 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 9 Tabel 4. Hasil Penilaian Afektif

Keterangan:

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jml	Nilai	Predikat
		Menghargai				Cinta Lingkungan				Santun						
		S	M	M	B	S	M	M	B	S	M	M	B			
		M	B	T	T	M	B	T	T	M	B	T	T			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AT		√					√			√			8	2.66	B-
2	DI			√				√				√		6	2.00	C
3	DYS		√					√				√		7	2.33	C+
4	FF			√				√				√		6	2.00	C
5	FAA			√				√				√		6	2.00	C
6	FH		√					√				√		7	2.33	C+
7	FK		√					√			√			8	2.66	B-
8	GF		√				√				√			9	3.00	B
9	HF			√				√				√		6	2.00	C
10	HR		√					√				√		7	2.33	C+
11	IN		√					√				√		7	2.33	C+
12	LN			√				√				√		6	2.00	C
13	MT		√					√				√		7	2.33	C+
14	NY			√			√				√			8	2.66	B-
15	NFA		√					√				√		7	2.33	C+
16	NFS			√			√				√			8	2.66	B-
17	RZ			√				√				√		6	2.00	C
18	RM			√			√				√			8	2.66	B-
19	RH			√			√				√			8	2.66	B-
20	RI		√					√				√		7	2.33	C+
21	RR		√					√				√		7	2.33	C+
22	RRP			√			√				√			8	2.66	B-
23	SH		√					√				√		7	2.33	C+
24	SM			√				√				√		6	2.00	C
25	SP		√					√				√		7	2.33	C+
26	SM		√					√				√		7	2.33	C+
27	SRD			√				√				√		6	2.00	C
28	TEN		√					√				√		7	2.33	C+
Jumlah														197	65.58	
	Rata-rata													7.0	2.34	

Berilah kriteria penilai dengan angka 1 sampai 4 sebagai berikut :

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Sedang (C)

1 : Kurang (K)

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 18 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 10

Tabel 5. Hasil Penilaian Kognitif

1. Matematika : Di Nilai dengan Menggunakan Nilai Angka

No	Nama Siswa	Konversi Nilai		Predikat
		Skala 0-100	Skala 1-4	
1	ATA	70	2.66	B-
2	DI	75	3.00	B
3	DYS	50	1.33	D+
4	FF	80	2.66	B-
5	FAA	65	2.33	C+
6	FH	70	2.66	B-
7	FK	60	2	C
8	GF	55	1.66	C-
9	HF	60	2	C
10	HRA	70	2.66	B-
11	IN	70	2.66	B-
12	LNH	70	2.66	B-
13	MT	80	3.33	B+
14	NMY	75	3.00	B
15	NFA	70	2.66	B-
16	NFS	45	1	D-
17	RZU	70	2.66	B-
18	RM	65	2.33	C+
19	RH	90	4	A
20	RI	70	2.66	B-
21	RR	70	2.66	B-
22	RRU	80	3.33	B+
23	SHA	70	2.66	B-
24	SM	80	3.33	B+
25	SPP	70	2.66	B-
26	SM	75	3.00	B-
27	SAAF	70	2.66	B-
28	TEN	70	2.66	B-
Jumlah		1945	69.22	
Rata-rata		69.46	2.47	

Kp Dalam 18 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

2. Lembar Penilaian IPS

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Konversi Nilai		Predikat
		Mampu menjelaskan dari sarana umum yang dibangun		Mampu menjelaskan pentingnya orangnya membayar pajak				
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	0-100	1-4	
1	ATA	√		√		80	3.33	B+
2	DI	√		√		79	3.33	B+
3	DYS	√		√		80	3.33	B+
4	FF	√		√		79	3.33	B+
5	FAA		√		√	55	1.66	C-
6	FH	√		√		79	3.33	B+
7	FK	√		√		79	3.33	B+
8	GF	√		√		79	3.33	B+
9	HF	√		√		77	3.33	B+
10	HR		√		√	55	1.66	C-
11	IN		√		√	55	1.66	C-
12	LN	√		√		80	3.33	B+
13	MT	√		√		77	3.33	B+
14	NY	√		√		87	4	A
15	NFA	√		√		77	3.33	B+
16	NFS	√		√		79	3.33	B+
17	RZ	√		√		80	3.33	B+
18	RM	√		√		80	3.33	B+
19	RH	√		√		87	4	A
20	RI	√		√		77	3.33	B+
21	RR	√	√		√	55	1.66	C-
22	RRP	√		√		79	3.33	B+
23	SH	√		√		87	4	A
24	SM	√		√		87	4	A
25	SPP	√		√		77	3.33	B+
26	SM	√		√		79	3.33	B+
27	SRD	√		√		87	4	A
28	TEN		√		√	55	1.66	C-
Jumlah						2127	88.24	
Rata-rata						75.96	3.15	

Kp Dalam 18 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lembar Penilaian PPKn

No	Nama Siswa	Menuliskan manfaat sarana umum		Menuliskan contoh sarana umum		Menuliskan cara merawat sarana umum		Konversi Nilai		Predikat
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	1-100	1-4	
1	AT	√		√		√		75	3.00	B
2	DI	√		√		√		75	3.00	B
3	DYS	√		√		√		83	3.66	A-
4	FF	√		√		√		75	3.00	B
5	FAA	√		√		√		83	3.66	A-
6	FH	√		√		√		75	3.00	B
7	FK	√		√		√		70	2.66	A-
8	GF	√		√		√		70	2.66	A-
9	HF	√		√		√		83	3.66	A-
10	HR	√		√		√		83	3.66	A-
11	IN	√		√		√		83	3.66	A-
12	LN	√		√		√		83	3.66	A-
13	MT	√		√		√		75	3.00	B
14	NY	√		√		√		83	3.66	A-
15	NFA	√		√		√		83	3.66	A-
16	NFS	√		√		√		75	3.00	B
17	RZ	√		√		√		70	2.66	A-
18	RM	√		√		√		83	3.66	A-
19	RH	√		√		√		83	3.66	A-
20	RI	√		√		√		83	3.66	A-
21	RR	√		√		√		75	3.00	B
22	RRU	√		√		√		70	2.66	A-
23	SH	√		√		√		75	3.00	B
24	SM	√		√		√		70	2.66	A-
25	SP	√		√		√		70	2.66	A-
26	SM	√		√		√		83	3.66	A-
27	SRD	√		√		√		75	3.00	B
28	TEN	√		√		√		75	3.00	B
Jumlah								2316	89.88	
Rata-rata								82.71	3.21	

Kp Dalam 18 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 11

Tabel 6. Rekapitulasi Penilaian Kognitif

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran			Jumlah	Nilai	Predikat
		Matematika	IPS	PPKn			
1	AT	2.66	3.33	3.00	8.99	2.99	B-
2	DI	3.00	3.33	3.00	9.33	3.11	B
3	DYS	1.33	3.33	3.66	8.32	2.77	B-
4	FF	2.66	3.33	3.00	8.99	2.99	B-
5	FAA	2.33	1.66	3.66	7.65	2.55	C+
6	FH	2.66	3.33	3.00	8.99	2.33	C+
7	FK	2	3.33	2.66	7.99	2.66	B-
8	GF	1.66	3.33	2.66	7.65	2.55	C+
9	HF	2	3.33	3.66	8.99	2.99	B-
10	HR	2.66	1.66	3.66	7.98	2.66	B-
11	IN	2.66	1.66	3.66	7.98	2.66	B-
12	LN	2.66	3.33	3.66	9.65	3.21	B
13	MT	3.33	3.33	3.00	9.66	3.22	B
14	NY	3.00	4	3.66	10.66	3.55	B+
15	NFA	2.66	3.33	3.66	9.65	3.21	B
16	NFS	1	3.33	3.00	7.33	2.44	C+
17	RZ	2.66	3.33	2.66	8.65	2.88	B-
18	RM	2.33	3.33	3.66	9.32	3.10	B
19	RH	4	4	3.66	11.66	3.88	A-
20	RI	2.66	3.33	3.66	9.65	3.21	B
21	RR	2.66	1.66	3.00	7.32	2.44	C+
22	RRU	3.33	3.33	2.66	9.32	3.10	B
23	SH	2.66	4	3.00	9.66	3.22	B
24	SM	3.33	4	2.66	9.99	3.33	B+
25	SP	2.66	3.33	2.66	8.65	2.88	B-
26	SM	3.00	3.33	3.66	9.99	3.33	B+
27	SRD	2.66	4	3.00	9.66	3.22	B
28	TEN	2.66	1.66	3.00	7.32	2.44	C+
Jumlah		69.22	88.24	89.88	213.05	82.92	
Rata-rata		2.47	3.15	3.21	7.60	2.96	

Kp Dalam 18 April 2015

Observer


Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti


Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 12

Tabel 7. Hasil Penilaian Psikomotor

1. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan pengetahuan: pertanyaan sesuai dengan gambar yang diamati	Keseluruhan pertanyaan yang di tulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan temannya dapat memahami pertanyaan yang dibuat	Keseluruhan pertanyaan yang di tulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian pertanyaan yang bisa di pahami temannya	Sebagian besar pertanyaan yang di tulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian pertanyaan yang bisa di pahami temannya	Hanya sebagian kecil pertanyaan yang di tulis siswa yang dapat di pahami temannya
Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan
Sikap : tulisan dibuat dengan cermat dan teliti	Kecermatan, ketelitian bekerja dan ketepatan waktu dalam penulisan yang diberikan menunjukkan sikap yang sangat baik dan terpuji	Kecermatan, ketelitian bekerja dan ketepatan waktu dalam penulisan yang diberikan menunjukkan sikap yang baik	Kecermatan, ketelitian bekerja dan ketepatan waktu dalam penulisan yang diberikan menunjukkan sikap yang masih dapat terus dikembangkan	Kecermatan, ketelitian bekerja dan ketepatan waktu dalam penulisan yang diberikan menunjukkan sikap yang masih terus diperbaiki
Keterampilan penulisan	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Keseluruhan hasil penulisan hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih terus ditingkatkan

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah	Nilai	Predikat
		Isi dan Pengetahuan	Penggunaan EYD	Sikap	Keterampilan Penulisan			
1	AT	3	3	3	2	11	2.75	B-
2	DI	3	3	3	2	11	2.75	B-
3	DYS	2	3	3	1	9	2.25	B-
4	FF	4	2	3	3	12	3	B
5	FAA	2	3	3	1	9	2.25	C
6	FH	3	2	3	2	10	2.5	C+
7	FK	2	2	3	1	8	2	C
8	GF	2	3	3	1	9	2.25	C
9	HF	2	3	3	1	9	2.25	C
10	HR	3	3	3	2	11	2.75	B-
11	IN	3	3	3	2	11	2.75	B-
12	LN	3	2	3	2	10	2.5	C+
13	MT	4	4	3	3	14	3.5	B+
14	NY	3	2	3	2	10	2.5	C+
15	NFA	3	2	3	2	10	2.5	C+
16	NFS	2	2	3	1	8	2	C
17	RZ	3	2	3	2	10	2.5	C+
18	RM	2	2	3	1	8	2	C
19	RH	4	4	3	3	14	3.5	B+
20	RI	3	2	3	2	10	2.5	C+
21	RR	3	3	3	2	11	2.75	B-
22	RRU	4	3	3	3	13	3.25	B
23	SH	3	3	3	2	11	2.75	B-
24	SM	4	2	3	3	12	3	B
25	SP	3	2	3	2	10	2.5	C+
26	SM	3	3	3	2	11	2.75	B-
27	SRD	3	3	3	2	11	2.75	B-
28	TEN	3	3	3	2	11	2.75	B-
Jumlah						294	73.5	
Rata-rata						10.5	2.62	

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 13

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-rata	KKM	Keterangan		Kualifikasi
		Afektif	Kognitif	Psiko motor				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	AT	2.66	2.99	2.75	8.4	2.8	3.00		√	Baik
2.	DI	2.00	3.11	2.75	7.86	2.62	3.00		√	Cukup
3.	DYS	2.33	2.77	2.25	7.35	2.45	3.00		√	Cukup
4.	FF	2.00	2.99	3	7.99	2.66	3.00		√	Baik
5.	FAA	2.00	2.55	2.25	6.8	2.26	3.00		√	Cukup
6.	FH	2.33	2.33	2.5	7.16	2.38	3.00		√	Cukup
7.	FK	2.66	2.66	2	7.32	2.44	3.00		√	Cukup
8.	GF	3.00	2.55	2.25	7.8	2.6	3.00		√	Baik
9.	HF	2.00	2.99	2.25	7.24	2.41	3.00		√	Cukup
10.	HR	2.33	2.66	2.75	7.74	2.58	3.00		√	Cukup
11.	IN	2.33	2.66	2.75	7.74	2.58	3.00		√	Cukup
12.	LN	2.00	3.21	2.5	7.71	2.57	3.00		√	Cukup
13.	MT	2.33	3.22	3.5	9.05	3.01	3.00	√		Baik
14.	NY	2.66	3.55	2.5	8.71	2.90	3.00		√	Baik
15.	NFA	2.33	3.21	2.5	8.04	2.68	3.00		√	Baik
16.	NFS	2.66	2.44	2	7.1	2.36	3.00		√	Cukup
17.	RZ	2.00	2.88	2.5	7.38	2.46	3.00		√	Cukup
18.	RM	2.66	3.10	2	7.76	2.58	3.00		√	Cukup
19.	RH	2.66	3.88	3.5	10.04	3.34	3.00	√		Cukup
20.	RI	2.33	3.21	2.5	8.04	2.68	3.00		√	Baik
21.	RR	2.33	2.44	2.75	7.52	2.50	3.00		√	Cukup
22.	RRU	2.66	3.10	3.25	9.01	3.00	3.00	√		Baik
23.	SH	2.33	3.22	2.75	8.3	2.76	3.00		√	Cukup
24.	SM	2.00	3.33	3	8.33	2.77	3.00		√	Cukup
25.	SP	2.33	2.88	2.5	7.71	2.57	3.00		√	Cukup
26.	SM	2.33	3.33	2.75	8.41	2.80	3.00		√	Cukup
27.	SRD	2.00	3.22	2.75	7.97	2.65	3.00		√	Cukup
28.	TEN	2.33	2.44	2.75	7.52	2.50	3.00		√	Cukup
Jumlah		65.58	82.92	73.5	222	73.91		3	25	
Rata-rata		2.34	2.96	2.62	7.92	2.63		11%	89%	
Persentase										

Kp Dalam 18 April 2015

Observer


Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti


Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 4

yg memeriksa:

IDNES ROFITRI
IUT

Lembar Penilaian Aspek Kognitif

Nama : Rayhan Hafizana Sidiq

Kelas : IUC

Petunjuk: -11-

90

1. Buatlah 5 buah pertanyaan tentang denah yang ada, dan minta temanmu untuk menjawab pertanyaan kamu tersebut!

yg mem

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jika kamu berada di rumah ini	
2		
3		
4		
5		

2. Tuliskan rute yang memungkinkan menuju pasar tradisional

Temanku yang bernama Luna tinggal di Kompleks Permata II. Luna akan berbelanja di pasar tradisional!

Rute 1 Luna berjalan ke jalan Pati Muti terus ke jalan tengku umat Luna melewati Perkan taran dan melewati rumah toko Luna sudah sampai ke pasar tradisional

Rute 2 Luna berjalan ke jalan caknyak Dien Luna melewati taman kota atau sekolah lalu Luna sudah sam Pati ke pasar tradisional

1. jika kamu berada di rumah
lani di sebelah mana letak
super market? di sebelah timur

20

(85)

2. jika kamu berada di sekolah di
sebelah manakah letak kantor pos? sebelah utara

20

3. jika kamu berada di pasar
di sebelah manakah letak toko? komplek permata rumah boba

15

4. jika kamu berada di rumah sakit
di sebelah manakah kantor pos? komplek permata II

15

5. jika kamu berada di komplek permata I
di manakah letak komplek permata II? Jalan patimura

15

75 **Rute 3** Lina berjalan ke jalan Cuk Nyak Dien
 lalu Lina berjalan ke jalan Imam Bonjol
 dan jalan Tengku Umar Lina melewati perkantoran
 dan rumah toko lalu Lina sudah sampai ke Pasar

Rute mana yang paling dekat? Jelaskan pendapatmu!

70 **Rute 1** Karena rute pertama yang paling dekat
 menuju ke pasar tradisional atau rute
 pertama melewati kantor pos, perkantoran
 dan rumah toko

Lampiran 4

Lembar Penilaian Aspek Kognitif

Nama : Nurul Fadilah Salam

Kelas : IVc

Petunjuk:

1. Buatlah 5 buah pertanyaan tentang denah yang ada, dan minta temanmu untuk menjawab pertanyaan kamu tersebut!

No	Pertanyaan	Jawaban
1	supermarket ^{terletak di} per ada 5	Rumah Sakit
2	Diajau terti manci tamanwaki 60	Sekolah
3	Disebelah wartapos ada 5	toke dewisartika 50
4	Disebelah pasartradisional ada 5	toke
5	komplek permata satu cudadisebelah 5	Koran

2. Tuliskan rute yang memungkinkan menuju pasar tradisional

Temanku yang bernama Luna tinggal di Kompleks Permata II. Luna akan berbelanja di pasar tradisional!

Rute 1

jalan teuku Umar, jalan dewisartika ~~dan~~
rumah sakit, pasartradisional
jalan cut nyak dien, jalan amad yoni jalan dewi
sartika

Rute 2

jalan cut nyak dien, jalan amad yoni jalan
dewisartika,
jalan cut nyak dien sekolah, jalan amad yoni rumah
toke, jalan dewisartika ~~jalan~~ pasar tradisional

Pemeriksa
Nurul Fadila
Atun Da

Rute 3
jalan patimura^{melayati}, jalan ~~tanah tamar~~^{melayati} cutnyauclien galancunad
yuni, jalan dawisartika

Rute mana yang paling dekat? Jelaskan pendapatmu !

Rule 1 ialah ferukamar melewati jendela samping
kitchen diamelewati kantor pos dan perken foren

Lampiran 4

Lembar Penilaian

Nama Kelompok : 3/tiga

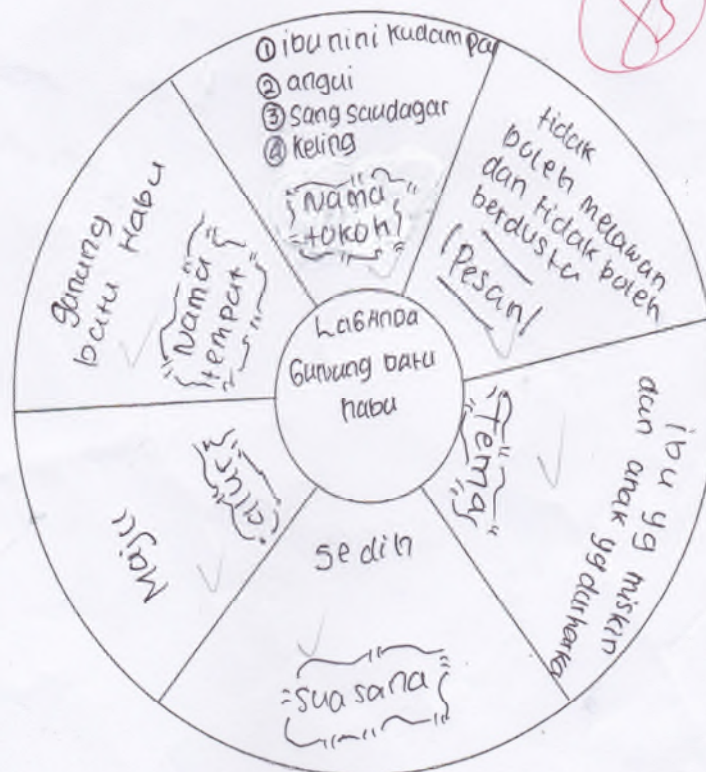
Nama Anggota Kelompok :

1. Rayhan
2. Selvi
3. Salf
4. Didil
5. and
- 6.

Kelas :

Petunjuk :

1. Berdasarkan cerita Legenda Gunung Batu Habu, tuliskanlah unsur-unsur cerita yang terkandung di dalamnya!



2. Diskusikan pernyataan dan pertanyaan berikut dalam kelompok.

1. Apakah perbedaan sarana umum dan sarana pribadi?

Kalau sarana umum untuk bersama dan orang lain
kalau sarana pribadi untuk kita sendiri

2. Mengapa kita perlu membayar pajak?

biaya untuk membangun sarana umum pungutan wajib
yang disebut pajak

3. Untuk apa pajak digunakan dan apa manfaatnya?

untuk rakyat kepada kas negara berdasarkan
undang undang dengan tidak mendapat balas jasa
secara langsung

4. Apakah yang dimaksud dengan slogan "Orang Bijak Taat Pajak"? Berikan pendapatmu!

orang yg selalu membayar pajak setiap diminta
oleh petugas

5. Apa yang terjadi jika masyarakat tidak membayar pajak?

akan di laporkan kepada polisi dan
di kenai denda

Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Nama Kelompok : 5

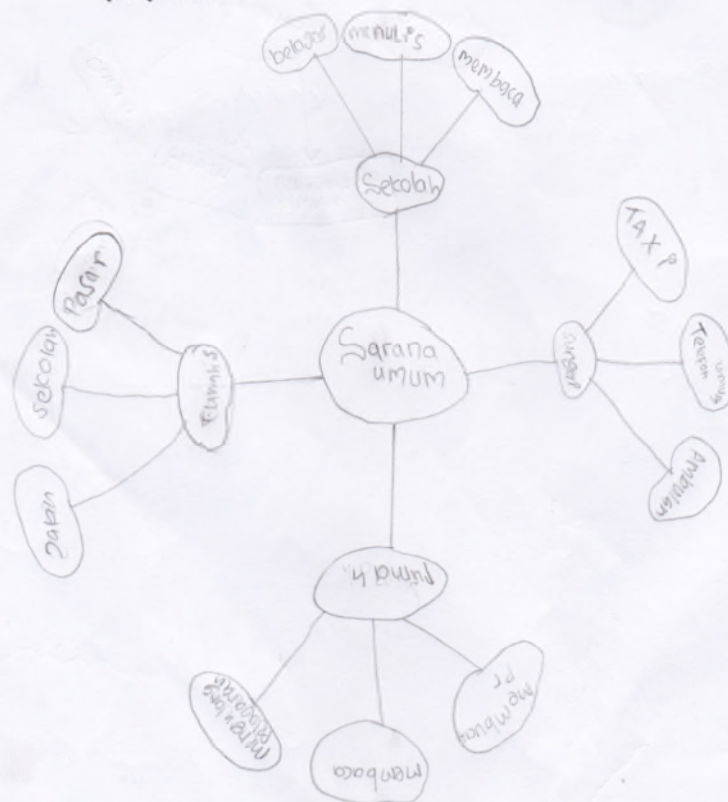
Nama Anggota Kelompok :

1. Tania Elmus Nuar
2. Hendrik Rizki Akbar
3. Farid Afdal Azim
4. Rahul Restu Iqah
5. Iqen Nofitri
6. Sari Ekaputri

Kelas : IVC

Petunjuk :

1. Pada denah sebelumnya, terdapat berbagai sarana umum yang disediakan untuk melayani masyarakat. Amati dan tulis sarana umum tersebut beserta manfaatnya pada peta pikiran.



2. Diskusikan pernyataan dan pertanyaan berikut dalam kelompok.

1. Apakah perbedaan sarana umum dan sarana pribadi?

Kelau sarana umum itu untuk masyarakat dan sarana

Pribadi itu milik kita sendiri 10

2. Mengapa kita perlu membayar pajak?

Untuk rakyat kepada kas negara 10

Untuk membayar biaya jasa secara langsung

3. Untuk apa pajak digunakan dan apa manfaatnya?

Pajak di gunakan sebagai sumber dana untuk negara & hukum untuk

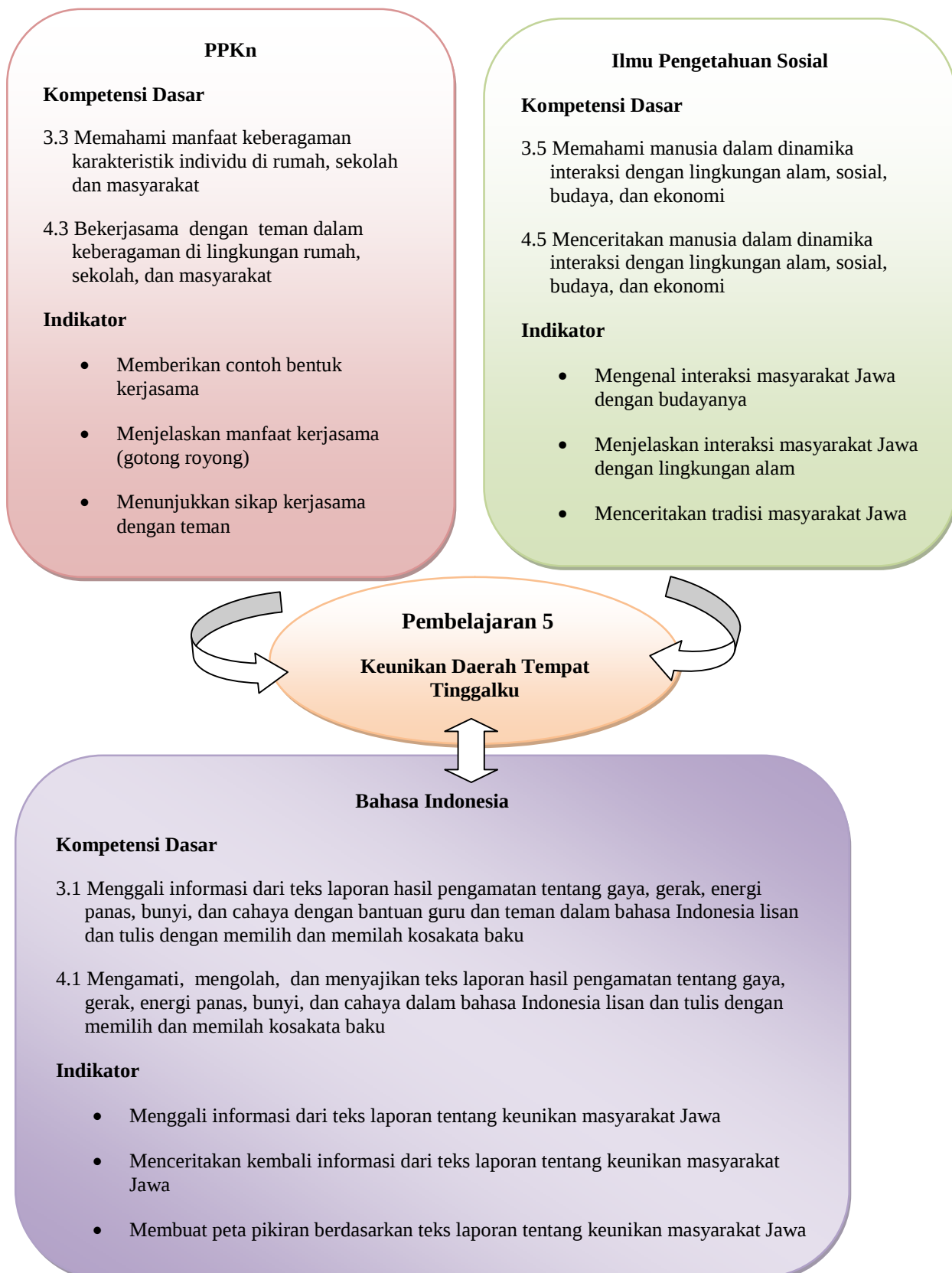
menutup biaya produksi barang & jasa kokkif 10

4. Apakah yang dimaksud dengan slogan "Orang Bijak Taat Pajak"? Berikan pendapatmu!

5. Apa yang terjadi jika masyarakat tidak membayar pajak?

Lampiran 14

Pemetaan Kompetensi



Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus 1 Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Tema 8	: Tempat Tinggalku
Sub Tema 2	:Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Pelajaran	: Lima
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi

Indikator

- 3.5.1 Mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budayanya
- 3.5.2 Menjelaskan interaksi masyarakat Jawa dengan lingkungan alam
- 4.5.1 Menceritakan tradisi masyarakat Jawa

2. PPKn**Kompetensi Dasar**

- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator

- 3.3.1 Memberikan contoh bentuk kerjasama
- 3.3.2 Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong)
- 4.3.1 Menunjukkan sikap kerjasama dengan teman

3. Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar**

- 3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- 3.1.1 Menggali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa
- 3.1.2 Menceritakan kembali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa

- 4.1.1 Membuat peta pikiran berdasarkan teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca, siswa mampu mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budaya dengan santun.
2. Dengan kegiatan menggali informasi bacaan, siswa dapat mengetahui keunikan masyarakat Jawa dengan baik.
3. Setelah kegiatan membaca teks laporan, siswa mampu menjelaskan interaksi masyarakat Jawa dengan budaya secara tepat.
4. Dengan percaya diri, siswa mampu menceritakan kembali teks laporan tentang tradisi masyarakat Jawa dengan baik
5. Dalam kegiatan menulis, siswa mampu membuat peta pikiran tentang keunikan masyarakat Jawa dengan mandiri.
6. Dengan tanya jawab, siswa mampu memberikan contoh bentuk kerjasama dengan benar.
7. Dengan kegiatan pengamatan gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong) dengan santun.
8. Dengan pengamatan guru, siswa mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan teman.

IV. Materi Pembelajaran

1. Tradisi masyarakat Jawa, yaitu Tedak Siten
2. Kerjasama (gotong royong)

V. Model dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran: Model *Discovery Learning*

langkah-langkah.

1. Stimulasi (Pemberian Rangsangan)
2. Problem Statement (pernyataan/ Identifikasi Masalah)
3. Data Collection (Pengumpulan Data)

4. Data Processing (Pengolahan Data)
5. Verifikation (pembuktian)
6. Generalitation (menarik kesimpulan)

Metode Pembelajaran :

Metode pembelajaran : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan, ceramah

VI. Media dan Sumber Belajar

Media Pembelajaran

Gambar tradisi masyarakat Jawa\

Sumber Belajar

- b. Depdikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta
- c. Depdikbud. 2013. *Tempat Tinggalku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta

VII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa)
- b. Guru membimbing siswa berdoa.
- c. Guru melakukan Absensi.
- d. Apersepsi (bertanya jawab)

Kegiatan Inti (180 menit)

Langkah 1 : Stimulasi (pemberian rangsangan)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang tradisi atau budaya yang ada di Sumatra Barat

- c. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa untuk meningkatkan semangat dan focus siswa.
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan

Langkah 2: Problem Statement (pernyataan/identifikasi masalah)

- a. Guru memajang media gambar tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada masyarakat Jawa atau yang disebut juga dengan Tedak Siten
- b. Siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru
- c. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar yang di pajang guru tersebut
- d. Siswa dan guru melakukan Tanya jawab tentang tradisi turun tanah

Langkah 3 : Pengumpulan data (data collection)

- a. Siswa dibagi ke dalam lima kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang, tapi ada dua kelompok yang hanya beranggotakan 5 orang
- b. Guru menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok
- c. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok
- d. Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok

Langkah 4 : Data processing (pengolahan data)

- a. Guru meminta siswa untuk membaca wacana tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada buku masing-masing siswa
- b. Guru menyuruh siswa (secara individu) untuk mencari informasi yang berhubungan dengan tradisi masyarakat Jawa tersebut
- c. Siswa dan guru berdiskusi tentang tradisi turun tanah
- d. Siswa mendiskusikan jawaban dalam kelompok..

- e. Guru membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan (tradisi turun tanah atau Tedak Siten).
- e.

Langkah 5 : Verifikation (pembuktian)

- a. Siswa mendiskusikan informasi dan data yang telah diperoleh bersama anggota kelompok lainnya berdasarkan LKS yang telah diberikan guru
- b. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh kepada masing-masing anggota kepada kelompoknya
- c. Setelah memperoleh informasi dan data dari setiap anggota kelompok, siswa dan guru melakukan Tanya jawab.
- d. Guru meminta siswa untuk mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok
- e. Siswa mengisi LKS sesuai dengan hasil diskusi kelompok

Langkah 6 : Generalitation (menarik kesimpulan)

- a. Guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi disuruh untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsentasi.
- b. Guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain
- c. Guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa
- d. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan Kemudian siswa mencatat hal hal penting dari pembelajaran yang telahterlaksana.

Kegiatan Penutup (15 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- Guru memberikan tindak lanjut berupa latihan kepada siswa
- Guru memberikan pesan moral kepada siswa

VIII. Penilaian

- Penilaian Sikap : menghargai, disiplin, dan santun
- Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Kp Dalam. 25 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Mengetahui
Kepala SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam



Lampiran 16

Wacana : Tradisi Masyarakat Jawa



Tedak siten merupakan budaya warisan leluhur masyarakat Jawa untuk bayi yang berusia sekitar tujuh atau delapan bulan. Tedak siten dikenal juga sebagai upacara turun tanah. 'Tedak' berarti turun dan 'siten' berasal dari kata 'siti' yang berarti tanah. Upacara tedak siten ini dilakukan sebagai rangkaian acara yang bertujuan agar bayi tumbuh menjadi anak yang mandiri.

Tradisi ini dijalankan saat bayi berusia tujuh bulan dari hari kelahirannya dalam hitungan pasaran Jawa. Perlu diketahui juga bahwa hitungan satu bulan dalam pasaran Jawa berjumlah 36 hari. Jadi bulan ketujuh kalender Jawa bagi kelahiran si bayi setara dengan 8 bulan kalender Masehi. Adat budaya ini dilaksanakan sebagai penghormatan kepada bumi tempat si bayi mulai belajar menginjakkan kakinya ke tanah, dalam istilah Jawa disebut tedak siten. Selain itu juga diiringi oleh doa-doa dari orang tua dan sesepuh sebagai pengharapan agar kelak si anak bisa sukses dalam menjalani kehidupannya.

Lampiran 17

Tabel 9. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I pertemuan 2

Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut.

N O	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan dan skor		
		1	2	3
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap
1	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan			√
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar		√	
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		√	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			√
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		√	
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan Indikator			√
2	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition</i> , dan <i>Degree</i>			√
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
3	Keruntutan uraian materi ajar			√
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran		√	
3	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>			√
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	

F	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			√
3	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
G	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas		√	
2	Kesesuaian kegiatan dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
3	Kesesuaian dengan metode pembelajaran		√	
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi		√	
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi		√	
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi		√	
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap			√
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan			√
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan		√	
Jumlah skor		71		
Presentase		78,8		

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

Skor (1) : Jika komponen RPP tidak ada atau tidak sesuai

Skor (2) : Jika komponen RPP kurang lengkap atau sesuai sebagian

Skor (3) : Jika komponen RPP sudah lengkap atau sesuai seluruhnya

Skor maksimal tiap variable komponen aspek yang dinilai adalah : 3

Total skor maksimal adalah 90

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{71}{90} \times 100 \% \\ &= 78,8 \% (3.33)\end{aligned}$$

Kualifikasi : B (Baik)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 25 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 18

**Hasil Observasi Peningkatan Proses pembelajaran Tematik Terpadu
dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning***

di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam

(dari aspek guru)

(Siklus I Pertemuan 2)

Petunjuk Pengisian : isilah tabel di bawah ini dengan member tanda ceklist(√) pada setiap descriptor yang muncul kemudian ceklist juga salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada criteria kualifikasi

karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul		Kualifikasi			
		Ada	tidak	SB	B	C	K
				4	3	2	1
Langkah .1 Stimulation (Pemberian Rangsangan)	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√			√		
	2. Membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang sarana umum	√					
	3. memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa untuk meningkatkan semangat dan focus siswa	√					
	4. memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan		√				

Langkah 2. Problem Statement	1. memajang media gambar tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada masyarakat Jawa. 2. Membimbing siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru. 3. Melakukan tanya jawab tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada masyarakat Jawa. 4. Membimbing siswa menulis informasi yang didapat	√			√		
Langkah 3 Data Collection	1. Membagi siswa kedalam kelompok. 2. menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok 3. memberikan LKS kepada masing-masing kelompok 4. menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok	√			√		
Langkah 4 Data Processing. (Pengolahan Data)	1. meminta siswa untuk membaca wacana tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada buku 2. menyuruh siswa (secara individu) untuk mencari informasi yang berhubungan dengan	√			√		

	masalah dari perbedaan kedua gambar 3. berdiskusi tentang tradisi turun tanah 4. membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan tradisi turun tanah	√	√				
Langkah 5 Verifikation	1. membimbing siswa untuk melakukan diskusi. 2. membimbing siswa untuk menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh 3. melakukan Tanya jawab 4. meminta siswa untuk mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok	√	√	√	√		
Langkah 6 generalitation	1. membimbing siswa mempersentasikan hasil kerjanya. 2. Membimbing siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain 3. menanyakan materi yang	√	√				

	masih diragukan oleh siswa		√				
	4. memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan	√					

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur,2007:82)

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Total skor maksimal : 24

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{18}{24} \times 100 \\ &= 75.0 (3.00)\end{aligned}$$

Kualifikasi : B (Baik)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 15 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 19

**Hasil Observasi Peningkatan Proses pembelajaran Tematik Terpadu
dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning
di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam**

**(Siklus I Pertemuan 2)
(Dari Aspek Siswa)**

karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul		Kualifikasi			
		Ada	tidak	SB	B	C	K
				4	3	2	1
Langkah .1 Stimulation (Pemberian Rangsangan)	1. mendengarkan guru	√			√		
	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√					
	2. bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang sarana umum						
	3. menanggapi umpan balik terhadap jawaban siswa untuk meningkatkan semangat dan focus siswa	√					
	4. siswa termotivasi untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan		√				
Langkah 2. Problem Statement	1. memperhatikan media gambar tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada masyarakat Jawa.	√			√		
	2. siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru dibawah bimbingan dan	√					

	arahan guru. 3. Melakukan tanya jawab tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada masyarakat Jawa. 4. menulis informasi yang didapat	√	√				
Langkah 3 Data Collection	1. siswa membentuk kelompok. 2. menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok 3. menerima LKS dari guru 4. mendengarkan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok	√	√		√		
Langkah 4 Data Procesing. (Pengolahan Data)	1. membaca wacana tentang tradisi turun tanah yang terdapat pada buku 2. siswa (secara individu) mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari perbedaan kedua gambar 3. berdiskusi tentang tradisi turun tanah 4. mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan tradisi turun	√	√		√		

	tanah						
Langkah 5 Verifikation	1. melakukan diskusi. 2. Mendengarkan informasi dan data yang telah diperoleh 3. melakukan Tanya jawab 4. mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok	√ √ √	√		√		
Langkah 6 generalitation	1. siswa mempersentasikan hasil kerjanya. 2. menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain 3. bertanya tentang materi yang masih diragukan oleh siswa 4. mendengarkan penguatan terhadap materi yang telah diberikan	√ √ √	√		√		

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur,2007: 82)

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB : Sanagt Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Total skor maksimal : 96

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$= \frac{18}{24} \times 100$$

$$= 75.0(3.00)$$

Kualifikasi : B (Baik)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 25 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 20

Tabel 11. Hasil Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jml	Nilai	Predikat
		Mandiri				Percaya Diri				Santun						
		M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M			
		T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AT		√					√				√		7	2.33	C+
2	DI			√			√					√		7	2.33	C+
3	DYS		√			√					√			10	3.33	B+
4	FF	√					√			√				11	3.66	A-
5	FAA		√				√				√			9	3	B
6	FH		√				√				√			9	3	B
7	FK		√			√				√				11	3.66	A-
8	GF		√				√			√				10	3.33	B+
9	HF	√						√		√				10	3.33	B+
10	HR		√				√				√			9	3	B
11	IN		√			√					√			8	2.66	B-
12	LN		√					√			√			10	3.33	B+
13	MT		√				√				√			9	3	B
14	NY		√				√					√		10	3.33	B+
15	NFA		√				√				√			9	3	B
16	NFS		√				√				√			9	3	B
17	RZ		√					√			√			10	3.33	B+
18	RM		√			√				√				11	3.66	A-
19	RH		√				√				√			9	3	B
20	RI		√				√				√			9	3	B
21	RR			√			√				√			8	2.66	B-
22	RRP	√				√				√				12	4	A
23	SH	√					√				√			10	3.33	B+
24	SM	√				√				√				12	4	A
25	SP		√					√				√		7	2.33	C+
26	SM		√				√					√		8	2.66	B-
27	SRD		√				√				√			9	3	B
28	TEN		√					√				√		7	2.33	C+
Jumlah														260	83.26	
Rata-rata														9.28	2.97	

Keterangan:

Berilah kriteria penilaia dengan angka 1 sampai 4 sebagai berikut :

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Sedang (C)

1 : Kurang (K)

Observer


Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 25 April 2015

Peneliti


Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 21

Tabel 12. Hasil Penilaian Kognitif

1. Bahasa Indonesia

Menuliskan 10 kalimat tentang keunikan masyarakat Jawa dengan memperhatikan tata yang benar

No	Nama Siswa	Konversi Nilai		Predikat
		0-100	1-4	
1	AT	75	3.00	B
2	DI	85	3.66	A-
3	DYS	85	3.66	A-
4	FF	75	3.00	B
5	FAA	70	2.66	B-
6	FH	75	3.00	B
7	FK	75	3.00	B
8	GF	75	3.00	B
9	HF	85	3.66	A-
10	HR	75	3.00	B
11	IN	70	2.66	B-
12	LN	75	3.00	B
13	MT	75	3.00	B
14	NMY	85	3.66	A-
15	NFA	75	3.00	B
16	NFS	70	2.66	B-
17	RZ	70	2.66	B-
18	RM	75	3.00	B
19	RH	85	3.66	A-
20	RI	75	3.00	B
21	RR	85	3.66	A-
22	RRU	70	2.66	B-
23	SHA	75	3.00	B
24	SM	75	3.00	B
25	SPP	85	3.66	A-
26	SM	75	3.00	B
27	SAAF	85	3.66	A-
28	TEN	70	2.66	B-
Jumlah		2120	85.24	
Rata-rata		75.71	3.04	
Predikat		B	B	

Kp Dalam 25 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

2. PPKn dan IPS

No	Nama Siswa	Menuliskan keunikan yang ada di masyarakat Jawa		Menjelaskan interaksi manusia dengan Tuhan dari tradisi ngayah		Menjelaskan interaksi manusia dengan alam dari tradisi ngayah		Konversi Nilai		Predikat
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	0-100	1-4	
1	AT	√		√		√		80	3.33	B+
2	DI	√		√		√		80	3.33	B+
3	DYS	√		√		√		75	3.00	B
4	FF	√		√		√		75	3.00	B
5	FAA	√		√		√		75	3.00	B
6	FH	√		√		√		75	3.00	B
7	FK	√		√		√		75	3.00	B
8	GF	√		√		√		80	3.33	B+
9	HF	√		√		√		75	3.00	B
10	HR	√		√		√		80	3.33	B+
11	IN	√		√		√		75	3.00	B
12	LN	√		√		√		80	3.33	B+
13	MT	√		√		√		80	3.33	B+
14	NMY	√		√		√		80	3.33	B+
15	NFA	√		√		√		75	3.00	B
16	NFS	√		√		√		75	3.00	B
17	RZ	√		√		√		75	3.00	B
18	RM	√		√		√		75	3.00	B
19	RH	√		√		√		75	3.00	B
20	RI	√		√		√		75	3.00	B
21	RR	√		√		√		75	3.00	B
22	RRP	√		√		√		80	3.33	B+
23	SH	√		√		√		75	3.00	B
24	SM	√		√		√		75	3.00	B
25	SPP	√		√		√		75	3.00	B
26	SMF	√		√		√		80	3.33	B+
27	SAAF	√		√		√		80	3.33	B+
28	TEN	√		√		√		80	3.33	B+
Jumlah								2155	91	
Rata-rata								76.9	3.25	
Predikat								B+	B	

Kp Dalam 25 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 22

Tabel 13. Rekapitulasi Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran			Jumlah	Nilai	Predikat
		B.Indonesia	IPS	PPKn			
1	AT	3.00	3.33	3.33	9.33	3.11	B
2	DI	3.66	3.33	3.33	10.32	3.44	B+
3	DYS	3.66	3.00	3.00	9.66	3.22	B
4	FF	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
5	FAA	2.66	3.00	3.00	8.66	2.88	B-
6	FH	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
7	FK	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
8	GF	3.00	3.33	3.33	9.66	3.22	B
9	HF	3.66	3.00	3.00	9.66	3.22	B
10	HR	3.00	3.33	3.33	9.66	3.22	B
11	IN	2.66	3.00	3.00	8.66	2.88	B-
12	LN	3.00	3.33	3.33	9.66	3.22	B
13	MT	3.00	3.33	3.33	9.66	3.22	B
14	NY	3.66	3.33	3.33	10.32	3.44	B+
15	NFA	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
16	NFS	2.66	3.00	3.00	8.66	2.88	B-
17	RZ	2.66	3.00	3.00	8.66	2.88	B-
18	RM	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
19	RH	3.66	3.00	3.00	9.66	3.22	B
20	RI	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
21	RR	3.66	3.00	3.00	9.66	3.22	B
22	RRU	2.66	3.33	3.33	10.32	3.44	B+
23	SH	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
24	SM	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00	B
25	SP	3.66	3.00	3.00	9.66	3.22	B
26	SM	3.00	3.33	3.33	9.66	3.22	B
27	SRD	3.66	3.33	3.33	10.32	3.44	B+
28	TEN	2.66	3.33	3.33	9.32	3.10	B
Jumlah		85.24	91	91	264.17	87.69	
Rata-rata		3.04	3.25	3.25	9.43	3.13	

Kp Dalam 25 April 2015

Observer


Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti


Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 23

Tabel 14. Hasil Penilaian Psikomotor

Rubrik Presentasi Kelompok

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang topik yang di presentasikan	Informasi diperoleh dari berbagai cara misalkan internet, buku, bertanya pada guru atau narasumber	Informasi diperoleh dari berbagai cara misalkan buku, bertanya pada guru atau narasumber	Informasi diperoleh dari berbagai cara misalkan internet dan bertanya pada guru atau narasumber	Informasi hanya diperoleh dari satu cara saja
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap kerjasama	Seluruh anggota terlihat besungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	beberapa anggota terlihat besungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru
Keterampilan berbicara	Pengucapan dialog secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan dialog tidak begitu jelas tapi masih bias ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan dialog secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jumlah	Nilai	Klasifikasi
		Pengetahuan Topik	Tata Bahasa	Sikap Kerja sama	Keterampilan Berbicara			
1	AT	3	3	3	3	12	3.00	B
2	DI	2	3	3	2	10	2.50	C+
3	DYS	2	3	3	2	10	2.50	C+
4	FF	4	3	4	4	15	3.75	A-
5	FAA	3	3	3	2	11	2.75	B-
6	FH	3	3	3	3	12	3.00	B
7	FK	3	3	3	3	12	3.00	B
8	GF	4	3	4	4	15	3.75	A-
9	HF	3	3	3	3	12	3.00	B
10	HR	3	3	3	2	11	2.75	B-
11	IN	3	3	3	3	12	3.00	B
12	LN	2	2	2	3	9	2.25	C
13	MT	3	3	3	3	12	3.00	B
14	NY	2	3	3	2	10	2.50	C+
15	NFA	3	2	3	3	11	2.75	B-
16	NFS	4	3	4	4	15	3.75	A-
17	RZ	2	2	2	3	9	2.25	C
18	RM	2	2	3	3	10	2.50	C+
19	RH	4	3	4	4	15	3.75	A-
20	RI	2	3	2	2	9	2.25	C
21	RR	4	3	4	4	15	3.75	A-
22	RRU	3	2	3	3	11	2.75	B-
23	SH	3	3	3	3	12	3.00	B
24	SM	4	3	4	4	15	3.75	A-
25	SP	3	3	3	2	11	2.75	B-
26	SM	2	3	3	2	10	2.50	C+
27	SRD	2	3	3	2	10	2.50	C+
28	TEN	3	3	3	3	12	3.00	B
Jumlah						328	82	
Rata-rata						11.71	2.92	

Kp Dalam 25 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 24

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-rata	KKM	Keterangan		Kualifikasi
		Afektif	Kognitif	Psikomotor				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	AT	2.33	3.11	3.00	8.44	2.18	3.00		√	C
2.	DI	2.33	3.44	2.50	8.27	2.75	3.00		√	B-
3.	DYS	3.33	3.22	2.50	9.05	3.01	3.00	√		B
4.	FF	3.66	3.00	3.75	10.41	3.47	3.00	√		B+
5.	FAA	3	2.88	2.75	8.63	2.87	3.00		√	B-
6.	FH	3	3.00	3.00	9	3.00	3.00	√		B
7.	FK	3.66	3.00	3.00	9.66	3.22	3.00	√		B
8.	GF	3.33	3.22	3.75	10.3	3.43	3.00	√		B+
9.	HF	3.33	3.22	3.00	9.55	3.18	3.00	√		B
10.	HR	3	3.22	2.75	8.97	2.99	3.00		√	B-
11.	IN	2.66	2.88	3.00	8.54	2.84	3.00		√	B-
12.	LN	3.33	3.22	2.25	8.8	2.93	3.00		√	B-
13.	MT	3	3.22	3.00	9.22	3.07	3.00	√		B
14.	NY	3.33	3.44	2.50	9.27	3.09	3.00	√		B
15.	NFA	3	3.00	2.75	8.75	2.91	3.00		√	B-
16.	NFS	3	2.88	3.75	9.63	3.21	3.00	√		B
17.	RZ	3.33	2.88	2.25	8.64	2.82	3.00		√	B-
18.	RM	3.66	3.00	2.50	9.16	3.05	3.00	√		B
19.	RH	3	3.22	3.75	9.97	3.32	3.00	√		B
20.	RI	3	3.00	2.25	8.25	2.75	3.00		√	B-
21.	RR	2.66	3.22	3.75	9.63	3.21	3.00	√		B
22.	RRU	4	3.44	2.75	10.19	3.39	3.00	√		B+
23.	SH	3.33	3.00	3.00	9.33	3.11	3.00	√		B
24.	SM	4	3.00	3.75	10.75	3.58	3.00	√		B+
25.	SP	2.33	3.22	2.75	8.3	2.76	3.00		√	B-
26.	SM	2.66	3.22	2.50	8.38	2.79	3.00		√	B-
27.	SRD	3	3.44	2.50	8.94	2.98	3.00		√	B-
28.	TEN	2.33	3.10	3.00	8.43	2.81	3.00		√	B-
Jumlah		91	87.69	82	256.46	84.72		15	13	
Rata-rata		3.25	3.13	2.92	9.15	3.02		53%	47%	
Persentase										

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 25 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lembar Penilaian

Nama Kelompok : IV (Embat)

Nama Anggota Kelompok :

1. Farjul Hafizah
2. Desta Indriani
3. Nurul Fadilah Salam
4. Faezi Fathah
- 5.
- 6.

Kelas :

Petunjuk : Berdasarkan teks bacaan, tuliskan penjelasan tentang

1. Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan Tuhan?

Saling menolong... menolong... 75

Pekerjaan... Sukarela... untuk... kebajikan... bersama...

2. Berikan contoh nyata dari bentuk hubungan antarmanusia, yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari!

menyumbang... untuk... orang... kebajikan...

Menyumbang... untuk... korban... longsor... 70

Saling... membantu...

3. Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan budaya?

Bali... dijaga... dihormati... Sebagai... daerah... dengan... kewaan... seni... budaya... dan... Sistem

kemasyarakatan... yang... tepat... berkaitan... di masa... modern... 70

4. Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan antarmanusia?

tolong... menolong... bersolidaritas... dan... bersosialisasi... 70

Lembar Penilaian

Nama Kelompok :

Nama Anggota Kelompok :

1. Najwa.m.yusuf
2. Selfi mairis Fani
3. Syamsuriadi ahmad adil ~~Fitra~~ ~~Alatama~~
4. Saif hadid al-akhairi
- 5.
- 6.



Kelas :

Petunjuk : Berdasarkan teks bacaan, tuliskan penjelasan tentang

1. Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan Tuhan?

Menyumbang dalam masyarakat Bali tidak hanya sebagai bentuk Perintah agama, tetapi juga bentuk Prilaku budaya mereka. 15

2. Berikan contoh nyata dari bentuk hubungan antarmanusia, yang kalian temukan di kehidupan sehari-hari!

Dalam praktiknya ngayah ditunjukkan untuk berbagi, tolong-menolong, bersolidaritas, dan bersosialisasi antar masyarakat. 20

3. Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan dengan budaya?

Namun, ngayah tidak semata-mata tolong-menolong ~~sewa~~ dan budaya berbuat untuk kebaikan bersama, tetapi merupakan Perintah agama. 15

4. Bagaimana tradisi ngayah mengajarkan hubungan antarmanusia?

Dalam tradisi menyumbang, masyarakat Bali memiliki metode menyumbang sangat khas. 15

Lampiran 4

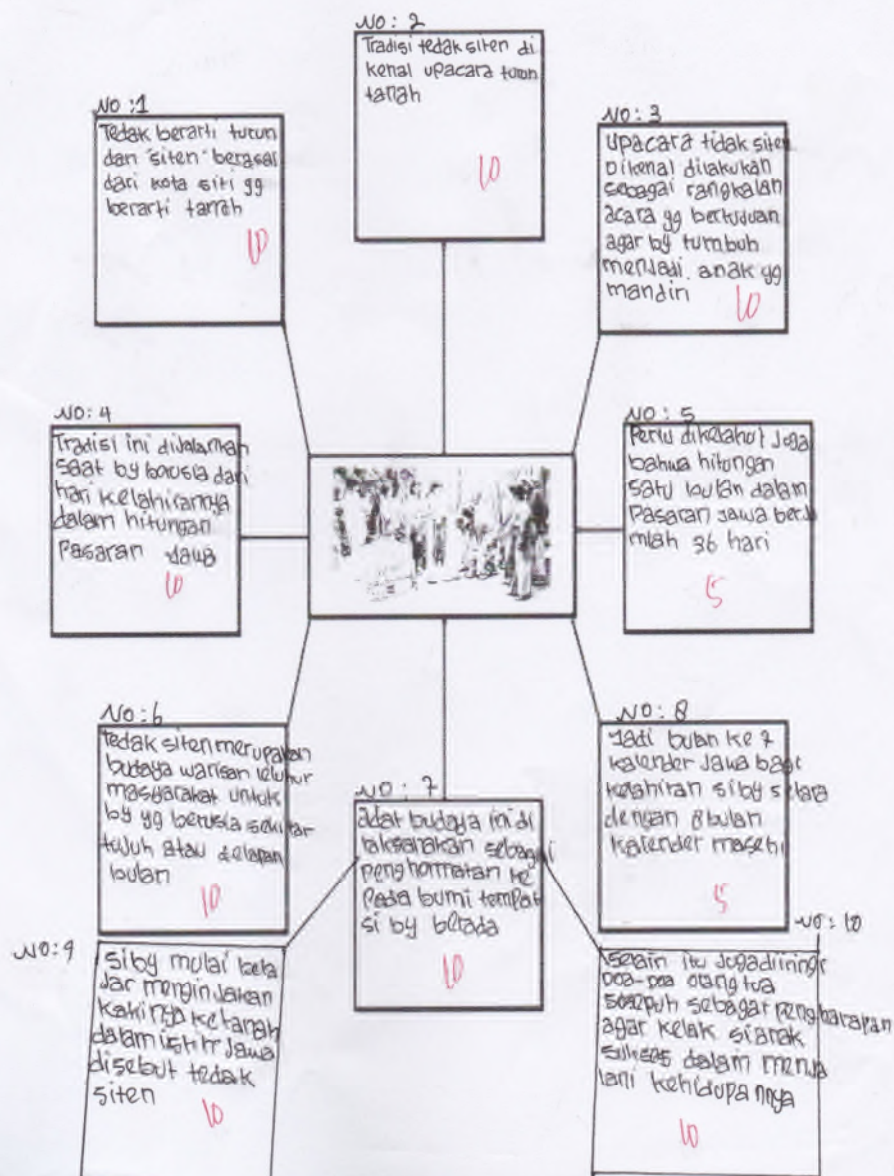
Lembar Penilaian Aspek Kognitif

Nama : Dwi Yana Sriyanto

Kelas : IVC

Petunjuk : -

Buatlah 10 kalimat yang menggambarkan keunikan dari tradisi turun tanah berdasarkan teks.



Lampiran 4

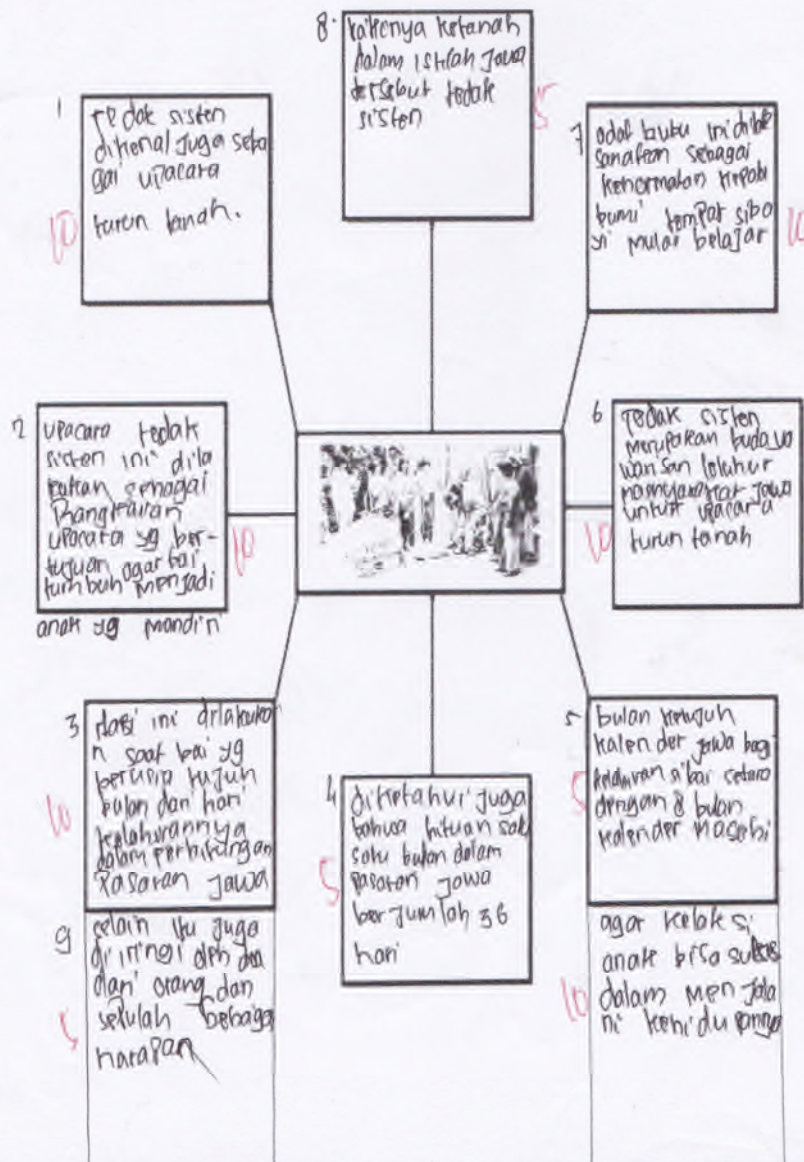
Lembar Penilaian Aspek Kognitif

Nama : R. Ah. Mad. Isra

Kelas : IV C

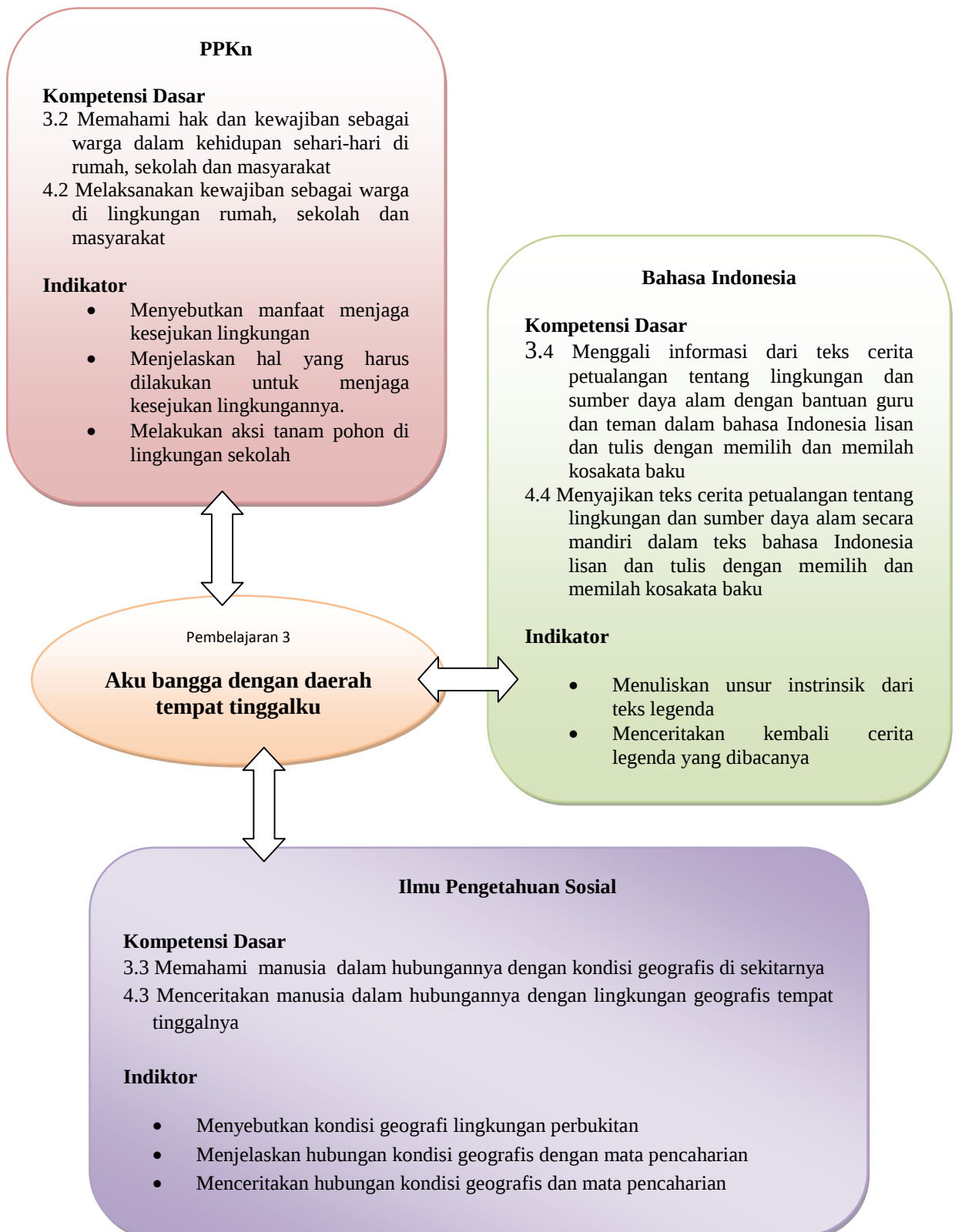
Petunjuk :

Buatlah 10 kalimat yang menggambarkan keunikan dari tradisi turun tanah berdasarkan teks.



Lampiran 25

Pemetaan Kompetensi



Lampiran 26

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus II

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Tema 8 : Tempat Tinggalku

Sub Tema 3 : Aku bangga dengan daerah tempat tinggalku

Pembelajaran : Tiga

Alokasi Waktu : 6 x 35 menit (1 x pertemuan)

I. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengalaman faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

II. Kompetensi Dasar dan Indikator

1. PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- 3.2.1 Menyebutkan manfaat menjaga kesejukan lingkungan
 3.2.2 Menjelaskan hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesejukan lingkungannya.
 4.2.1 Melakukan aksi tanam pohon di lingkungan sekolah

2. Ilmu Pengetahuan Sosial

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
 4.3 Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator

- 3.3.1 Menyebutkan kondisi geografi lingkungan perbukitan
 3.3.2 Menjelaskan hubungan kondisi geografis dengan mata pencaharian
 4.3.1 Menceritakan hubungan kondisi geografis dan mata pencaharian

3. Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator

- 3.4.1 Menuliskan unsur instrinsik dari teks legenda
 4.4.1 Menceritakan kembali cerita legenda yang dibacanya

III. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyebutkan kondisi geografis lingkungan perbukitan dengan santun
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan hubungan antara daerah geografis tempat tinggal dan pekerjaan dengan percaya diri
3. Dengan demonstrasi ke depan kelas, siswa mampu menceritakan hubungan dengan kondisi geografis dan mata pencaharian dengan percaya diri
4. Dengan diskusi kelompok, siswa mampu menuliskan unsur intrinsik cerita legenda dengan jujur
5. Dengan demonstarsi ke depan kelas, siswa mampu menceritakan kembali legenda yang dibacanya secara runtut dengan percaya diri
6. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan manfaat menjaga kesejukan lingkungan dengan santun
7. Dengan menganalisis gambar, siswa mampu menjelaskan cara menjaga kesejukan daerah tempat tinggal dengan jujur
8. Dengan menunjukkan aksi cinta lingkungan, siswa dapat menanam pohon di lingkungan sekolah dengan peduli
9. Dengan bimbingan guru siswa bisa mengomentari cerita yang dibacakan teman dengan benar.
10. Dengan tanya jawab siswa bisa menjelaskan sikap yang baik untuk menjaga
11. Dengan bimbingan guru siswa bisa menentukan kosa kata yang baik dengan benar.
12. Dengan Tanya jawab siswa dapat menjelaskan sikap yang baik dalam menjaga kelestarian lingkungan alam dengan benar.
13. Dengan bimbingan guru siswa dapat merumuskan alasan pentingnya menjaga kelesrarian keindahan lingkungan dengan benar

IV. Materi Pokok.

1. Menjaga kesejukan lingkungan
2. Lingkungan geografis perbukitan
3. Legenda

V. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran : Model *Discovery Learning*

langkah-langkah.

1. Stimulasi (Pemberian Rangsangan)
2. Problem Statement (pernyataan/ Identifikasi Masalah)
3. Data Collection (Pengumpulan Data)
4. Data Processing (Pengolahan Data)
5. Verifikation (pembuktian)
6. Generalitation (menarik kesimpulan)

VI. Metode Pembelajaran.

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi Kelompok
4. Penugasan
5. Demonstrasi

VII. Media dan Sumber Belajar

Media dan Alat Pembelajaran

- a. Gambar lingkungan perbukitan
- b. Gambar lingkungan gersang dan lingkungan yang ditumbuhi pepohonan

Sumber Belajar

1. Depdikbud. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta
2. Depdikbud. 2013. *Tempat Tinggalku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta

VIII. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- a. Mengkondisikan kelas (mempersiapkan peralatan pembelajaran, mengatur tempat duduk siswa)
- b. Guru membimbing siswa berdoa.
- c. Guru melakukan Absensi.
- d. Apersepsi (bertanya jawab)

Kegiatan Inti (180 menit)

Langkah 1 : Stimulation (Pemberian Rangsangan)

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- b. Guru membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang lingkungan perbukitan yang pernah dikunjungi siswa
- c. Guru mengajak siswa bernyanyi “naik naik ke puncak gunung”
- d. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar aktif dalam pembelajaran dengan memberikan penguatan.

Langkah 2 : Problem Statemet (pernyataan/)

- a. Guru memajang media gambar tentang lingkungan perbukitan
- b. Siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru
- c. Siswa dan guru tanya jawab tentang gambar lingkungan perbukitan yang dipajang guru
- d. Siswa menuliskan informasi yang didapat..

Langkah 3 : Data Collection (mengumpulkan data)

- a. Siswa dibagi ke dalam lima kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 6 orang, tapi ada dua kelompok yang hanya beranggotakan 5 orang
- b. Guru menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok

- c. Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok
- d. Guru menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok

Langkah 4 : Data Processing (pengolahan data)

- a. Guru memberikan perbedaan gambar lingkungan gersang dan lingkungan yang sejuk kepada masing-masing siswa
- b. Guru menyuruh siswa (secara individu) untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari perbedaan kedua gambar tersebut
- c. Siswa berdiskusi dengan guru
- d. Siswa mendiskusikan jawaban dalam kelompok dibawah bimbingan guru
- e. Guru membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan (lingkungan gersang dan lingkungan sejuk).

Langkah 5 : Verifikation (pembuktian)

- a. Siswa mendiskusikan informasi dan data yang telah diperoleh bersama anggota kelompok lainnya berdasarkan LKS yang telah diberikan guru
- b. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh kepada masing-masing anggota kepada kelompoknya
- c. Setelah memperoleh informasi dan data dari setiap anggota kelompok, siswa dan guru melakukan Tanya jawab
- d. Guru meminta siswa untuk mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok
- e. Siswa mengisi LKS sesuai dengan hasil diskusi kelompok

Langkah 6 : Generalitation (menarik kesimpulan)

- a. Setelah setiap kelompok menemukan pemecahan dari permasalahan, guru meminta kepada setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja

kelompok yang telah mereka buat, dan kelompok yang tidak presentasi disuruh untuk mengamati dan memahami, kemudian dimintai tanggapan dan saran untuk kelompok yang prsentasi.

- b. Guru meminta siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain
- c. Guru menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa
- d. Guru memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan dan siswa mencatat hal hal penting tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan

Kegiatan Penutup (15 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan tindak lanjut berupa latihan kepada siswa
- c. Guru memberikan pesan moral kepada siswa

IX. Penilaian

1. Penilaian Sikap : jujur, percaya diri, santun
2. Penilaian Pengetahuan : tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk kerja

Kp Dalam, 30-04-2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Mengetahui
Kepala SD Negeri 19 V Koto Kampung Dalam



Lampiran 27

Materi : Unsur-unsur Cerita Karya Sastra

Karya sastra disusun oleh dua unsur yang menyusunnya. Dua unsur yang dimaksud ialah unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari dalam yang mewujudkan struktur suatu karya sastra, seperti tema, tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, dan pusat pengisahan. Sedangkan unsur ekstrinsik ialah unsur yang menyusun sebuah karya sastra dari luarnya menyangkut aspek sosiologi, psikologi, dan lain-lain.

Unsur Intrinsik

1. Tema dan Amanat

Tema ialah persoalan yang menduduki tempat utama dalam karya sastra. Tema mayor ialah tema yang sangat menonjol dan menjadi persoalan. Tema minor ialah tema yang tidak menonjol. Amanat ialah pemecahan yang diberikan oleh pengarang bagi persoalan di dalam karya sastra. Amanat biasa disebut makna. Makna dibedakan menjadi makna niatan dan makna muatan. Makna niatan ialah makna yang diniatkan oleh pengarang bagi karya sastra yang ditulisnya. Makna muatan ialah makna yang termuat dalam karya sastra tersebut.

2. Tokoh dan Penokohan

Tokoh ialah pelaku dalam karya sastra. Dalam karya sastra biasanya ada beberapa tokoh, tapi biasanya hanya ada satu tokoh utama. Tokoh utama ialah tokoh yang sangat penting dalam mengambil peranan dalam karya sastra. Dua jenis tokoh adalah tokoh datar (flash character) dan tokoh bulat (round character).

Tokoh datar ialah tokoh yang hanya menunjukkan satu segi, misalnya baik saja atau buruk saja. Sejak awal sampai akhir cerita tokoh yang jahat akan tetap jahat. Tokoh bulat adalah tokoh yang menunjukkan

berbagai segi baik buruknya, kelebihan dan kelemahannya. Jadi ada perkembangan yang terjadi pada tokoh ini.

Dari segi kejiwaan dikenal ada tokoh introver dan ekstrover. Tokoh introver ialah pribadi tokoh tersebut yang ditentukan oleh ketidaksadarannya. Tokoh ekstrover ialah pribadi tokoh tersebut yang ditentukan oleh kesadarannya.

Dalam karya sastra dikenal pula tokoh protagonis dan antagonis. Protagonis ialah tokoh yang disukai pembaca atau penikmat sastra karena sifat-sifatnya. Antagonis ialah tokoh yang tidak disukai pembaca atau penikmat sastra karena sifat-sifatnya.

Penokohan atau perwatakan ialah teknik atau cara-cara menampilkan tokoh. Ada beberapa cara menampilkan tokoh. Cara analitik, ialah cara penampilan tokoh secara langsung melalui uraian pengarang. Jadi pengarang menguraikan ciri-ciri tokoh tersebut secara langsung. Cara dramatik, ialah cara menampilkan tokoh tidak secara langsung tetapi melalui gambaran ucapan, perbuatan, dan komentar atau penilaian pelaku atau tokoh dalam suatu cerita.

Dialog ialah cakapan antara seorang tokoh dengan banyak tokoh. Dualog ialah cakapan di antara dua tokoh saja. Monolog ialah cakapan batin terhadap kejadian lampau dan yang sedang terjadi. Solilokui ialah bentuk cakapan batin terhadap peristiwa yang akan terjadi.

3. Alur dan Pengaluran

Alur disebut juga plot, yaitu rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang padu bulat dan utuh. Alur terdiri atas beberapa bagian :

- a. Awal, yaitu pengarang mulai memperkenalkan tokoh-tokohnya.
- b. Tikaian, yaitu terjadi konflik di antara tokoh-tokoh pelaku.
- c. Gawatan atau rumitan, yaitu konflik tokoh-tokoh semakin seru.

- d. Puncak, yaitu saat puncak konflik di antara tokoh-tokohnya.
- e. Leraian, yaitu saat peristiwa konflik semakin reda dan perkembangan alur mulai terungkap.
- f. Akhir, yaitu seluruh peristiwa atau konflik telah terselesaikan.

Pengaluran, yaitu teknik atau cara-cara menampilkan alur. Menurut kualitasnya, pengaluran dibedakan menjadi alur erat dan alur longgar. Alur erat ialah alur yang tidak memungkinkan adanya pencabangan cerita. Alur longgar adalah alur yang memungkinkan adanya pencabangan cerita.

Menurut kualitasnya, pengaluran dibedakan menjadi alur tunggal dan alur ganda. Alur tunggal ialah alur yang hanya satu dalam karya sastra. Alur ganda ialah alur yang lebih dari satu dalam karya sastra.

Dari segi urutan waktu, pengaluran dibedakan kedalam alur lurus dan tidak lurus. Alur lurus ialah alur yang melukiskan peristiwa-peristiwa berurutan dari awal sampai akhir cerita. Alur tidak lurus ialah alur yang melukiskan tidak urut dari awal sampai akhir cerita. Alur tidak lurus bisa menggunakan gerak balik (backtracking), sorot balik (flashback), atau campuran keduanya.

4. Latar dan Pelataran

Latar disebut juga setting, yaitu tempat atau waktu terjadinya peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam sebuah karya sastra. Latar atau setting dibedakan menjadi latar material dan sosial. Latar material ialah lukisan latar belakang alam atau lingkungan di mana tokoh tersebut berada. Latar sosial, ialah lukisan tata karma tingkah laku, adat dan pandangan hidup. Sedangkan pelataran ialah teknik atau cara-cara menampilkan latar.

5. Pusat Pengisahan

Pusat pengisahan ialah dari mana suatu cerita dikisahkan oleh pencerita. Pencerita di sini adalah pribadi yang diciptakan pengarang untuk menyampaikan cerita. Paling tidak ada dua pusat pengisahan yaitu

pencerita sebagai orang pertama dan pencerita sebagai orang ketiga. Sebagai orang pertama, pencerita duduk dan terlibat dalam cerita tersebut, biasanya sebagai aku dalam tokoh cerita. Sebagai orang ketiga, pencerita tidak terlibat dalam cerita tersebut, tetapi ia duduk sebagai seorang pengamat atau dalang yang serbatahu.

Lampiran 28

Wacana : Lingkungan Perbukitan

Aku tinggal di daerah perbukitan. Udara di sekitar daerah tempat tinggalku sangat sejuk dan dingin. Pemandangannya sangat indah. Di daerahku banyak sekali pepohonan yang tumbuh. Jalanan di sekitarku berkelok-kelok. Tanah di daerahku berundak.

Pagi hari aku dibangunkan suara ayam berkokok. Di pagi hari ayahku berangkat ke kebun. Di kebun, ayahku menanam sayuran. Aku sering membantu ayahku berkebun. Aku juga punya ternak kambing. Aku dan teman-temanku menggembala kambing ke padang rumput.

Lampiran 29

Wacana : Legenda Gunung Batu Habu

Dahulu kala hiduplah seorang ibu miskin bersama putranya. Suami ibu itu telah meninggal dunia. Nama ibu itu Nini Kudampai, sedangkan nama putranya Angui. Mereka tidak mempunyai keluarga dekat sehingga tidak ada yang membantu meringankan beban anak beranak itu. Walaupun demikian, Nini Kudampai tidak pernah mengeluh. Ia bekerja sekuat tenaga untuk menghidupi anaknya. Suatu hari Angui bermain di halaman rumah. Saudagar Keling melintasi rumah Angui. Sang saudagar sangat tertarik dengan ketampanan Angui. Ia berpikir bahwa Angui akan mendatangkan keberuntungan. Walaupun telah merelakan kepergian anaknya, Nini Kudampai tidak dapat menyembunyikan rasa harunya ketika akan berpisah. Kesedihan dan keharuan kian bertambah ketika Angui meminta agar ketiga hewan teman bermainnya selama ini dipelihara sebaik-baiknya oleh ibunya.

Saudagar Keling pulang ke negerinya dan tiba dengan selamat bersama Angui. Angui diasuh dan dipeliharanya, tak ubahnya memelihara anak kandung. Angui hidup bermanja-manja karena keinginannya selalu dikabulkan orang tua asuhnya. Kemanjaan itu berakibat buruk kepadanya. Ia lupa diri dan menjadi anak nakal, pemalas, serta pemboros. Saudagar Keling merasa tidak mampu lagi menjadi orang tua asuh Angui. Saudagar Keling itu tidak mau mengasuhnya lagi.

Angui amat menyesali kelakuannya selama ini. Apa dayanya karena sesal kemudian tiada guna. Ia hidup luntang-lantung tiada arah. Kesempatan baik telah disia-siakannya. “Aku harus menjadi manusia yang berhasil,” katanya. Ia menanggalkan sikap malasnya dan mau bekerja membanting tulang. Ia tidak merasa malu melakukan pekerjaan apa pun, asal pekerjaan itu halal. Beberapa tahun kemudian, berkat kerja keras dan kejujurannya dalam bekerja, ia menjadi seorang saudagar kaya. Meskipun sudah kaya, Angui sering terkenang kampung halamannya. Ia amat rindu kepada ibunya, Nini Kudampai. Ia juga teringat pada

babi putih, anjing putih, dan ayam putih, ketiga teman bermain yang disayanginya.

Berita kembalinya Angui dan istrinya, putri Raja Keling, dengan naik kapal segera tersiar ke seluruh penjuru. Nini Kudampai pun mendengar dengan penuh rasa syukur dan sukacita. Apalagi kapal putranya itu konon merapat dan bersandar tidak berapa jauh dari kediamannya. Nini Kudampai pun berseru melihat Angui berdiri berdampingan dengan istrinya di atas kapal, “Anakku!” Sebenarnya, Angui mengenali ibunya dan ketiga hewan piaraannya. Akan tetapi, ia malu mengakuinya di hadapan istrinya karena penampilan ibunya sangat kumal. Jauh berbeda dengan ia dan istrinya. Ia memalingkan muka dan memberi perintah kepada anak buahnya, “Usir perempuan jelek itu!” Ibu yang malang itu segera pulang ke rumah. Tiba di rumah, Nini Kudampai memohon kepada Yang Mahakuasa.

Belum pecah riak di bibir, begitu selesai Nini kudampai menyampaikan permohonan kepada Tuhan, topan pun mengganas. Petir dan halilintar menggelegar membelah bumi. Gelombang menggulung kapal bersama Angui dan istri serta anak buahnya. Kapal dan segenap isinya itu terdampar di antara Tambarangan dan Lawahan. Akhirnya, kapal dan isinya berubah menjadi batu. Itulah sekarang yang dikenal sebagai Gunung Batu Hapu, yang telah dibenahi pemerintah menjadi objek pariwisata. Setiap saat, terutama hari libur, tempat itu banyak dikunjungi orang.

Lampiran 30

Tabel 16. Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II

Petunjuk pengisian : Berilah tanda ceklis (√) pada kolom skor (1, 2, 3) sesuai dengan kriteria yang tertera pada kolom tersebut.

N O	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan dan skor		
		1	2	3
A	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap
1	Terdapat : satuan pendidikan, kelas, semester, mata pelajaran atau tema pelajaran/subtema, jumlah pertemuan			√
B	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan Kompetensi Dasar			√
2	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur		√	
3	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan			√
4	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			√
C	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan Indikator			√
2	Kesesuaian perumusan dengan aspek <i>Audience, Behaviour, Condition</i> , dan <i>Degree</i>			√
D	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik			√
3	Keruntutan uraian materi ajar			√
E	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			√
3	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>			√
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
F	Pemilihan Media Belajar	Tidak	Sesuai	Sesuai

		Sesuai	Sebagian	Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		√	
2	Kesesuaian dengan materi pembelajaran			√
3	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>		√	
4	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
G	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			√
2	Kesesuaian dengan <i>Model Discovery Learning</i>			√
3	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik		√	
H	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			√
2	Kesesuaian kegiatan dengan <i>Model Discovery Learning</i>			√
3	Kesesuaian dengan metode pembelajaran			√
4	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika/keruntutan materi			√
5	Kesesuaian alokasi waktu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan cakupan materi			√
I	Rancangan Penilaian Autentik	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya
1	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrument dengan indikator pencapaian kompetensi			√
2	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian sikap			√
3	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian pengetahuan			√
4	Kesesuaian antara bentuk, teknik dan instrument penilaian keterampilan			√
Jumlah skor		83		
Presentase		92,2		

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

Skor (1) : Jika komponen RPP tidak ada atau tidak sesuai

Skor (2) : Jika komponen RPP kurang lengkap atau sesuai sebagian

Skor (3) : Jika komponen RPP sudah lengkap atau sesuai seluruhnya

Skor maksimal tiap variable komponen aspek yang dinilai adalah : 3

Total skor maksimal adalah 90

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{83}{90} \times 100 \%$$

$$= 92,2 \% (4)$$

Kualifikasi : A (Amat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Kp Dalam 30 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 31

Hasil Observasi Peningkatan Proses pembelajaran Tematik Terpadu dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning

di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam

(dari aspek guru)

(Siklus 2)

Petunjuk Pengisian : isilah tabel di bawah ini dengan member tanda ceklist(√) pada setiap descriptor yang muncul kemudian ceklist juga salah satu kolom kualifikasi dengan berpedoman pada criteria kualifikasi

karakteristik	Deskriptor	Descriptor yang muncul		Kualifikasi			
		Ada	tidak	SB	B	C	K
				4	3	2	1
Langkah .1 Stimulation (Pemberian Rangsangan)	1. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√		√			
	2. Membuka skemata siswa dengan bertanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang sarana umum	√					
	3. mengajak siswa bernyanyi “naik naik ke puncak gunung”	√					
	4. memberikan motivasi kepada siswa untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan	√					

Langkah 2. Problem Statement	1. memajang media gambar tentang lingkungan perbukitan. 2. Membimbing siswa mengamati gambar yang dipajang oleh guru. 3. Melakukan tanya jawab tentang lingkungan perbukitan 4. Membimbing siswa menulis informasi yang didapat	√ √ √ √			√		
Langkah 3 Data Collection	1. Membagi siswa kedalam kelompok. 2. menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok 3. memberikan LKS kepada masing-masing kelompok 4. menjelaskan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok	√ √ √ √		√			
Langkah 4 Data Procesing. (Pengolahan Data)	1. memberikan perbedaan gambar lingkungan gersang dan lingkungan yang sejuk 2. menyuruh siswa (secara individu) untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari perbedaan kedua gambar 3. berdiskusi tentang	√ √					

	lingkungan 4. membimbing siswa untuk mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan (lingkungan gersang dan lingkungan sejuk)	√					
Langkah 5 Verifikation	1. membimbing siswa untuk melakukan diskusi. 2. membimbing siswa untuk menyampaikan informasi dan data yang telah diperoleh 3. melakukan Tanya jawab 4. meminta siswa untuk mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok	√		√			
Langkah 6 generalitation	1. Membimbing siswa mempersentasikan hasil kerjanya. 2. Membimbing siswa untuk menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain 3. menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa	√		√			

	4. memberikan penguatan terhadap materi yang telah diberikan	√					
--	--	---	--	--	--	--	--

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur, 2007:82)

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Total skor maksimal : 24

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{23}{24} \times 100 \\ &= 95,8 \text{ (3.00)}\end{aligned}$$

Kualifikasi : AB (Amat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 30 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 32

**Hasil Observasi Peningkatan Proses pembelajaran Tematik Terpadu
dengan menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning
di kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam**

(Siklus 2)

(Dari Aspek Siswa)

karakteristik	Deskriptor	Descriptor yang muncul		Kualifikasi			
				SB	B	C	K
		Ada	tidak	4	3	2	1
Langkah .1 Stimulation (Pemberian Rangsangan)	1. mendengarkan guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	√		√			
	2. Melakukan Tanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang sarana umum	√					
	3. bernyanyi “naik naik kepuncak gunung”	√					
	4. siswa termotivasi untuk terlibat dalam permasalahan yang diberikan	√					
Langkah 2. Problem Statement	1. memperhatikan media gambar tentang lingkungan perbukitan.	√		√			
	2. mengamati gambar yang dipajang oleh guru.	√					
	3. Melakukan tanya jawab tentang lingkungan	√					

	perbukitan 4. menulis informasi yang didapat	√					
Langkah 3 Data Collection	1. siswa membentuk kelompok. 2. menetapkan nama dan ketua masing-masing kelompok 3. menerima LKS 4. mendengarkan tugas yang akan di kerjakan pada masing-masing kelompok	√ √ √ √		√			
Langkah 4 Data Procesing. (Pengolahan Data)	1. mendengarkan perbedaan gambar lingkungan gersang dan lingkungan yang sejuk 2. siswa (secara individu) untuk mencari informasi yang berhubungan dengan masalah dari perbedaan kedua gambar 3. berdiskusi tentang lingkungan 4. mencari dan mencatat informasi yang berhubungan dengan permasalahan (lingkungan gersang dan lingkungan sejuk)	√ √ √			√		
Langkah 5 Verifikation	1. siswa melakukan diskusi. 2. menyampaikan informasi	√ √		√			

	dan data yang telah diperoleh 3. melakukan Tanya jawab 4. siswa mengisi LKS sesuai dengan hasil kerja kelompok	√ √					
Langkah 6 generalitation	1. siswa mempersentasikan hasil kerjanya. 2. menyempurnakan hasil kerja kelompok berdasarkan tanggapan dan masukan yang telah diberikan oleh kelompok lain dibawah bimbingan guru 3. menanyakan materi yang masih diragukan oleh siswa 4. menerima penguatan terhadap materi yang telah diberikan	√ √ √ √		√			

Dikembangkan dari KTSP: Dasar Pemahaman Dan Pengembangan (Masnur,2007: 82)

Sumber : Buku materi pelatihan guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014

Keterangan :

SB : Sanagt Baik

B : Baik

C : Cukup

K : Kurang

Total skor maksimal : 24

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{jumlah yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \\ &= \frac{23}{24} \times 100 \\ &= 95,8 \text{ (3.00)}\end{aligned}$$

Kualifikasi : AB (Amat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan ditentukan sebagai berikut :

Amat Baik (AB) : $90 < A \leq 100$

Baik (B) : $75 < B \leq 90$

Cukup (C) : $60 < C < 75$

Kurang (K) : ≤ 60

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 30 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 33

Tabel 18. Hasil Penilaian Afektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku												Jml	Nilai	Kualifikasi
		Jujur				Percaya Diri				Santun						
		M	B	S	M	M	B	S	M	M	B	S	M			
		T	T	M	B	T	T	M	B	T	T	M	B			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	AT		√			√				√				11	3.66	A-
2	DI		√				√			√				10	3.33	B+
3	DYS		√				√			√				10	3.33	B+
4	FF		√			√				√				11	3.66	A-
5	FAA		√			√				√				11	3.66	A-
6	FH	√				√				√				12	4	A
7	FK	√				√				√				12	4	A
8	GF	√				√				√				12	4	A
9	HF		√				√				√			9	3.00	B
10	HR		√				√				√			9	3.00	B
11	IN		√				√			√				10	3.33	B+
12	LN			√			√			√				9	3.00	B
13	MT			√			√			√				9	3.00	B
14	NY		√				√				√			9	3.00	B
15	NFA		√				√				√			9	3.00	B
16	NFS		√				√				√			9	3.00	B
17	RZ		√				√				√			9	3.00	B
18	RM		√				√				√			9	3.00	B
19	RH		√				√			√				10	3.33	B+
20	RI		√				√				√			9	3.00	B
21	RR		√				√			√				10	3.33	B+
22	RRP		√				√			√				10	3.33	B+
23	SH		√				√				√			9	3.00	B
24	SM		√			√					√			10	3.33	B+
25	SP		√			√					√			10	3.33	B+
26	SM		√			√					√			10	3.33	B+
27	SRD		√				√				√			9	3.00	B
28	TEN		√				√				√			9	3.00	B
Jumlah														276	91.95	
Rata-rata														9.85	3.28	

Keterangan:

Berilah kriteria penilaia dengan angka 1 sampai 4 sebagai berikut :

4 : Sangat Baik (SB)

3 : Baik (B)

2 : Sedang (C)

1 : Kurang (K)

Observer


Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 30 April 2015

Peneliti


Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 34

Tabel 19. Hasil Penilaian Kognitif
1. IPS : Menjawab Pertanyaan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Konversi Nilai		Kualifikasi
		Menuliskan pekerjaan yang ada di perbukitan		Menjelaskan perbedaan daerah perbukitan dengan tempat tinggal siswa				
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	0-100	1-4	
1	AT	√		√		100	4	A
2	DI	√		√		66	2.66	B-
3	DYS	√		√		100	4	A
4	FF	√		√		100	4	A
5	FAA	√		√		100	4	A
6	FH	√		√		66	2.66	B-
7	FK	√		√		66	2.66	B-
8	GF	√		√		100	4	A
9	HF	√		√		66	2.66	B-
10	HR	√		√		83	3.66	A-
11	IN	√		√		83	3.66	A-
12	LN	√		√		83	3.66	A-
13	MT	√		√		83	3.66	A-
14	NY	√		√		100	4	A
15	NFA	√		√		100	4	A
16	NFS	√		√		100	4	A
17	RZ	√		√		100	4	A
18	RM	√		√		100	4	A
19	RH	√		√		83	3.66	A-
20	RI	√		√		66	2.66	B-
21	RR	√		√		100	4	A
22	RRU	√		√		100	4	A
23	SH	√		√		100	4	A
24	SM	√		√		100	4	A
25	SP	√		√		100	4	A
26	SM	√		√		100	4	A
27	SRD	√		√		100	4	A
28	TEN	√		√		100	4	A
Jumlah						2545	103.6	
Rata-rata						90.8	3.7	
Predikat						A	A	

Kp Dalam 30 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

PPKn :

Menuliskan upaya menjaga kesejukan lingkungan

No	Nama Siswa	Konversi Nilai		Kualifikasi
		0-100	1-4	
1	AT	80	3.33	B+
2	DI	90	4	A
3	DYS	85	3.66	A-
4	FF	80	3.33	B+
5	FAA	80	3.33	B+
6	FH	85	3.66	A-
7	FK	85	3.66	A-
8	GF	85	3.66	A-
9	HF	85	3.66	A-
10	HR	85	3.66	A-
11	IN	90	4	A
12	LN	90	4	A
13	MT	90	4	A
14	NY	85	3.66	A-
15	NFA	80	3.33	B+
16	NFS	85	3.66	A-
17	RZ	85	3.66	A-
18	RM	85	3.66	A-
19	RH	85	3.66	A-
20	RI	85	3.66	A-
21	RR	85	3.66	A-
22	RRU	90	4	A
23	SH	90	4	A
24	SM	85	3.66	A-
25	SP	85	3.66	A-
26	SM	80	3.33	B+
27	SRD	80	3.33	B+
28	TEN	80	3.33	B+
Jumlah		2375	102.21	
Rata-rata		84.8	3.65	
Predikat		A-	A	

Kp Dalam 30 April 2015

Observer


Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti


Syafrizal
NIM. 1110664

Bahasa Indonesia

No	Nama Siswa	Konversi Nilai		Kualifikasi
		0-100	1-4	
1	AT	100	4	A
2	DI	100	4	A
3	DYS	100	4	A
4	FF	100	4	A
5	FAA	100	4	A
6	FH	100	4	A
7	FK	80	3.33	B+
8	GF	80	3.33	B+
9	HF	80	3.33	B+
10	HR	100	4	A
11	IN	100	4	A
12	LN	100	4	A
13	MT	80	3.33	B+
14	NY	100	4	A
15	NFA	100	4	A
16	NFS	100	4	A
17	RZ	80	3.33	B+
18	RM	100	4	A
19	RH	100	4	A
20	RI	80	3.33	B+
21	RR	80	3.33	B+
22	RRU	80	3.33	B+
23	SH	100	4	A
24	SM	100	4	A
25	SP	80	3.33	B+
26	SM	80	3.33	B+
27	SRD	100	4	A
28	TEN	100	4	A
Jumlah		2780	105.3	
Rata-rata		99.28	3.76	

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 30 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 35

Tabel 20. Rekapitulasi Nilai Kognitif Siklus II

No	Nama Siswa	Mata Pelajaran			Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		PPKn	IPS	B.Indonesia			
1	AT	3.33	4	4	11.33	3.77	A-
2	DI	4	2.66	4	10.66	3.55	B+
3	DYS	3.66	4	4	11.66	3.88	A-
4	FF	3.33	4	4	11.33	3.77	A-
5	FAA	3.33	4	4	11.33	3.77	A-
6	FH	3.66	2.66	4	10.32	3.44	B+
7	FK	3.66	2.66	3.33	9.65	3.21	B
8	GF	3.66	4	3.33	10.99	3.66	A-
9	HF	3.66	2.66	3.33	9.65	3.21	B
10	HR	3.66	3.66	4	11.32	3.77	A-
11	IN	4	3.66	4	11.66	3.88	A-
12	LN	4	3.66	4	11.66	3.88	A-
13	MT	4	3.66	3.33	10.99	3.66	A-
14	NY	3.66	4	4	11.66	3.88	A-
15	NFA	3.33	4	4	11.33	3.77	A-
16	NFS	3.66	4	4	11.66	3.88	A-
17	RZ	3.66	4	3.33	10.99	3.66	A-
18	RM	3.66	4	4	11.66	3.88	A-
19	RH	3.66	3.66	4	11.32	3.77	A-
20	RI	3.66	2.66	3.33	9.65	3.21	B
21	RR	3.66	4	3.33	10.99	3.66	A-
22	RRU	4	4	3.33	11.33	3.77	A-
23	SH	4	4	4	12	4	A
24	SM	3.66	4	4	11.66	3.88	A-
25	SP	3.66	4	3.33	10.99	3.66	A-
26	SM	3.33	4	3.33	10.66	3.55	B+
27	SRD	3.33	4	4	11.33	3.77	A-
28	TEN	3.33	4	4	11.33	3.77	A-
Jumlah		102.21	103.6	105.3	311.11	103.56	
Rata-rata		3.65	3.7	3.76	11.11	3.69	

Kp Dalam 30 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 36

Tabel 21. Hasil Penilaian Psikomotor

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati			Jumlah	Nilai	Kualifikasi
		Estetika	Bahasa	Substansi/Isi			
1	AT	3	3	3	9	3.00	B
2	DI	3	3	3	9	3.00	B
3	DYS	3	3	3	9	3.00	B
4	FF	3	3	4	10	3.33	B+
5	FAA	4	3	4	11	3.66	A-
6	FH	4	3	3	10	3.33	B+
7	FK	3	3	3	9	3.00	B
8	GF	4	3	3	10	3.33	B+
9	HF	3	3	3	9	3.00	B
10	HR	3	4	4	11	3.66	A-
11	IN	4	4	4	12	4	A
12	LN	3	4	4	11	3.66	A-
13	MT	4	3	3	10	3.33	B+
14	NY	3	3	2	8	2.66	B-
15	NFA	4	3	3	10	3.33	B+
16	NFS	3	3	2	8	2.66	B-
17	RZ	2	3	3	8	2.66	B-
18	RM	3	3	3	9	3.00	B
19	RH	3	3	4	10	3.33	B+
20	RI	3	3	4	10	3.33	B+
21	RR	3	4	4	11	3.66	A-
22	RRU	3	4	3	10	3.33	B+
23	SH	4	3	3	10	3.33	B+
24	SM	4	3	3	10	3.33	B+
25	SP	4	4	3	11	3.66	A-
26	SM	3	4	3	10	3.33	B+
27	SRD	4	4	3	11	3.66	A-
28	TEN	4	3	4	11	3.66	A-
Jumlah					278	95.23	
Rata-rata					9.92	3.40	

Keterangan :

4= Sangat Baik (SB)

3= Baik (B)

2= Cukup (C)

1= Kurang (K)

Observer
Observer

Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 30 April 2015

Peneliti
Peneliti

Syafrizal
NIM. 1110664

Lampiran 37

Tabel 22. Rekapitulasi Nilai Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai			Jumlah	Rata-rata	KKM	Keterangan		Kualifikasi
		Afektif	Kognitif	Psiko motor				Tuntas	Tidak Tuntas	
1.	AT	3.66	3.77	3.00	10.47	3.47	3.00	√		Baik
2.	DI	3.33	3.55	3.00	9.88	3.29	3.00	√		Baik
3.	DYS	3.33	3.88	3.00	10.21	3.40	3.00	√		Baik
4.	FF	3.66	3.77	3.33	10.76	3.58	3.00	√		Baik
5.	FAA	3.66	3.77	3.66	11.09	3.69	3.00	√		Amat Baik
6.	FH	4	3.44	3.33	10.77	3.59	3.00	√		Baik
7.	FK	4	3.21	3.00	10.21	3.40	3.00	√		Baik
8.	GF	4	3.66	3.33	10.99	3.66	3.00	√		Amat Baik
9.	HF	3.00	3.21	3.00	9.21	3.07	3.00	√		Baik
10.	HR	3.00	3.77	3.66	10.43	3.47	3.00	√		Baik
11.	IN	3.33	3.88	4	11.21	3.73	3.00	√		Amat Baik
12.	LN	3.00	3.88	3.66	10.54	3.51	3.00	√		Baik
13.	MT	3.00	3.66	3.33	9.99	3.33	3.00	√		Baik
14.	NY	3.00	3.88	2.66	9.54	3.18	3.00	√		Baik
15.	NFA	3.00	3.77	3.33	10.1	3.36	3.00	√		Baik
16.	NFS	3.00	3.88	2.66	9.54	3.18	3.00	√		Baik
17.	RZ	3.00	3.66	2.66	9.32	3.10	3.00	√		Baik
18.	RM	3.00	3.88	3.00	9.88	3.29	3.00	√		Baik
19.	RH	3.33	3.77	3.33	10.43	3.47	3.00	√		Baik
20.	RI	3.00	3.21	3.33	9.54	3.18	3.00	√		Baik
21.	RR	3.33	3.66	3.66	10.65	3.55	3.00	√		Baik
22.	RRU	3.33	3.77	3.33	10.43	3.47	3.00	√		Baik
23.	SH	3.00	4	3.33	10.33	3.44	3.00	√		Baik
24.	SM	3.33	3.88	3.33	10.54	3.51	3.00	√		Baik
25.	SP	3.33	3.66	3.66	10.65	3.55	3.00	√		Baik
26.	SM	3.33	3.55	3.33	10.21	3.40	3.00	√		Baik
27.	SRD	3.00	3.77	3.66	10.43	3.47	3.00	√		Baik
28.	TEN	3.00	3.77	3.66	10.43	3.47	3.00	√		Baik
Jumlah		91.95	103.56	95.23	1342.13	89.27		28	0	
Rata-rata		3.28	3.69	3.40	47.93	3.18				
Persentase										

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

Kp Dalam 30 April 2015

Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Syolma Meyenti.
 Kelas : Vc.
 Hari/Tanggal : 4/06/2014/Rabu/ Juni.

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !



20

1. Bagaimana kondisi daerah pegunungan?

Udaranya Segak. Pegunungannya
 berhutan hijau Segak dan ada juga kebun teh yang
 Segak, ada juga Perumahan bunga, Rumput, dan sebagainya

25

2. Apa yang akan kamu lakukan jika tinggal di daerah pegunungan?

Jalan-jalan ke kebun teh mengambil teh. Saling-sayuran,
 buah-buahan, di pegunungan itu udaranya bersih, Segak,
 dingin, kalau jalan-jalan disana pagi-pagi udaranya
 dingin.

25

3. Pekerjaan apa yang ada di daerah perbukitan?

Petani teh, Petani buah-buahan, Petani sayur-sayuran.
 Kalau sayur-sayuran ada: Paku, Ubi, Ubi-ubi, Paku, Padi,
 dan buah-buahan: Apel, anggur, Stroberi, dan lain-
 lain.

30

LEMBAR PENILAIAN

Nama : Ratu Restu Ilahi
 Kelas : IV C
 Hari/Tanggal : Rabu 4 Juni 2014

55

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar !



1. Bagaimana kondisi daerah pegunungan?

udara nya sejuk paman dengan nya
 bagus berbagai macam : macam tanaman
 seperti pepohonan kebun teh dan banyak
 pepohonan yang lain 20

2. Apa yang akan kamu lakukan jika tinggal di daerah pegunungan?

sejuk aku pasti betah tinggal di sini
 Disana banyak yang kulakukan seperti
 memancing bersepeda tanam paman dengan 20
 nya bagus seperti gunung kebun teh pepohonan

3. Pekerjaan apa yang ada di daerah perbukitan?

bersepeda tanam atau memancing
 dan memetik kebun teh bersepeda tanam sayur 15
 sayuran dll

Lampiran 4

Lembar Penilaian

Nama Kelompok : 3/tiga

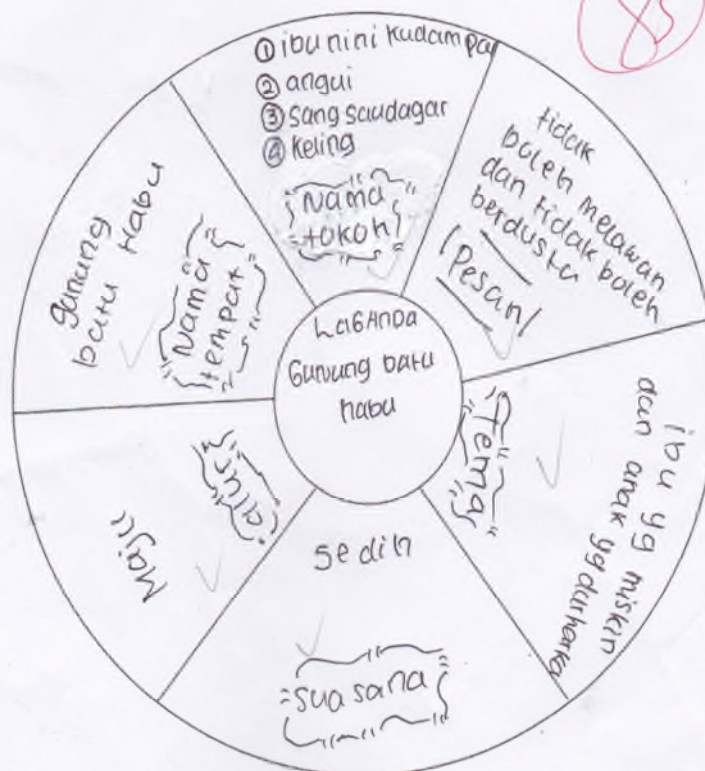
Nama Anggota Kelompok :

1. Rayhan
2. Selvi
3. Salf
4. Didil
5. and
- 6.

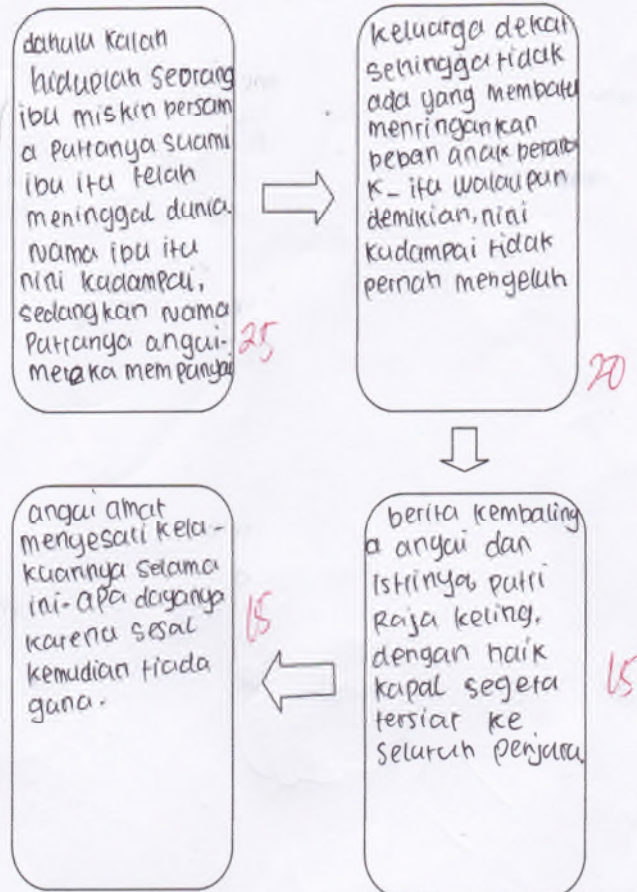
Kelas :

Petunjuk :

1. Berdasarkan cerita Legenda Gunung Batu Habu, tuliskanlah unsur-unsur cerita yang terkandung di dalamnya!



2. Ceritakan kembali legenda Gunung Batu Habu dalam bentuk diagram berikut!



3. Buatlah pesan moral yang terdapat dalam legenda Gunung Batu Habu tersebut !

.....

.....

.....

.....

.....

Lembar Penilaian

Nama Kelompok : kelompok 6

Nama Anggota Kelompok :

1. Siska putri paramita
2. Nurul padila ayunha
3. ~~Nur~~ Mutiara
4. Rahmat isaa
5. Harpa Fiki
6. Zikra Vakeey

Kelas : IVC

Petunjuk : Amati kedua gambar di atas. Tuliskan apa saja yang kamu temui dalam kolom berikut!



Menceritakan tentang gotoranyang ~~ber~~
~~Sama-sama~~ membangun
 jalan yang rusak 15
 & supaya bagus
 kembali.



Menceritakan tentang gotoranyang mebersi-
 kan lingkungan
 sekitar. Supaya
 terhindar dari penyakit
 yang ada lingkungan
 sekitar. Mebersikan
 bersama lingkungan 25
 sekitar & supaya
 terhindar dari sam-
 pah.

85

1. Hal baik apa yang kamu temukan dari kegiatan yang ada pada gambar?
 bekerja ~~bersama~~ bersama, membangun jalan bersama-
 sama, dan membersihkan lingkungan sekitar bersama-sama. 20

2. Tuliskan idemu agar kebiasaan itu dapat terus terjaga!
 menjaga supaya membersihkan lingkungan yang kotor
 setiap hari dan menjaga jalan supaya tidak rusak 20

Lembar Penilaian

Nama Kelompok : Mawar Merah

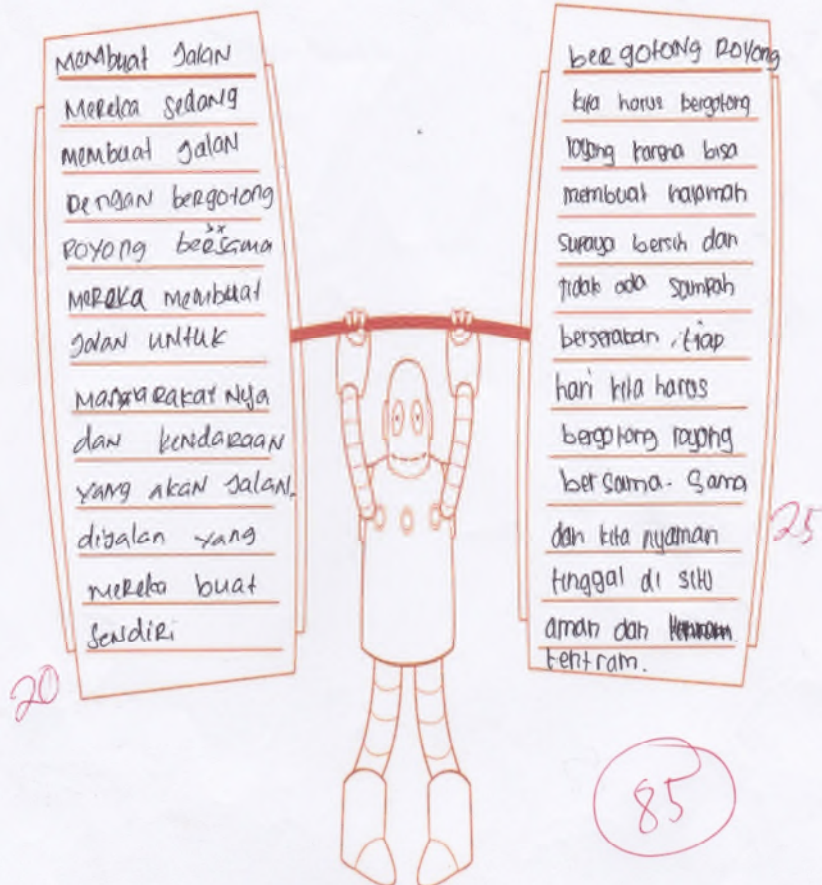
Nama Anggota Kelompok :

1. Latifa
2. Rafi Zahran Utama
3. Asti Mairanda Putri
4. Rahman Hidayat Dasna
5. Vero Kurnia Sanjaya
6. Dwi Yana Sriyanto

Kelas :

Petunjuk : Amati kedua gambar di atas. Tuliskan apa saja yang kamu temui dalam kolom berikut!





1. Hal baik apa yang kamu temukan dari kegiatan yang ada pada gambar?

bergotong royong bersama sama

2. Tuliskan idemu agar kebiasaan itu dapat terus terjaga!

harus membersihkan halaman bila ada sampah
 yang berserakan di halaman rumahnya

Lampiran 38

Tabel 23. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1, 2 dan siklus II

No	Nama Siswa	Hasil Belajar Siswa			Keterangan
		SIP1	SIP2	Siklus II	
1.	AT	2.18	2.8	3.47	Meningkat
2.	DI	2.62	2.75	3.29	Meningkat
3.	DYS	2.45	3.01	3.40	Meningkat
4.	FF	2.66	3.47	3.58	Meningkat
5.	FAA	2.26	2.87	3.69	Meningkat
6.	FH	2.38	3.00	3.59	Meningkat
7.	FK	2.44	3.22	3.40	Meningkat
8.	GF	2.6	3.43	3.66	Meningkat
9.	HF	2.41	3.18	3.07	Meningkat
10.	HR	2.58	2.99	3.47	Meningkat
11.	IN	2.58	2.84	3.73	Meningkat
12.	LN	2.57	2.93	3.51	Meningkat
13.	MT	3.01	3.07	3.33	Meningkat
14.	NY	2.90	3.09	3.18	Meningkat
15.	NFA	2.68	2.91	3.36	Meningkat
16.	NFS	2.36	3.21	3.18	Meningkat
17.	RZ	2.46	2.82	3.10	Meningkat
18.	RM	2.58	3.05	3.29	Meningkat
19.	RH	3.34	3.32	3.47	Meningkat
20.	RI	2.68	2.75	3.18	Meningkat
21.	RR	2.50	3.21	3.55	Meningkat
22.	RRU	3.00	3.39	3.47	Meningkat
23.	SH	2.76	3.11	3.44	Meningkat
24.	SM	2.77	3.58	3.51	Meningkat
25.	SP	2.57	2.76	3.55	Meningkat
26.	SM	2.80	2.79	3.40	Meningkat
27.	SRD	2.65	2.98	3.47	Meningkat
28.	TEN	2.50	2.81	3.47	Meningkat
Jumlah		73.91	84.72	89.27	
Rata-rata		2.63	3.02	3.18	

Kp Dalam 30 April 2015

Observer



Yeni Marlina
NIP. 198502072009022002

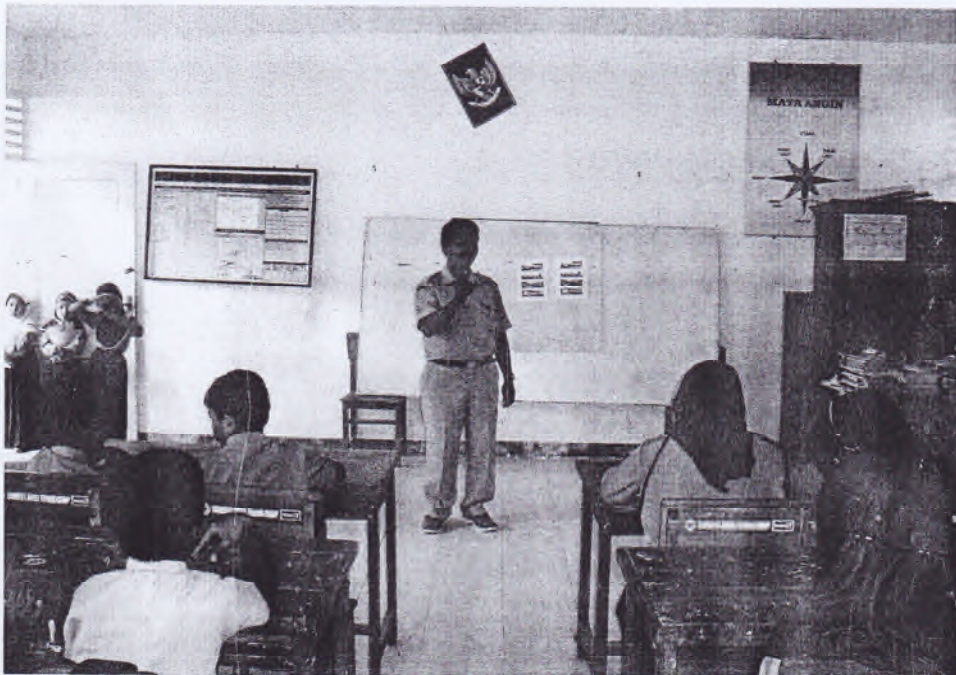
Peneliti



Syafrizal
NIM. 1110664

DOKUMENTASI

1. Simulation (Memberi Ransangan)



2. Identifikasi Masalah



5. Pembuktian



6. Kesimpulan



3. Pengumpulan Data



4. Pengolahan Data





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang, Telp. (0751) 7058694

Nomor : 1156/UN35.1.4.7/PG/2015

Padang, 16 April 2015

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan
Observasi dan Penelitian**

Kepada: Yth. Bapak/Ibu Kepala SDN 19 V Koto
Kampung Dalam Kab. Padang Pariaman

Di

Padang Pariaman

Dengan hormat, dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, kami mohon kepada Bapak / Ibu berkenan memberi izin melaksanakan penelitian di sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **SYAFRIZAL**
NIM / TM : 1110664 / 2011
Jurusan : PGSD / S-1
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 19 V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
DINAS PENDIDIKAN
UPTD V KOTO KAMPUNG DALAM
SEKOLAH DASAR NEGERI 19 V KOTO KAMPUNG DALAM



SURAT KETERANGAN

NOMOR:11/SDN.19VKPDL/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARTALENA,S.Pd
Nip :19620606 198303 2 003
Jabatan :Kepala Sekolah
Pangkat/Gol :Pembina /IV/a
Alamat :Sasak Padang manis Kec V Koto Kampung Dalam

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SYAFRIZAL
Nim :1110664
Jurusan :PGSD/SI
Fakultas :Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang (UNP)

Nama yang tersebut di atas telah melakukan penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATI TERPADU DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING DI KELAS IV SDN 19 V KOTO KAMPUNG DALAM**". Kegiatan ini dilaksanakan bulan 18 April sampai 02 Mei 2015

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya.

